

LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL
REPORT
2020

BERTAHAN MELEWATI MASA PANDEMI
RESILE THROUGH THE PANDEMIC







PENGHARGAAN YANG DITERIMA OLEH PT LRT JAKARTA DI TAHUN 2020

AWARDS RECEIVED BY PT LRT JAKARTA IN 2020



Gold Award

Tanggal Date :
1 Desember 2020

Acara Event :
DTKJ Award

Diberikan oleh Awarded by :
Dewan Transportasi Kota Jakarta
Jakarta City Transportation Council

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

UMUM

GENERAL

- 1 **PENGHARGAAN YANG DITERIMA OLEH PT LRT JAKARTA DI TAHUN 2020**
LIST OF AWARDS RECEIVED BY PT LRT JAKARTA IN 2020

- 2 **DAFTAR ISI**
TABLE OF CONTENTS

- 5 **TUGAS POKOK PT LRT JAKARTA**
MAIN DUTIES OF PT LRT JAKARTA

- 6 **JEJAK LANGKAH**
MILESTONE

- 9 **CAPAIAN LRT JAKARTA 2020**
ACHIEVEMENTS OF LRT JAKARTA IN 2020

- 10 **PENCAPAIAN KEUANGAN DAN ORGANISASI**
FINANCE AND ORGANIZATION ACHIEVEMENT

IKHTISAR KINERJA 2020

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

- 12 **IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHT

- 14 **IKHTISAR OPERASI**
OPERATION HIGHLIGHTS

- 15 **IKHTISAR SAHAM**
SHARE HIGHLIGHTS

- 16 **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA**
BONDS, SUKUK, OR CONVERSION BONDS, AND OTHER SECURITIES

- 16 **SUMBER PENDANAAN**
FUNDING SOURCES

- 17 **KILAS PERISTIWA 2020**
2020 EVENT HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 25 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

- 31 **LAPORAN DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

- 33 **SURAT PERNYATAAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT LRT JAKARTA**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT LRT JAKARTA

- 34 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT LRT JAKARTA**

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT LRT JAKARTA

PROFIL PERSEROAN

CORPORATE PROFILE

- 38 **INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN**
GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

- 39 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
BRIEF HISTORY OF LRT JAKARTA

- 40 **KEGIATAN DAN BIDANG USAHA**
CORPORATE ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

- 41 **VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN**
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

- 43 **MAKNA LOGO PERUSAHAAN**
MEANING OF THE CORPORATE LOGO

- 44 **STRUKTUR ORGANISASI**
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

- 46 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

- 47 **PROFIL DIREKSI**
DIRECTORS' PROFILE

- 50 **DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCY DEVELOPMENT

- 54 **PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERSEROAN, AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO**
EDUCATION AND / OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

55 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

57 STRUKTUR GRUP LRT JAKARTA
GROUP STRUCTURE OF LRT JAKARTA

58 INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

58 INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
INFORMATION CONCERNING THE CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND SHARE LISTING

58 INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA
ISSUANCE OF BONDS AND / OR OTHER SECURITIES AND LISTING INFORMATION

59 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

59 INFORMASI TENTANG DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
INFORMATION ON ADDRESSES OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, BRANCH AND REPRESENTATIVE OFFICES

60 ASET DIGITAL PERSEROAN
CORPORATE DIGITAL ASSETS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

66 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI
OPERATIONAL REVIEW BY OPERATION SEGMENT

69 TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

83 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND DEBT COLLECTIBILITY LEVELS

90 PROYEKSI DAN TARGET TAHUN 2021
PROJECTION AND TARGET 2021

92 INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

100 PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

106 PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

118 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

123 DIREKSI
DIRECTORS

138 REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

139 RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING, THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING WITH INVITED DIRECTORS AND THE DIRECTORS' MEETING

142 HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARDS OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND / OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

144 ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
BOARDS OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

145 SEKRETARIAT DEWAN KOMISARIS
SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

147 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

153 ORGAN PENUNJANG DIREKSI
DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

154 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

157 AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

160 AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

163 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
THE GOVERNANCE OF COMMUNICATION AND TECHNOLOGY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

163 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

163 TATA KELOLA TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI
ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

165 BUDAYA ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION CULTURE

165 KODE ETIKA DAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

169 KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

170 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP (KOMITMEN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP YANG HARMONIS)

COPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY FOR THE ENVIRONMENT
(COMMIMENT FOR A HARMONIUS ENVIRONMENT)

170 TANGGUNGJAWAB SOSIAL ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT 2020

2020 AUDITED FINANCIAL REPORT

172 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

TUGAS POKOK PT LRT JAKARTA

TABLE OF CONTENT

Tugas pokok PT LRT Jakarta meliputi penyelenggaraan Prasarana dan Sarana moda transportasi LRT Jakarta; melakukan Operasi dan Pemeliharaan LRT Jakarta dan mengembangkan bisnis melalui usaha properti di stasiun dan kawasan sekitarnya.

The main tasks of PT LRT Jakarta include the implementation of infrastructure and facilities for the Jakarta LRT transportation mode; carry out Operation and Maintenance of Jakarta LRT and develop business through property business in stations and surrounding areas.



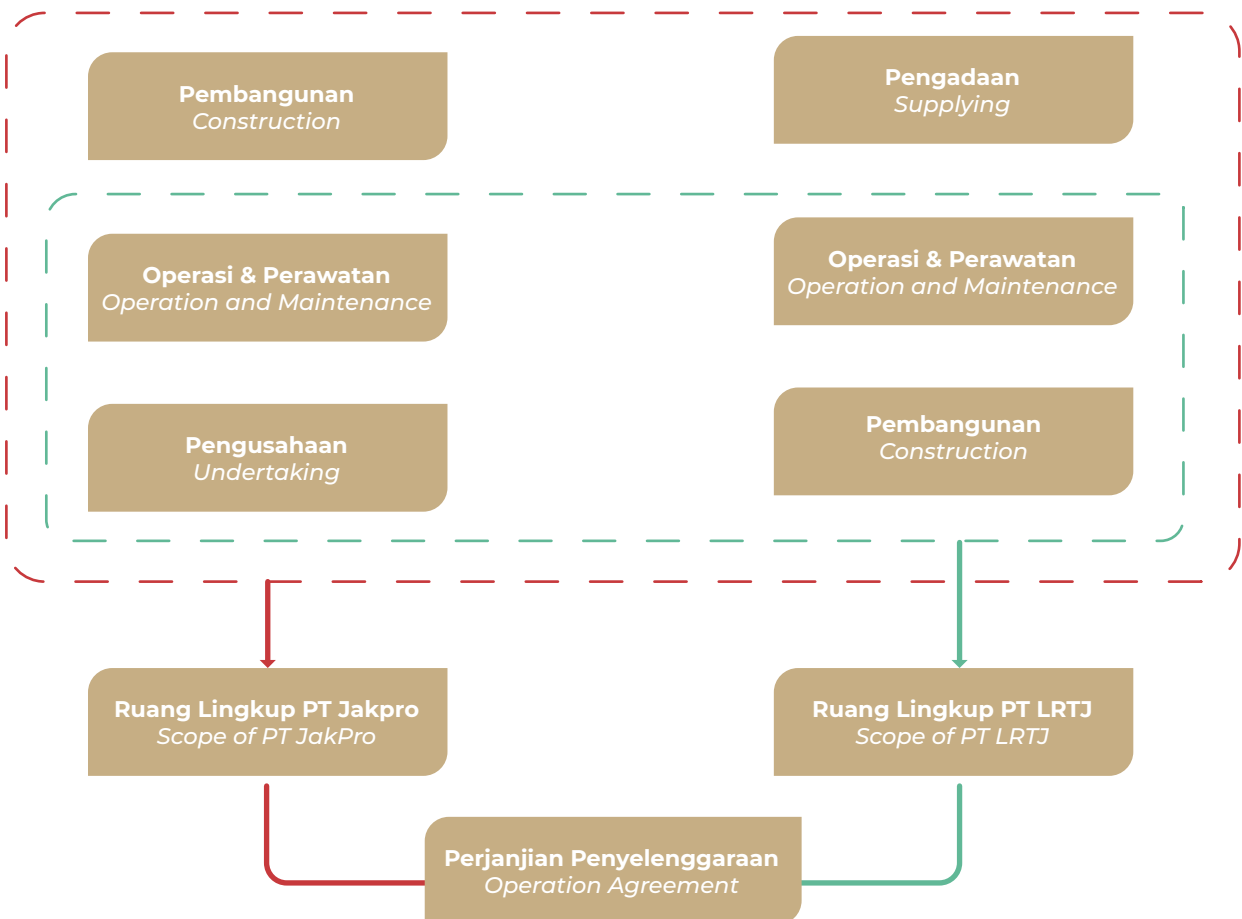
Penyelenggaraan Prasarana LRT

Implementation of LRT Infrastructure



Penyelenggaraan Sarana LRT

Implementation of LRT Facilities



2016**JUNI**

Proyek LRT Jakarta memasuki tahap konstruksi (Peletakan batu pertama), rute stasiun Pegangsaan Dua - Rawamangun

JUNE

The LRT Jakarta enters construction phase (Ground-breaking), Pegangsaan Dua-Rawamangun

2017**JANUARI**

Rapat kick off desain dengan konstruksi skala besar

JANUARI

Kick off meeting design with big scale construction

OCTOBER

Trains for LRT Jakarta painted

2017**SEPTEMBER**

Pendirian PT LRT Jakarta

SEPTEMBER

PT LRT Jakarta was established

2017**JUNI**

Rangkaian kereta LRT Jakarta mulai diproduksi

JUNE

Trains for LRT Jakarta produced

2019**FEBRUARI**

- Dilakukan serangkaian tes integrasi serta simulasi tanggap darurat
- Terbitnya setifikasi sarana LRV
- Pengujian prasarana jalur section 5B, Stasiun mainline dan fasilitas operasi oleh Balai pengujian KEMENHUB

FEBRUARI

- A series of integration tests and emergency response simulations were carried out
- Issuance of LRV facility certification
- Testing of road infrastructure section 5B, mainline stations and operating facilities by the ministry of transportation's testing center

2019**MARET**

- Persiapan trial run, kolaborasi LRTJ - JAK-24
- Pengesahan SOP pengoprasi-an oleh KEMENHUB
- Penetapan tarif LRT Jakarta melalui PERGUB DKI Jakarta No.34/2019

MARCH

- Trial run preparation, LRTJ - JAK-24 collaboration
- Endorsement by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
- Determination of Jakarta LRT rates through the DKI Jakarta Pergub No.34/2019

2019**JULI**

- Kick off layanan integrasi skybridge antara stasiun Velodrome LRT Jakarta dengan Transjakarta halte Rawamangun
- Penggunaan kartu uang elektronik diseluruh stasiun LRT Jakarta yaitu Mandiri, BCA, BRI, BNI dan Bank DKI
- Perjanjian LRT telah diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta

JULY

- Kick off skybridge integration service between the Jakarta LRT Velodrome station and the Transjakarta Rawamangun stop
- Use of electronic money cards at all Jakarta LRT stations, namely Mandiri, BCA, BRI, BNI, and Bank DKI
- The LRT infrastructure implementation agreement has been issued by the Governor of DKI Jakarta

2019**JUNI**

- Uji publik LRT Jakarta Konferensi pers persiapan operasi komersial LRT Jakarta
- Kick off ISO 9001:2015 dan SMK3
- Perjanjian kerjasama penerimaan uang elektronik

JUNE

- Jakarta LRT public test press conference for Jakarta commercial operations preparation
- Kick off ISO 9001:2015 and SMK3
- Elektronik money receipt cooperation agreement

2019**OKTOBER**

- Penerbitan izin operasi sarana LRT oleh Gubernur DKI Jakarta
- Pembukaan LRT - BRT, rute 10F Pegangsaan Dua - Sunter

OCTOBER

- Issuance of LRT Facility operation permit by the Governor of DKI Jakarta
- Opening of a new integration route LRT-BRT, route 10F Pegangsaan Dua-Sunter

2019**NOVEMBER**

- Penerbitan izin operasi prasarana LRT oleh Gubernur DKI Jakarta
- Penetapan GAPEKA LRT Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta
- Penerbitan izin pembangunan untuk Pelaksanaan Konstruksi (KKJTJ) oleh Kementerian PUPR RI
- Penandatanganan MoU antara PT LRT Jakarta dan PT Transportasi Jakarta tentang integrasi operasi moda transportasi umum
- Konferensi pers operasi komersial LRT Jakarta

NOVEMBER

- Issuance of LRT infrastructure operation permit by the Governor of DKI Jakarta
- Determination of the GAPEKA LRT Jakarta by the Governor of DKI Jakarta
- Issuance of a construction permit for construction implementation (KKJTJ) by the Ministry of PUPR RI
- Signing of the MoU between PT LRT Jakarta and PT Transportasi Jakarta on the integration of public transportation mode operations
- Jakarta LRT commercial operations press conference

2019**DESEMBER**

- Operasi komersial LRT Jakarta
- Penetapan subsidi LRT Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta
- Ramp check keseluruhan SPM LRT Jakarta dengan pencapaian nilai 97,15%

DESEMBER

- Jakarta LRT commercial operations
- Determination of the Jakarta LRT subsidy by the Governor of DKI Jakarta
- Ramp check for the entire SPM LRT Jakarta with a score of 97.15%

CAPAIAN LRT JAKARTA 2020

ACHIEVEMENTS OF LRT JAKARTA IN 2020



Pencapaian Konstruksi

Construction Achievement

5,8 Kilometer Panjang Jalur
5.8 Kilometers of Line Length

6 Stasiun layanan penumpang
6 Passenger service stations

Tidak ada kasus kecelakaan
No cases of accidents

Pencapaian Operasi

Operations Achievements

98,99% Performa Ketepatan Waktu
98.99% On Time Performance

628.158 Pengguna Jasa di
Sepanjang Tahun 2020
*628,158 Service Users
throughout 2020*

99.13 Indeks Kepuasan Pelanggan
99.13 Customer Satisfaction Index

Pencapaian Tata Kelola Perusahaan

Governance, Risk Management, and Compliance Achievements

Skor Tata Kelola Perusahaan yang baik 78,98 "Baik"
Good Company Governance Score of 78.98

ISO Sistem Manajemen Terintegrasi: ISO 9001:2015
Integrated Management System ISO: ISO 9001: 2015

PENCAPAIAN KEUANGAN DAN ORGANISASI

FINANCE AND ORGANIZATION ACHIEVEMENT

Total Pendapatan Tahun 2020

Total Revenue in 2020

Sejak beroperasinya LRT Jakarta Perseroan mulai membukukan pendapatan. Besarnya animo pengguna jasa serta dukungan dunia usaha melalui kerja sama pada bisnis nontiket LRT, pendapatan tiket maupun pendapatan subsidi memberikan dampak luar biasa terhadap Pendapatan Perseroan sebesar Rp105,32 miliar

Since the start of LRT Jakarta's commercial operations, the company has generated revenue. Specifically, the astounding enthusiasm of passengers coupled with support from the business community through non-farebox business commercialization has resulted in significant revenue gains of IDR105.32 Billion

Pendapatan Tiket Tahun 2020

Farebox Revenue for 2020

Perseroan membukukan pendapatan tiket sebesar Rp2,54 miliar yang merupakan penjualan tiket ke pengguna jasa.

The Corporation recorded Fare revenue of Rp2,54 billion through passenger ticket sales.

Pendapatan Non-Tiket Tahun 2020

Non-Farebox Revenue

Perseroan membukukan pendapatan non-tiket sebesar Rp3,73 miliar yang didapat dari periklanan, ritel dan Jasa O&M. Pendapatan tersebut disebabkan oleh dukungan dunia usaha melalui kerja sama pada bisnis non-tiket LRT Jakarta, meskipun beberapa kesepakatan perlu ditunda akibat pandemic Covid-19.

The company posted non-farebox revenue of Rp3.73 billion, which was obtained from advertising, retail and O&M services. This income was due to the support of the business world through cooperation with the Jakarta LRT non-ticket business, even though several agreements needed to be postponed due to the Covid-19 pandemic.

Jumlah Aset Tahun 2020

Total Asset In 2020

Perseroan mencatat jumlah aset pada tahun 2020 sebesar Rp320,11 miliar. Nilai ini meningkat 181,15% atau Rp206,25 miliar lebih tinggi dibandingkan jumlah aset pada tahun 2019. Sebagian besar aset Perseroan berupa Aset Tetap senilai Rp205,14 miliar.

The Corporation recorded total Assets of Rp320,11 billion in 2020. This figure represents an increase of 181,15% or Rp206,25. billion over the total Assets for 2019. Most of these Corporate Assets are in the form of Fixed Assets, which are valued at Rp205,14 billion.

Laba Tahun berjalan 2020

Profit for The Year 2020

Perseroan mencatat pencapaian laba pada tahun 2020 sebesar Rp1,98 miliar. Nilai ini berbalik meningkat hingga 104,86% dibandingkan dengan rugi berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp40,70 miliar. Pembukuan laba pada tahun pertama menjadi catatan penting bagi LRT Jakarta sebagai perseroan moda transportasi publik.

The company recorded a profit achievement in 2020 of IDRp1.98 billion. This value in turn increased to 104.86% compared to the current loss in 2019 of IDR40.70 billion. The bookkeeping of profits in the first year is an important note for LRT Jakarta as a public transportation mode company.

CAPAIAN LRT JAKARTA 2020

ACHIEVEMENTS OF LRT JAKARTA IN 2020

ISO Sistem Manajemen

ISO Management System

Perseroan melakukan standarisasi pada aspek kualitas produk dan jasa, LRT melalui ISO Sistem Manajemen Mutu berstandar internasional, yaitu ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk masa berlaku 27 Maret 2020 hingga 26 Maret 2023.

The Corporation standardized aspects relating to the quality of its products and services. Through the introduction of the ISO Integrated Management System, specifically ISO 9001:2015 on Quality Management Systems, LRT Jakarta, have a validity period of March 27, 2019 until March 26, 2023.

Skor Assessment GCG Tahun 2020

Good Corporate Governance score in 2020

Perseroan mencatat skor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2020 sebesar 78,98 yang termasuk dalam predikat "Baik". Nilai ini meningkat 39,98 poin dari skor penilaian tahun 2019 yang tercatat sebesar 39 juga dengan predikat kualifikasi "Tidak Baik".

The Corporation recorded a GCG implementation assessment score of 78,98 in 2020, placing it in the "Good" category. This score represents an improvement of 39,98 points over the previous assessment score of 39 which was posted in 2019 and which also fell into the "Not Good" category.



IKHTISAR KEUANGAN*FINANCIAL HIGHLIGHT***LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN***Profit (Loss) And Other Comprehensive Income*

	31 Desember 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 Rp (Audited)	31 Desember 2018 Rp (Audited)	YoY 2019-2020 (%)
Pendapatan Tiket <i>Farebox Revenue</i>	2.541.903.468	719.433.600	--	253,32%
Pendapatan Subsidi <i>Subsidy Revenue</i>	99.052.384.261	6.063.883.407	--	1533,48%
Pendapatan Non-Tiket <i>Non-Farebox Revenue</i>	3.729.932.769	20.623.362	--	17985,96%
Total Pendapatan Total Revenues	105.324.220.498	6.803.940.369	--	
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Revenues</i>	(63.391.307.549)	(12.916.272.058)	--	390,79%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	41.932.912.949	(6.112.331.689)	--	-786,04%
beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(40.301.257.464)	(55.173.587.650)	(13.947.434.188)	-26,96%
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	1.631.655.485	(61.285.919.339)	(13.947.434.188)	-102,66%
Pendapatan (Beban)Lainnya <i>Other Income (Expenses)</i>	2.536.565.207	6.003.567.731	3.220.748.567	-57,75%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	4.168.220.692	(55.282.351.608)	(10.726.685.620)	-107,54%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Deferred Income Tax Benefit (Liabilities)</i>	(2.723.919.394)	14.906.304.410	3.482.344.128	-118,27%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>	533.869.626	(328.025.051)	--	-262,75%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.978.170.924	(40.704.072.249)	(7.244.341.492)	-104,86%

Keterangan: Perseroan mulai beroperasi secara komersial per tanggal 1 Desember 2019, dengan demikian angka pendapatan dalam laporan laba/rugi Perseroan tahun 2019 adalah pendapatan untuk periode 1 bulan.

Remarks: The company started commercial operations as of December 1, 2019, thus the revenue figure in the Company's 2019 profit / loss statement is revenue for a period of 1 month.

POSISI KEUANGAN*Financial Position*

	31 Desember 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 Rp (Audited)	31 Desember 2018 Rp (Audited)	YoY 2019-2020 (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	99.354.090.382	77.462.279.129	140.747.661.339	28,26%
Aset Tidak Lancar <i>Fixed Assets</i>	220.760.763.144	36.397.039.491	5.929.255.310	506,53%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	320.114.853.526	113.859.318.621	146.676.916.649	181,15%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	29.068.912.175	9.796.383.574	3.609.95.344	196,73%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.122.784.168	2.011.348.789	311.462.797	55,26%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	32.191.696.343	11.807.732.363	3.921.258.141	172,63%
Ekuitas Neto <i>Net Equity</i>	287.923.157.183	102.051.586.258	142.755.658.508	182,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	320.114.853.526	113.859.318.621	146.676.916.649	181,15%

Keterangan: Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama, dengan demikian tidak terdapat informasi tentang investasi pada entitas asosiasi/ventura Bersama.

Remarks: The company does not have an associate / joint venture, thus there is no information about the investment in an associated / joint venture.

RASIO-RASIO KEUANGAN*Financial Ratios*

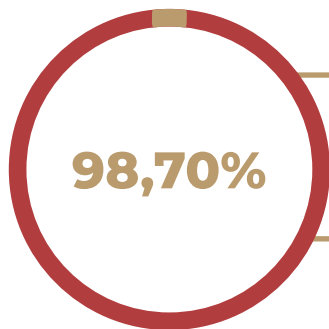
	31 Desember 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 Rp (Audited)	31 Desember 2018 Rp (Audited)	YoY 2019-2020 (%)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>				
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3,42	7,91	38,99	-56,78%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	3,20	6,80	38,03	-52,88%
Quick Ratio <i>Quick Ratio</i>	3,31	7,46	38,83	-55,64%
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability to Ratio</i>	0,11	0,12	0,03	-3,37%
Rasio Utang Jangka Pendek untuk Ekuitas <i>Short- term Debt to Equity Ratio</i>	0,10	0,10	0,03	5,17%
Rasio Utang Jangka Panjang untuk Ekuitas <i>Long- term Debt to Equity Ratio</i>	0,01	0,02	0,00	-44,97%
Rasio Utang Terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,10	0,10	0,03	-3,03%

IKHTISAR OPERASI

Operation Highlights

Indikator Operasi Operation Indicator	2020	2019	2018
Jumlah Pengguna Jasa selama 1 (satu) Tahun Total Number of Passengers in 1 (one) year	486.696	145.897	-
Rata-rata pengguna Jasa per Hari Average Numer of Daily Passengers	1.330	4.706	-

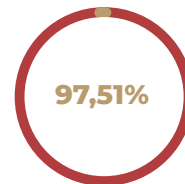
Rata-rata SPM LRTJ Tahun 2020 The Average of SPM LRTJ in 2020



Rata-rata Capaian SPM Kereta Tahun 2020 The Average of SPM Train Achievement in 2020



Rata-rata Capaian SPM Stasiun Tahun 2020 The Average of SPM Station Achievement in 2020



218 perjalanan dibatalkan pada 1 Januari 2020 disebabkan banjir dan 32 perjalanan dibatalkan pada 1 November 2020 disebabkan pemadaman listrik dari PLN.

* Data tidak mencakup dampak yang diakibatkan force majeure: 1. Gempa Bumi pada tanggal 7 Juli 2020 (4 perjalanan delay)

218 trips were cancelled from January 1, 2020 due to flood and 32 trips were cancelled from November 1, 2020, due power Blackout.

* Data does not include force majeure impacts: 1. Earthquake on July 7, 2020 (4 trips delayed)

INFORMASI TENTANG IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

JUMLAH SAHAM

Total Shares

Jumlah saham perusahaan sebanyak 333.893.400 lembar saham, dengan kepemilikan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sebanyak 3.323.934 lembar atau 99,55% dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebanyak 15.000 lembar atau 0,45% dari seluruh jumlah saham perusahaan. Jumlah ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2019 namun tidak mengalami perubahan komposisi kepemilikan saham, dimana pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal dalam bentuk aset (inbreng) sehingga secara nominal bertambah dari Rp148.500.000.000 menjadi Rp332.393.400.000 di tahun 2020.

Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan tahun 2020.

The company's total shares amounted to 333.893.400 shares, with ownership of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as much as 3,323,934 shares or 99.55% and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo with 15,000 shares or 0.45% of the total company shares. This amount has changed compared to 2019 but there has been no change in the composition of share ownership, where the shareholders decided to make additional capital in the form of assets (inbreng) so that the nominal increased from Rp148,500,000,000 to Rp332,393,400,000 in 2020.

The company does not issue shares for public ownership, neither for management or employees ownerships.

PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Shares trading and public share ownership

Hingga 31 Desember 2020 Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafis yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Up to December 31, 2020, the company did not make Public Offering of Shares and did not trade its shares to the public. The company did not issue its shares for management or employees ownership. Therefore, there is no information related to shares trading that contains market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and the closing share price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the chart which at least includes the closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed for every quarter in the last 2 (two) years; including temporary suspension of shares trading in the last 2 (two) years.

AKSI KORPORASI

Company Actions

Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima suntikan modal dalam bentuk 3 aset sarana LRV (inbreng) dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sehingga terjadi kenaikan ekuitas yang signifikan, juga terjadi perubahan nilai nominal saham perlembar dari yang semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100.000 per lembar saham. Dengan dilaksanakannya inbreng ini juga merubah komposisi kepemilikan saham dimana PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yang sebelumnya memiliki 99% dari total saham naik menjadi 99,55% dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo yang sebelumnya memiliki 1% turun menjadi 0,45% dari total saham

In November 2020, the company received 3 capital injection in the form of an LRV (inbreng) asset from PT Jakarta Propertindo (Perseroda) resulting in a significant increase in equity, as well as a change in the nominal value of shares per share from the original Rp1,000,000 per share to Rp100,000 per share. The implementation of this inbreng also changed the share ownership composition where PT Jakarta Propertindo (Perseroda) which previously owned 99% of the total shares rose to 99.55% and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo which previously owned 1% decreased to 0.45% of the total shares.

DIVIDEN SAHAM

Share Dividend

Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Throughout 2020, the company did not take any COMPANY actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, nor decrease the nominal value of shares.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA

Bonds, Sukuk, Or Conversion Bonds, And Other Securities

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi/sukuk

The company does not issue bonds, sukuk or converted bonds, or other securities. Therefore, there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/converted bonds, interest/yield rates, maturity dates, and rating of bonds/sukuk.

SUMBER PENDANAAN

Funding Source

Sumber pendanaan proyek LRT Jakarta 100% didapatkan dari dana APBD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui skema Penanaman Modal Daerah (PMD) yang disalurkan kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) selaku Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemanfaatan dana PMD tersebut sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Jakarta Propertindo sehingga tidak tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan.

The source of funding for the Jakarta LRT project is 100% obtained from the DKI Jakarta Provincial Government's APBD funds, through the Regional Investment scheme (PMD) which is distributed to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as the Regional Owned Enterprise (BUMD) of the DKI Jakarta Provincial Government. The use of PMD funds was fully carried out by PT Jakarta Propertindo so that it was not reflected in the company's financial statements.

KILAS PERISTIWA 2020

2020 EVENT HIGHLIGHTS



3 Januari 2020

January 3, 2020

PT LRT Jakarta turut berkontribusi untuk memberikan bantuan kepada korban banjir yang berada disekitar stasiun LRT Jakarta.

PT LRT Jakarta also contributed to providing assistance to flood victims who were around the LRT Jakarta station.



24 Januari 2020

January 24, 2020

Dalam memperingati bulan K3 Nasional, PT LRT Jakarta mengadakan kegiatan donor darah dan cek kesehatan yang di ikuti oleh jajaran Direksi dan Staff LRT Jakarta yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara pada Jum'at, 24 Januari 2020. In commemoration of the National K3 month, PT LRT Jakarta held a blood donation and health check which was attended by the Jakarta LRT Board of Directors and Staff in collaboration with PMI North Jakarta on Friday, January 24, 2020.



14-16 Februari 2020

February 14-16, 2020

LRT Jakarta berbagi kebahagiaan bersama lansia, anak yatim dan anak-anak korban banjir sekitar Stasiun LRT Jakarta, berlangsung pada 14 - 16 Februari 2020 di Stasiun Pulomas, Jakarta Timur.

The LRT Jakarta shares happiness with the elderly, orphans and children affected by floods around the Jakarta LRT Station, taking place on 14-16 February 2020 at Pulomas Station, East Jakarta.



6 Februari 2020

February 24, 2020

PT LRT Jakarta dengan PT. Summarecon Agung Tbk menggelar acara penandatanganan perjanjian kerjasama yang berlangsung secara sederhana di Stasiun Boulevard Utara yang dilakukan oleh Direktur Utama PT LRT Jakarta, Bapak Wijanarko dan Center Director PT Summarecon Agung Tbk.

PT LRT Jakarta and PT. Summarecon Agung Tbk held a simple cooperation agreement signing ceremony at Boulevard Utara Station which was carried out by the President Director of PT LRT Jakarta, Mr. Wijanarko and the Center Director of PT Summarecon Agung Tbk, Mr. Willy Effendy.



23 Maret - 5 April 2020

March 23 to April 5, 2020

Sebagai upaya melindungi warga, sekaligus menekan pertumbuhan penularan COVID-19, pembatasan sektor transportasi di Jakarta akan diberlakukan mulai 23 Maret - 5 April 2020. (Pembatasan Perdana sektor transportasi di Jakarta).

As an effort to protect citizens, while simultaneously suppressing the growth of COVID-19 transmission, restrictions on the transportation sector in Jakarta will be enforced from March 23 to April 5, 2020. (Prime restrictions on the transportation sector in Jakarta)



Maret 2020

March 2020

Peluncuran CARLA (Care Centre Sahabat LRT Jakarta) yang siap membantu dan memberikan informasi terkait layanan keluhan dan saran.

Launch of CARLA (Care Center Sahabat LRT Jakarta) which is ready to help and provide information regarding complaints and advice services



27 Maret 2020

March 27, 2020

PT LRT Jakarta resmi memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup Pengusahaan, Pengoperasian, Perawatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian PT LRT Jakarta yang meliputi Head Office, Depo Jalur dan Bangunan, Fasilitas Operasi dan 6 Stasiun LRT Jakarta.

PT LRT Jakarta officially obtained ISO 9001: 2015 Quality Management System certification with the scope of Operation, Operation, Maintenance of PT LRT Jakarta Railway Facilities and Infrastructure which includes the Head Office, Line and Building Depots, Operational Facilities and 6 Jakarta LRT Stations.



24 Maret 2020

March 24, 2020

Mulai tanggal 24 Maret 2020 LRT Jakarta tidak melayani transaksi pembelian tiket secara tunai, refund tiket ataupun top up kartu uang elektronik di loket stasiun untuk sementara waktu.

Starting March 24, 2020 LRT Jakarta does not serve ticket purchase transactions in cash, ticket refunds or electronic money card top ups at station counters for the time being

Mulai 12 April 2020**Seluruh Penumpang LRT Jakarta
Wajib Menggunakan Masker
Sebagai Upaya Memutus Rantai
Pandemi COVID-19****12 April 2020***April 12, 2020*

Pemerintah berdasarkan seruan Gubernur Nomor 9 Tahun 2020, menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk selalu memakai masker. Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19 yang semakin masif dan untuk keselamatan kita bersama.

The government, based on the governor's appeal No.9 of 2020, appealed to all people to always wear masks. This is done to suppress the increasingly massive spread of Covid-19 and for our common safety.

**April 2020***April, 2020*

Penerapan social distancing, salah satunya di area transportasi publik baik di stasiun maupun di dalam kereta. Dengan menjaga jarak minimal 1 meter antara penumpang lainnya, hindari kontak fisik dan hindari aktifitas di area publik apabila mengalami kondisi kesehatan yang kurang fit.

The application of social distancing, one of which is in the area of public transportation, both at the station and inside the train. By maintaining a minimum distance of 1 meter between other passengers, avoid physical contact and avoid activities in public areas if you experience an unfit health condition.

**1 Mei 2020***May 1, 2020*

PT LRT Jakarta meluncurkan sistem pembayaran tiket yang menerapkan teknologi touchless (nir-sentuh) dengan hanya menggunakan QR Code yang bekerjasama dengan LinkAja.

PT LRT Jakarta launched a ticket payment system that applies touchless technology using only a QR Code in collaboration with LinkAja.

**18 Mei 2020***May 18, 2020*

Telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian subsidi untuk LRT Jakarta, yang dilakukan oleh Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Bapak Dr. Syafrin Liputo dan Direktur PT Jakarta Propertindo (Persero) Bapak Dwi Wahyu Daryoto serta disaksikan oleh Asisten Perekonomian Pemrov DKI Jakarta Ibu Sri Haryati dan Direktur Utama PT LRT Jakarta, Bapak Wijanarko.

A subsidy agreement was signed for the Jakarta LRT, which was carried out by the Head of the DKI Jakarta Transportation Agency, Dr. Syafrin Liputo and Director of PT Jakarta Propertindo (Persero) Mr. Dwi Wahyu Daryoto and witnessed by DKI Jakarta Provincial Government Assistant for Economy Mrs. Sri Haryati and President Director of PT LRT Jakarta, Mr. Wijanarko.



19 Juni 2020

June 19, 2020

Dewan Transportasi Kota Jakarta berkunjung ke LRT Jakarta dalam rangka menjalin sinergi dan kolaborasi antar seluruh transportasi publik di DKI Jakarta. Dalam kunjungan ini tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan yang berlaku.

The Jakarta City Transportation Council visited the Jakarta LRT in order to forge synergy and collaboration between all public transportation in DKI Jakarta. During this visit, follow the applicable health protocol procedures.



25 Juni 2020

June 25, 2020

LRT Jakarta mendapat kunjungan sekaligus inspeksi operasional dari Bapak Faisal Syafruddin, S.E., M.Si. Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta.

The Jakarta LRT received a visit as well as an operational inspection from Mr. Faisal Syafruddin, S.E., M.Si. Head of the DKI Jakarta Provincial BUMD Development Agency.



30 Juni 2020

June 30, 2020

Telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Pokok Penyelenggaraan Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi. Penandatanganan kesepakatan ini dilakukan oleh sejumlah operator transportasi publik diantaranya PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Jakpro) dimana PT LRT Jakarta adalah anak usaha dari Jakpro Grup, PT MRT Jakarta (MRTJ) , PT Transportasi Jakarta (TJ), dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ).

The signing of the main agreement for the implementation of an integrated payment system between modes of transportation was carried out. The signing of this agreement was carried out by a number of public transportation operators including PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Jakpro) where PT LRT Jakarta is a subsidiary of the Jakpro Group, PT MRT Jakarta (MRTJ), PT Jakarta Transportation (TJ), and PT Moda Integrasi Transport Jabodetabek. (MITJ)



Juli 2020

July, 2020

Juli 2020, pengukuhan Awak Sarana Perkeretaapian (ASP), PT LRT Jakarta) batch 2.

July 2020, inauguration of the Railway Facility Crew (ASP), PT LRT Jakarta) batch 2.



16 Juli 2020

July 16, 2020

PT LRT Jakarta menyambut baik kedatangan dari Divisi Project Management of Railway System PT MRT Jakarta dengan mengikuti protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang berlaku.

PT LRT Jakarta welcomes the arrival of the PT MRT Jakarta Project Management of Railway System Division by following the applicable Covid-19 prevention health protocol.



16 Juli 2020

July 16, 2020

PT LRT Jakarta melakukan perubahan struktur komisaris dengan memberhentikan dengan hormat Komisaris Utama Hanief; Mengangkat Muhammad Taufiqurrachman selaku Komisaris.

PT LRT Jakarta made changes to the structure of its commissioners by honorably dismissing President Commissioner Hanief; Appointed Muhammad Taufiqurrachman as Commissioner.



16 Juli 2020

July 16, 2020

Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) untuk tahun buku 2019, rapat ini dihadiri oleh seluruh pemegang Saham PT LRT Jakarta yang terdiri dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo.

Held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 financial year, this meeting was attended by all shareholders of PT LRT Jakarta consisting of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo.



17 Agustus 2020

August 17, 2020

PT LRT Jakarta dan PT MORADI (MOR) sepakat untuk melakukan kerjasama Convenience store di area Lobby MCC LRT Jakarta.

PT LRT Jakarta and PT MORADI (MOR) agreed to collaborate with the convenience stores in the area of Lobby MCC LRT Jakarta.



31 Agustus 2020

August 31, 2020

PT LRT Jakarta dan Kopi Dari Hati sepakat untuk melakukan kerjasama Convenience store di area Lobby MCC LRT Jakarta.

PT LRT Jakarta and Kopi Dari Hati agreed to collaborate with the convenience stores in the area of Lobby MCC LRT Jakarta.



20 Oktober 2020

October 20, 2020

PT LRT Jakarta menyambut hangat kunjungan silaturahmi gerakan sosial Bhakti Untuk Negeri dan Yayasan Soerjo Modjopahit dalam rangka kolaborasi menjelang Hari Pahlawan pada 10 November nanti. Acara ini turut dihadiri oleh putera Pahlawan Nasional Bung Tomo, Bapak Bambang Sulistomo..

PT LRT Jakarta warmly welcomed the visit of the Bhakti Untuk Negeri social movement and the Soerjo Modjopahit Foundation in the context of collaboration ahead of Heroes' Day on 10 November. This event was also attended by the son of the National Hero Bung Tomo, Mr. Bambang Sulistomo.



3 November 2020

November 3, 2020

LRT Jakarta menyambut hangat kunjungan Dewan Komisaris PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Bapak Nurmansjah Lubis selaku Dewan Komisaris, Bapak Achmad Wahjudi dan Bapak Igor Manindjo dari Komite Audit & Tata Kelola.

LRT Jakarta warmly welcomes the visit of the Board of Commissioners of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Mr. Nurmansjah Lubis as the Board of Commissioners, Mr. Achmad Wahjudi and Mr. Igor Manindjo from the Audit & Governance Committee.



November 2020

November, 2020

Perusahaan menerima suntikan modal dalam bentuk 3 aset sarana LRV (inbren) dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda)

The company received 3 capital injection in the form of an LRV (inbren) asset from PT Jakarta Propertindo (Perseroda)



1 Desember 2020

December 1, 2020

1 tahun LRT Jakarta melayani masyarakat, semangat kerja kolaborasi dan dukungan penuh masyarakat. LRT Jakarta bisa dan tumbuh secara berkelanjutan.

1 year of LRT Jakarta serving the community, encouraging collaboration, and providing full community support. LRT Jakarta can grow in a sustainable manner.



1 Desember 2020

December 1, 2020

PT LRT Jakarta memperoleh penghargaan "Gold Award" dari DTKJ Awards sebagai Transportasi Berkeadilan untuk Disabilitas. Turut hadir Bapak Wijanarko selaku Direktur Utama yang menghadiri langsung acara Penyerahan Apresiasi Awarding DTKJ Awards.

PT LRT Jakarta received a "Gold Award" from the DTKJ Awards as Fair Transportation for Disabilities. Also attending was Mr. Wijanarko as the President Director who directly attended the Awarding Ceremony of the DTKJ Awards.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commisioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan meningkatnya urbanisasi penduduk Jakarta pada tahun 2020 sebesar 0,7% dari tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan semakin dibutuhkannya transportasi publik yang aman, nyaman dan ekonomis.

Dewan Komisaris melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang bagi LRT Jakarta sebagai salah satu moda transportasi guna menjawab kebutuhan masyarakat terhadap transportasi publik.

Harapannya, LRT Jakarta dapat menjadi salah satu transportasi favorit masyarakat Jakarta yang memiliki keunggulan baik dalam hal teknologi, fasilitas akses dan juga terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

Disamping itu, beberapa keunggulan LRT Jakarta seperti dapat bergerak lincah di tengah kota, ramah lingkungan, daya angkut yang cukup besar serta waktu tempuh yang relatif singkat sesuai dengan slogan LRT Jakarta, yaitu Moving People Connecting Communities.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The need for safe, convenient, and accessible public transportation has risen in tandem with the growing urbanization of Jakarta's population, which is projected to rise by 0.7 percent in 2020 compared to the previous year.

This is both an obstacle and an opportunity for LRT Jakarta as a mode of transportation to meet people's public transportation needs, according to the Board of Commissioners.

LRT Jakarta, which has advantages in terms of technology, access facilities, and integration with other modes of transportation, is hoped to become one of the city's favorite modes of transportation.

Furthermore, according to the LRT Jakarta's slogan, Moving People Connecting Communities, some of the advantages of LRT Jakarta include the ability to move quickly in the heart of the city, being environmentally friendly, having a wide carrying capacity, and having a relatively short travel time.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN YANG DILAKUKAN DIREKSI

The Board of Commissioners' Supervision on The Corporation Strategic Policies Implementation Carried Out by The Directors

Dewan Komisaris mendukung kinerja Perseroan agar mampu memenuhi visi dan misi serta sasaran yang telah ditetapkan, asas taat terhadap peraturan disertai akuntabilitas yang baik.

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan organisasi pada tahun 2020 cukup berat dan apabila tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap pelaksanaan operasional perusahaan. Pandemi Covid 19 yang berkepanjangan merupakan bagian dari tantangan, di samping percepatan proyek pembangunan LRT menjadi sangat penting guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan pelayanan angkutan massal berbasis rel.

Menjawab tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan beberapa mekanisme, diantaranya melalui rapat rutin internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun peninjauan langsung pada kantor dan pekerjaan fisik di lapangan.

Pengawasan dan pemberian nasihat diarahkan pada pencapaian target dan KPI Perseroan disertai keyakinan bahwa seluruh risiko telah teridentifikasi dan terkelola dengan baik

Selain itu Dewan Komisaris telah menjembatani dilakukannya koordinasi terkait sinergi dan kolaborasi antara *Strategic Business Unit*, Pengelolaan Asset dan LRT Jakarta dalam proses persiapan, komersialisasi dan penyelesaian apabila terdapat masalah pada prasarana LRV.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Board Of Commissioners' View On The Business Prospects Prepared By The Directors

Dewan Komisaris memandang bahwa tujuan pendirian Perusahaan berdasarkan AD/ART Perusahaan adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana perkeretaapian umum. Untuk itu, beberapa hal yang disarankan dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain mengenai: Anggaran dan Administrasi Keuangan dan Subsidi; Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2020 sebelum disahkan oleh RUPS. Di tahun 2020 ada upaya pengembangan usaha selain dari pendapatan *rider*, tetapi juga dari *Non Fare Box*

The Board of Commissioners supports the Company's performance in order for it to achieve its vision and mission, as well as the goals that have been set, as well as the principles of regulatory enforcement and good accountability.

The Board of Commissioners claims that the company's operational implementation would be harmed if the company's organizational problems in 2020 are not adequately handled. The prolonged Covid 19 pandemic is a threat, and it is crucial to strengthen community services in providing rail-based mass transit services, in addition to speeding up the LRT construction project.

In response to these challenges, the Board of Commissioners has overseen and consulted the Board of Directors through a number of processes, including frequent internal Board of Commissioners meetings, joint Board of Commissioners and Directors meetings, as well as direct visits to offices and field work.

The supervision and guidance are aimed at meeting the Company's goals and KPIs while ensuring that all risks have been detected and handled properly.

In addition, the Board of Commissioners has made it easier to coordinate synergy and collaboration between the Strategic Business Unit, Asset Management, and LRT Jakarta in the planning, commercialization, and resolution in case of the occurrence of LRV infrastructure problems.

The Board of Commissioners believes that the aim of forming the Company is to provide public railway facilities and infrastructure, as stated in the Company's statutes and bylaws. As a result, before being approved by the GMS, several matters were proposed and determined in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including: Budget and Financial Administration and Subsidies; 2020 Work Plan and Budget. Aside from rider revenue, there will be market expansion activities in 2020, including Non Fare Boxes.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Role of the Board of Commissioners in Good Corporate Governance

Sesuai dengan mandat yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aktivitas Perusahaan, khususnya efektivitas manajemen risiko, dan pengendalian internal; bidang keuangan, pendanaan, anggaran dan sistem informasi; pelaksanaan operasional, pemeliharaan serta pengusahaan; keamanan dan keselamatan kerja serta peningkatan sumber daya berupa pemutakhiran proses rekrutmen karyawan, program manajemen revidu serta pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Terkait ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap dari JakPro Grup, LRT Jakarta merencanakan akan mengadopsi dan menerapkannya di LRT dalam bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), selain dari pedoman pelaksanaan Anti Gratifikasi yang sudah dijalankan di LRT Jakarta.

The Board of Commissioners has supervised the Company's activities, particularly the effectiveness of risk management and internal control; finance, funding, budget, and information systems; implementation of operations, maintenance, and exploitation; and work segregation, in accordance with the mandate given to the Board of Commissioners by the Board of Directors in 2020.

LRT Jakarta aims to adopt and incorporate ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System from the JakPro Group as good corporate governance, apart from the Anti-Gratification compliance guidelines that have been introduced at LRT Jakarta.

KRONOLOGIS SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2020

Chronology of The Board of Commissioner's Composition Throughout 2020

1 Januari- 27 Juli 2020 <i>January 1 - July 27, 2020</i>	27 Juli - 31 Desember 2020 <i>July 27- December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Muhammad Hanief Arie Setianto (President Commissioner)	Muhammad Taufiqurrachman (President Commissioner)	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT LRT Jakarta No. 63 tanggal 27 Juli 2020, Hanief tidak lagi menjabat Komisaris Utama. <i>Based on the Meeting PT LRT Jakarta on July 27, 2020, Hanief no longer served as President Commissioner.</i>

Keputusan terkait alasan pergantian dan perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham Perseroan.

Decisions regarding the reasons behind replacements and changes in the structure and composition of the Board of Commissioners are fully the rights of the Corporate shareholders.

AKHIR KATA

Closing Remarks

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perusahaan selama tahun 2020. Kepada Pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan kepada Perusahaan selama tahun 2020, juga kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perusahaan.

Kami juga berterima kasih atas kerja keras Direksi, pegawai dan seluruh pihak yang bekerja tanpa kenal lelah untuk memastikan tersedia layanan LRT Jakarta yang andal, aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat.

Akhir kata, marilah kita terus dukung solusi angkutan masal dengan menjadikan transportasi publik sebagai pilihan utama masyarakat melalui penyediaan transportasi publik yang aman, nyaman dan terjangkau.

Jakarta, 13 April 2021

The Board of Commissioners has supervised the Company's operations, especially the effectiveness of the implementation of good corporate governance, risk management, and internal control; finance, funding, budget, and information systems; and implementation of a corporate governance, risk management, and internal control structure, as required by the Board of Directors in 2020.

We also appreciate the commitment of the Board of Directors, staff, and all other parties who work hard to ensure that LRT Jakarta's services are efficient, secure, and comfortable for the entire community.

Finally, let us continue to promote mass transportation solutions by making safe, convenient, and accessible public transportation the chosen mode of transportation for society.

Jakarta, April 13, 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT LRT Jakarta
On behalf of PT LRT Jakarta's Board of Commissioners



M. Taufiqurrachman
Komisaris Utama
President Commissioner







LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perusahaan, dimana pada tahun ini, Perusahaan mulai mengoperasikan LRT Jakarta secara komersial. Setelah menjalani proses Trial Run dan beroperasi penuh tanpa tarif, akhirnya diputuskan LRT Jakarta beroperasi secara komersial per tanggal 1 Desember 2019.

Pada kinerja keuangan, per 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan rugi bersih komprehensif sebesar Rp 40,70 miliar atau 312,78% dari rencana kerja anggaran tahun 2019 sebesar Rp 13,01 miliar. Pencapaian rugi bersih ini melebihi target yang direncanakan terutama disebabkan oleh pergeseran dimulainya operasi komersial yang semula direncanakan mulai beroperasi komersial pada bulan Juni 2019 menjadi mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 2019, hal ini menyebabkan target pendapatan tidak sesuai dengan pencapaian.

Untuk beban pokok penjualan, realisasi tahun 2019 sebesar Rp 12,92 miliar atau 11,98% dari rencana kerja anggaran tahun 2019 sebesar Rp 107,78 miliar. Realisasi beban pokok penjualan ini jauh dibawah yang direncanakan juga disebabkan oleh pergeseran dimulainya operasi komersial yang semula direncanakan mulai beroperasi komersial pada bulan Juni 2019 menjadi mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 2019. Untuk beban administrasi & umum, realisasi tahun 2019 sebesar Rp 55,17 miliar atau 86,64% dari rencana kerja anggaran tahun 2019 sebesar Rp 63,68 miliar. persiapan Perusahaan untuk dapat mengoperasikan LRT Jakarta diimplementasikan melalui peningkatan jumlah karyawan menjadi 272 karyawan di tahun 2019 serta peningkatan biaya pelatihan yang difokuskan untuk menunjang layanan penumpang pada saat LRT Jakarta beroperasi secara komersial.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2020 is the first year for the company to start operating the Jakarta LRT commercially for 1 full year. After Trial Run process and fully operating without tariffs, it was finally decided that the Jakarta LRT would operate commercially as of December 1, 2019.

In financial performance, as of December 31, 2020, the company recorded a comprehensive net profit of Rp1.98 billion or -16.43% of the work plan for the 2020 revised budget which is assumed to experience a loss of Rp. 12.04 billion. This net profit achievement exceeded the planned target mainly due to the Cost Efficiency Program implemented in the context of facing the Covid-19 pandemic conditions. The company was initially assumed to experience a loss but in realization, the company gained a profit.

For cost of goods sold, the realization in 2020 was Rp63.39 billion or 63.57% of the work plan for the 2020 budget change of RP99.72 billion. The realization of the cost of goods sold was far below what had been planned as well due to the Cost Efficiency Program being implemented in the context of facing the Covid-19 pandemic conditions. For general & administrative expenses, the realization in 2020 was Rp40.30 billion or 77.28% of the 2020 work plan budget of RP52.15 billion. The Covid-19 pandemic has had a significant impact on public transportation including the Jakarta LRT which of course has an impact on the achievement of targets as determined.



APRESIASI

Appreciation

Sebagai motivasi untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna dan konsumen utama, Direksi mewakili seluruh manajemen menyampaikan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas komitmen dan dukungan yang diberikan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi dan nasihat yang diberikan serta kepada seluruh pegawai atas kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan tugas-tugas dan kerjasama yang baik dalam mencapai target kinerja Perusahaan tahun 2020.

The Board of Directors, on behalf of all management, would like to express its profound gratitude to shareholders and stakeholders for their commitment and support as motivation to continue improving services to the community as the primary users and customers. We also thank the Board of Commissioners for all of their recommendations and counsel, as well as all workers for their hard work and commitment in performing their tasks, as well as for their collaboration in meeting the Company's 2020 performance goals.

Jakarta, 7 April 2021
Jakarta, April 7, 2021

Wijanarko
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT LRT JAKARTA

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ACCOUNTABILITY OF THE ANNUAL REPORT OF PT LRT JAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LRT Jakarta tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 April 2021

We, the undersigned, state that the information in the Annual Report of PT LRT Jakarta for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report and Financial Report of the Corporation.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 13, 2021

Dewan Komisaris

Commissioners



Muhammad Taufiqurrachman

Komisaris

President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT LRT JAKARTA

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ACCOUNTABILITY OF THE ANNUAL REPORT OF PT LRT JAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LRT Jakarta tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2021

We, the undersigned, state that the information in the Annual Report of PT LRT Jakarta for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report and Financial Report of the Corporation.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 7, 2021

Direksi

Directors



Wijanarko

Direktur Utama

President Director



G. Indarto Wibisono

Direktur Operasi dan Perawatan

Operation and Maintenance Director



Rudy Hartono

Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis

Finance and Business Development Director



PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY



Nama Perseroan

Corporate Name

PT LRT JAKARTA

Jumlah Karyawan

Total Employee

245 Orang

245 Employees

Kantor Pusat

Head Office

Gedung MCC – Depo LRT Jakarta
Jl. Raya Kelapa Nias, Pegangsaan
Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara,
Indonesia 14250

Kantor Administrasi Depo

Depot Administration Office

Gedung MCC – Depo LRT Jakarta
Jl. Raya Kelapa Nias, Pegangsaan
Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara,
Indonesia 14250

Status Badan Hukum

Status of Legal Entity

Anak Perusahaan PT Jakarta
Propertindo (PERSERODA)
Subsidiary of PT Jakarta
Propertindo (PERSERODA)

Bidang Usaha

Line of Business

Penyelenggara Sarana dan
Prasarana Kereta Api
Railway Facility and
Infrastructure Operator

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued Fully paid Capital

Rp333.893.400.000,00

Dasar Hukum Pendirian

Legal of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT LRT Jakarta No. 10 tanggal 16 April 2018 dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, Sh, M.Kn, Notaris di Jakarta
Deed of Establishment of Limited Liability Company PT LRT Jakarta No. 10 dated April 16 2018 made by Nanda Fauz Iwan, Sh, M.Kn, Notary in Jakarta

Pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-002380.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 17 April 2018

The establishment of the company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-002380.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 17 April 2018

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

16 April 2018

April 16, 2018

Kepemilikan

Ownership

PT Jakarta Propertindo
(Perseroda) 99,0%
PT Jakarta Infrastruktur
Propertindo 1,0%

RIWAYAT SINGKAT LRT JAKARTA

BRIEF HISTORY OF THE CORPORATE



Dengan semakin meningkatnya penggunaan alat transportasi di DKI Jakarta, dan disisi lain pertumbuhan sarana berupa jalan yang semakin sulit berdampak pada semakin parahnya tingkat kemacetan di dalam kota. Pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah DKI Jakarta telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan mengembangkan sistem transportasi berbasis rel.

PT Jakarta Propertindo sebagai Perusahaan Daerah Provinsi DKI Jakarta terpanggil untuk turut serta membantu pemerintah untuk segera merealisasikan program tersebut dengan membangun proyek LRT Jakarta. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 154 Tahun 2017 Pasal 39 ayat (4) yang merupakan tonggak awal didirikannya anak perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu agar Prasarana dan Sarana LRT dapat dioperasikan, dirawat dan/atau diusahakan secara efisien, efektif dan sesuai tata kelola yang baik.

PT LRT Jakarta ("Perseroan") berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas, yang secara mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda), berdiri pada tanggal 16 April 2018.

PT LRT Jakarta (PT LRT) didirikan di Jakarta pada tanggal 16 April 2018 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 16 April 2018 dari Nanda Fauz Iwan, Sh, M.Kn, Notaris di Jakarta.

The growing use of transportation in DKI Jakarta, as well as the expansion of facilities in the form of increasingly difficult roads, has contributed to the city's worsening congestion. The Government of the Republic of Indonesia and DKI Jakarta have tried a variety of approaches to address these issues, one of which is the development of a rail-based transportation system.

As the Regional Company of DKI Jakarta Province, PT Jakarta Propertindo has been asked to assist the government in quickly realizing the program by constructing the Jakarta LRT project. After a long process, the Governor of DKI Jakarta issued Regulation Number 154 of 2017 Article 39 paragraph (4), which is the first milestone for the establishment of a subsidiary to carry out certain duties so that LRT Infrastructure and Facilities can be managed, cared for, and/or cultivated in a proper way. efficient, efficient, and within the bounds of good governance.

PT LRT Jakarta ("Company") is a Limited Liability Company founded on April 16, 2018 and majority owned by PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

PT LRT Jakarta (PT LRT) was established in Jakarta on April 16, 2018 based on Deed No. 10 dated 16 April 2018 from Nanda Fauz Iwan, Sh, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-0020380.AH.01.01, tanggal 17 April 2018, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT LRT Jakarta. Saat ini PT LRT Jakarta berdomisili di Gedung MCC LRT Jakarta, Jalan Raya Kelapa Nias, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250, Indonesia.

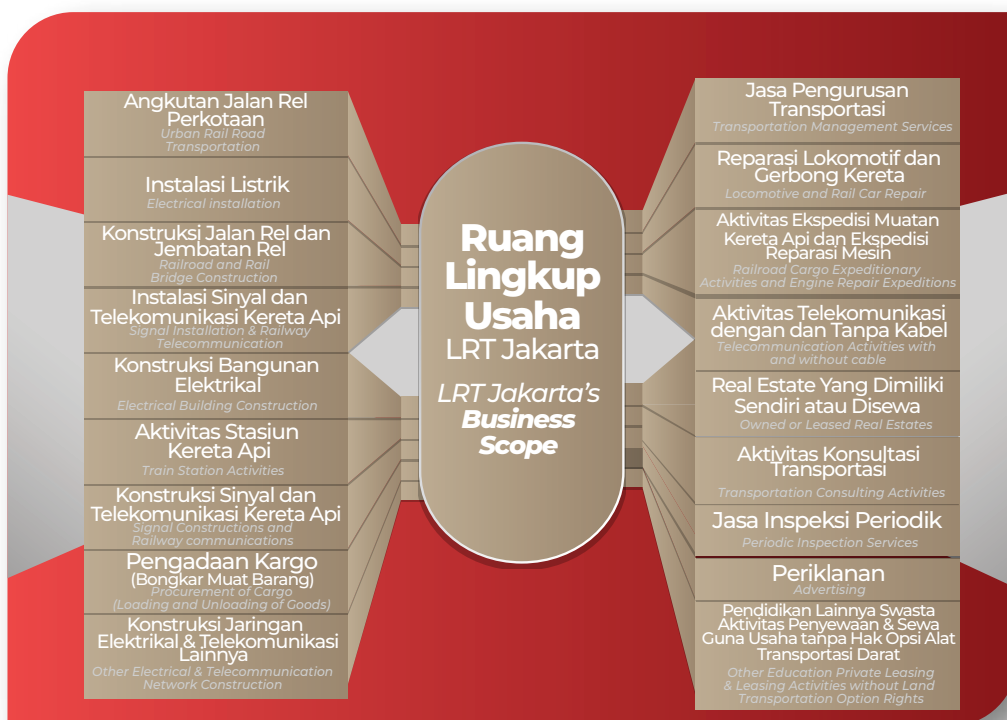
This establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-0020380.AH.01.01, dated 17 April 2018, concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity PT LRT Jakarta. Currently PT LRT Jakarta is domiciled in the MCC LRT Jakarta Building, Jalan Raya Kelapa Nias, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250, Indonesia.

BIDANG USAHA

CORPORATE ACTIVITIES & LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha PT LRT Jakarta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta No.25 tanggal 20 Maret 2019 yang dibuat Notaris Wiwik Condro, SH di Jakarta adalah sebagai Penyelenggara Sarana dan Parasaran Kereta Api. Berdasarkan pasal 3 (tiga) Akta tersebut, ruang lingkup usaha Perusahaan mencakup:

The line of business of PT LRT Jakarta is the Operator of Railway Facilities and Pararget, as stated in the Deed of Decision Statement of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta No. 25 dated March 20, 2019 signed by Notary Wiwik Condro, SH in Jakarta. According to article 3 (three) of the Deed, the Company's scope of business includes:



VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE



VISI VISION

**“Menjadi Solusi
Mobilitas Publik
Terbaik Di
Indonesia”**

*“To be the best public
mobility solution in
Indonesia”*

MISI MISSION

1. Menyediakan layanan transportasi publik warga Jakarta yang aman dan nyaman,
 2. Mengembangkan jaringan transportasi publik yang modern dan terintegrasi, serta
 3. Membangun reputasi perusahaan dengan pengembangan sumber daya manusia yang LRTJ
1. *Providing safe and comfortable public transportation services for Jakarta residents,*
 2. *Developing a modern and integrated public transportation network, as well,*
 3. *Build the company's reputation by developing LRTJ human resources.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUE

Nilai-nilai Organisasi yang menjadi acuan dalam berperilaku di LRT Jakarta tentang Code of Conduct yang akan diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi.

Nilai-nilai tersebut adalah "LRTJ" yaitu:

Organizational values that become a reference in behavior at LRT Jakarta regarding the Code of Conduct which will be decided in a Decree of the Board of Directors. These values are "LRTJ", namely:

L (Lincah)
Kemampuan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan apapun kebutuhan pelanggan, bebas dari kungkungan jabatan dan paparan tugas yang diemban.

(Agile)
The ability to adapt and adapt to whatever customer needs, free from the confines of the position and exposure to the task at hand.

R (Ramah)
Kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik, sesuai tanggungjawab masing-masing dan bahkan lebih dari itu, dengan tulus dan dilandasi dengan niat yang murni untuk melayani pelanggan.

(Hospitable)
The ability to provide the best service, according to their respective responsibilities and even more than that, sincerely and based on a pure intention to serve customers.

T (Terpercaya)
Kehandalan dalam melaksanakan tugas, yang ditunjukkan dengan kemauan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi serta komitmen untuk melaksanakan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan sasaran dan tata cara yang telah ditetapkan.

(Realible)
Reliability in carrying out tasks, indicated by the willingness to continue to improve capabilities and competencies as well as a commitment to carry out each task as well as possible in accordance with the goals and procedures that have been set

J (Jujur)
Melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat dengan tulus dari hati, berani bertanggungjawab atas hasil kerja atau perbuatan sendiri dan taat pada semua peraturan yang berlaku.

(Honest)
Doing the right thing even when no one looks sincerely from the heart, has the courage to be responsible for the results of one's own work or deeds and obey all applicable regulations

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF THE CORPORATE LOGO



Logo LRT Jakarta mengambil gambar lingkaran utuh membentuk 3 garis yang secara keseluruhan merupakan representasi bentuk kereta api LRT Jakarta yang bergerak maju dan progresif di bidang perkeretaapian. Warna merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dengan warna emas merepresentasikan prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan kemakmuran. Warna merah dan emas adalah warna inti PT LRT Jakarta. Warna-warna ini digunakan dalam berbagai aplikasi dan selalu mencerminkan identitas perusahaan PT LRT Jakarta itu sendiri.

LRT Jakarta logo takes a picture of a complete circle forming 3 lines which as a whole represent the form of the Jakarta LRT train which is moving forward and progressively in the railroad sector. The red color represents tenacity and assertiveness and courage in facing various difficulties with the gold color representing achievement, success, luxury, victory and prosperity. Red and gold are the core colors of PT LRT Jakarta. These colors are used in various applications and always reflect the corporate identity of PT LRT Jakarta itself.

moving people, connecting communities

Dalam logo LRT Jakarta, terdapat 2 (dua) kata kunci yang menyatu sebagai tagline, yakni "moving people" dan "connecting communities". Tagline ini didesain untuk menarik perhatian dengan ringkas dan memberikan pemahaman mengenai citra perusahaan yang ingin dibangun kepada pelanggan. Tagline ini mencakup visi dan misi LRT Jakarta, yakni memobilisasi warga DKI dan menghubungkan seluruh komunitas warga DKI.

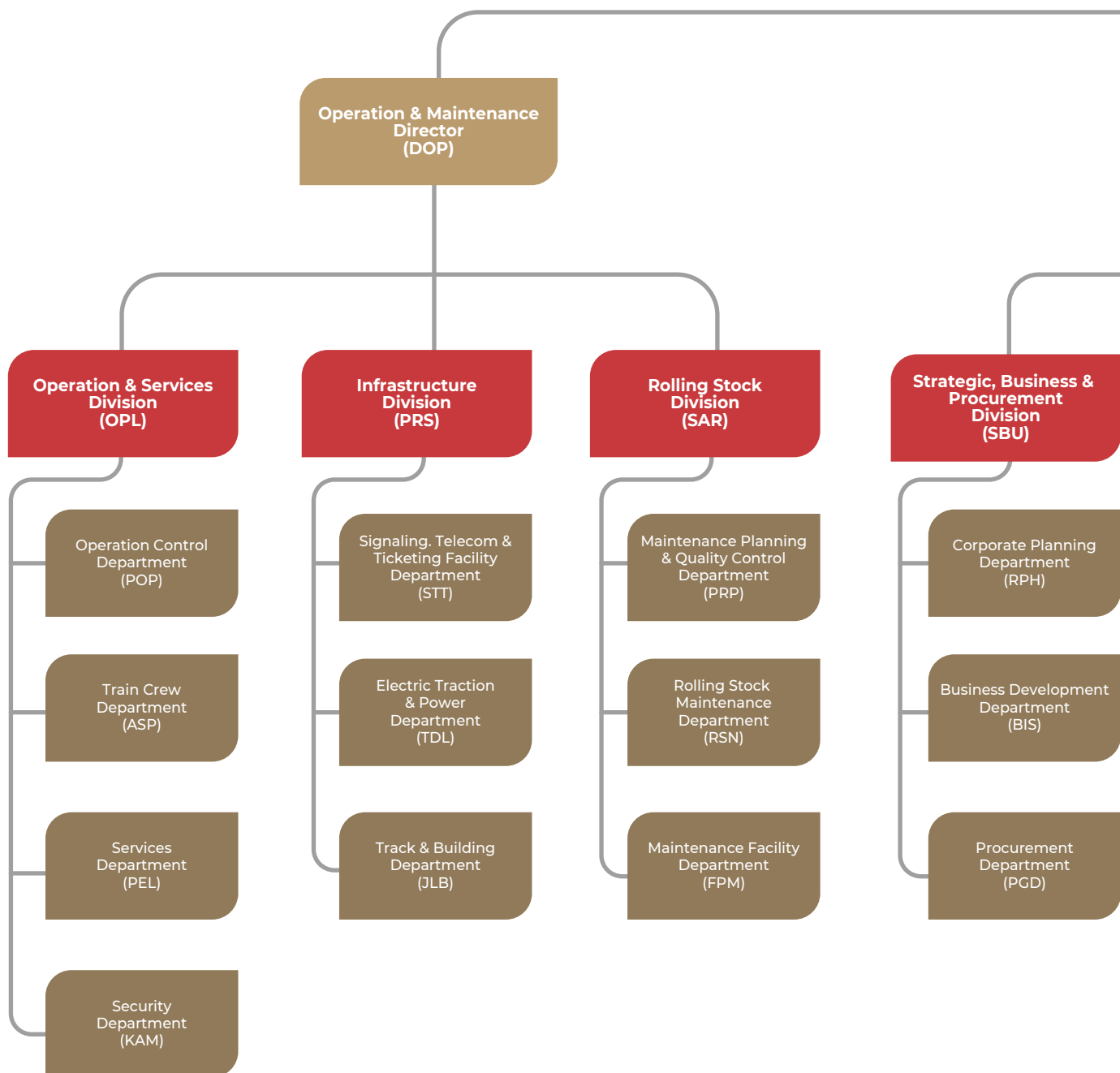
In the LRT Jakarta logo, there are 2 (two) keywords that combine as a tagline, namely "moving people" and "connecting communities". This tagline is designed to draw attention concisely and to give customers an understanding of the company image they want to build. This tagline includes the vision and mission of the Jakarta LRT, namely mobilizing the citizens of DKI and connecting the entire community of DKI residents.

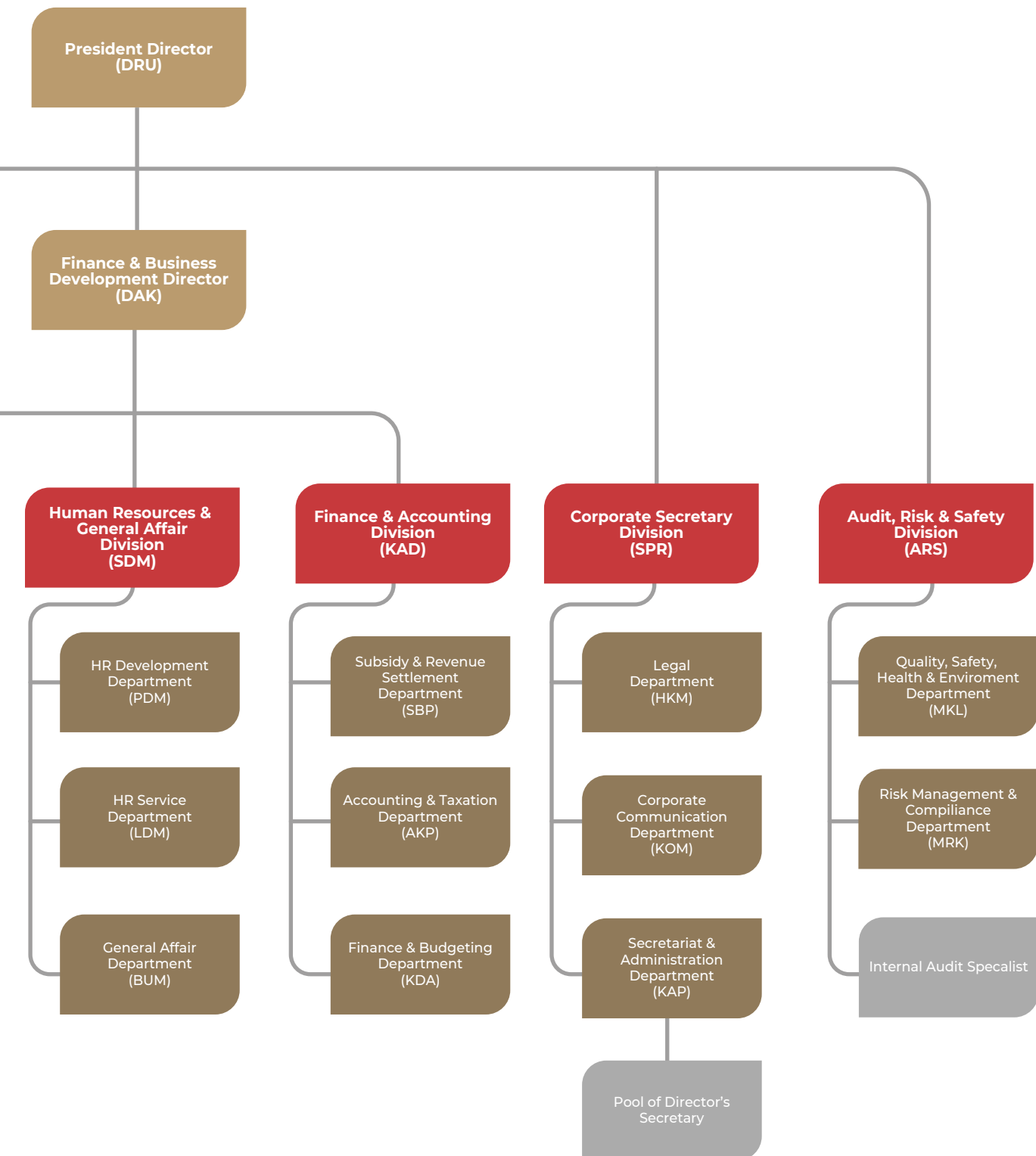
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan telah mengalami 1 kali perubahan. Struktur organisasi terakhir disahkan melalui Keputusan Direksi yang disahkan pada 4 Desember 2020 dengan No. 001/SDM/111/XII/2020. Berikut struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2020.

The company's organizational structure has undergone 1 time change. Its most recent organizational structure was ratified through the issuance of a Board of Directors Decree dated December 4, 2020 No. 001/SDM/111/XII/2020. The following flowchart depicts the Corporation's organizational structure as of December 31, 2020.







Muhammad Taufiqurrachman

Komisaris
Commissioner
PT LRT Jakarta

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Yogyakarta, 5 Januari 1970

DOMISILI

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pengangkatan sebagai Komisaris Perusahaan sejak 16 juli, melalui Keputusan RUPS PT LRT Jakarta Tahun 2020, Periode I Pengangkatan sebagai Komisaris Utama melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT LRT Jakarta, tanggal 16 juli 2020.

PENDIDIKAN

Sarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) (1995) serta Master of Science (S2) in Management Birmingham UK (2017).

PENGALAMAN KERJA

Memiliki pengalaman di berbagai institusi/perusahaan multinasional antara lain Phillip Morris Indonesia, Goodyear Indonesia, Indika Energy, dan Merdeka Coppergold Tbk, dengan total pengalaman lebih dari 25 tahun lamanya. Pengalaman lainnya sebagai eksekutif sebelum bergabung di LRT Jakarta adalah sebagai Vice President Human Capital di Petrosea, dan sebelumnya juga menjabat sebagai Director Human Capital, IT, Procurement & General Affairs di Wintermar Offshore Marine serta Independent Consultant pada Asian Development Bank dalam project Oxford Policy Management Ltd.

RANGKAP JABATAN

Direktur Operasi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (2019-sekarang).

HUBUNGAN AFILIASI

Taufiq memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan direktur operasi sebagai bagian dari entitas pemilik akhir Perusahaan. Jabatan Taufiq sebagai Komisaris Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, Taufiq tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya

KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Dengan demikian, Taufiq tidak memiliki saham Perusahaan.

PERSONAL DATA

Indonesian
51 years old
Born in Yogyakarta 1970

DOMICILE

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

HISTORY OF DESIGNATION

Appointed as Commissioner of the Company since July 16, through the Decision of the PT LRT Jakarta GMS in 2020, Period I Appointment as President Commissioner through Circular Decision of the Shareholders of PT LRT Jakarta, July 16, 2020.

EDUCATION

Earned a Bachelor Degree in Gadjah Mada University (1995) and a Master of science in Management, University of Birmingham UK (2017).

WORK EXPERIENCE

Experienced in various multinational institutions/companies both Company, Phillip Morris Indonesia, Goodyear Indonesia, Indika Energy, and Merdeka Coppergold Tbk, with more than 25 years of experience. Other experiences as an executive before joining in LRT Jakarta were as Vice President Human Capital at Petrosea, and previously also served as Director of Human Capital, IT, Procurement & General Affairs at Wintermar Offshore Marine and Independent Consultant at Asian Development Bank in the Oxford Policy Management Ltd. project.

DOUBLE POSITION

Operations Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (2019-present).

AFFILIATION

Taufiq has an affiliated relationship with the Main / Controlling Shareholder, through the position of operations director as part of the final owner entity of the Company. Taufiq's position as Commissioner of the Company has gone through a fit and proper test. In addition, Taufiq has no affiliation with other BoC.

SHARE OWNERSHIP OF LRT JAKARTA

Until the end of 2020, the company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Thus, Taufiq does not own the company's shares.



Wijanarko

Direktur Utama
President Director
PT LRT Jakarta

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Padang Panjang, 26 Januari 1968

DOMISILI

Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pengangkatan sebagai Direktur Perusahaan sejak 28 Juli, melalui Keputusan RUPS PT LRT Jakarta Tahun 2019, Periode I Pengangkatan sebagai (Plt) Direktur Utama melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT LRT Jakarta, tanggal 28 Juli 2019. Pengangkatan sebagai Direktur Perusahaan sejak 25 Oktober, melalui Keputusan RUPS PT LRT Jakarta Tahun 2019, Periode I Pengangkatan sebagai Direktur Utama melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT LRT Jakarta, tanggal 25 Oktober 2019.

PENDIDIKAN

PENDIDIKAN
Sarjana (S1) Teknik Mesin dari universitas Trisakti Jakarta, Indonesia (1991).

PENGALAMAN KERJA

Memiliki pengalaman yang panjang di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Bergabung sebagai Pelaksana Subdit By di Bandung (1994), sempat dipercaya menjadi kepala unit dan kepala seksi di berbagai unit, kemudian dipercaya sebagai Manager Sarana DAOP 8 Surabaya (2009), Senior Manager Sarana Divre III Sumsel (2009), Vice President Tractive Rail Vehicles (2011), Pelaksana Harian EVP Sarana di samping tugas sebagai VP Tractive Rail Vehicles (2012), General Manager Balai Pelatihan Teknik Traksi Yogyakarta (2013), General Manager Balai Pelatihan Teknik Traksi Darman Prasetyo (2014). Direktur Teknik dan Fasilitas Transjakarta (2019).

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan.

HUBUNGAN AFILIASI

Wijanarko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang saham Utama/Pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Dengan demikian, Wijanarko tidak memiliki saham Perusahaan.

PERSONAL DATA

*Indonesian
52 years old
Born in Padang Panjang, 26 January 1968*

DOMICILE

Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

HISTORY OF DESIGNATION

Appointment as Director of the Company since July 28, through the Decision of the PT LRT Jakarta General Meeting of Shareholders in 2019, Period I Resolution of the 2019 PT LRT Jakarta GMS, Period I Appointment as President Director through a Circular Resolution of the Shareholders of PT LRT Jakarta, 25 October 2019

EDUCATION

Bachelor in Mechanical Engineering from Trisakti University Jakarta, Indonesia (1991)

WORK EXPERIENCE

Has worked at PT Kereta Api Indonesia for a long time (Persero). Joined as a Subdit By Executor in Bandung (1994), was trusted to be the head of units and heads of sections in various units, then trusted as Manager of DAOP 8 Surabaya Facilities (2009), Senior Manager of Sarana Divre III South Sumatra (2009), Vice President of Tractive Rail Vehicles (2011), EVP Sarana Daily Executive in addition to his duties as VP Tractive Rail Vehicles (2012), General Manager of DAOP 8 Surabaya Facilities (2014). Director of Engineering and Facilities for Transjakarta (2019).

DOUBLE POSITION

No double position

AFFILIATION

Wijanarko has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors and Major/Controlling Shareholders.

SHARE OWNERSHIP OF LRT JAKARTA

Until the end of 2020, the company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Therefore, Wijanarko does not own the company's shares.



Rudy Hartono

Direktur Keuangan & Pengembangan Bisnis
Finance and Business Development Director

PT LRT Jakarta

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Medan, 26 Juni 1969

DOMISILI

Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pengangkatan sebagai Direktur Perusahaan sejak 25 Oktober, melalui Keputusan RUPS PT LRT Jakarta Tahun 2019, Periode I Pengangkatan sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT LRT Jakarta, tanggal 25 oktober 2019.

PENDIDIKAN

Diploma 3 Sekolah Akuntansi Negara Jakarta (1990) Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) (1998) serta Magister (S2) Manajemen Universitas Bhayangkara Jaya (2002).

PENGALAMAN KERJA

Memiliki pengalaman di berbagai institusi/perusahaan baik Pemerintahan, Swasta/Grup Holding Company, MNC, maupun BUMN/D, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun lamanya. Sebelum bergabung di PT LRT Jakarta beliau adalah Direktur Keuangan dan Administrasi PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (PT. JIP) yang juga merupakan Anak Perusahaan PT Jakpro (Persero). Pengalaman lainnya sebagai eksekutif sebelum bergabung adalah sebagai Direktur Keuangan dan IT di PT Rajawali Nurisindo (Anak Perusahaan PT RNI (Persero), dan sebelumnya juga menjabat sebagai Chief Audit Executive (CAE) Perum BULOG dan Kepala Divisi Strategi Bisnis dan Inovasi pada PT RNI (Persero). Pengalaman beliau selain BUMN/D juga pernah bergabung di beberapa grup holding company seperti CT Corpora dan Rajawali Corpora selain beberapa perusahaan Multi National Company (MNC) seperti AXA Services Indonesia dan PT Shields Indonesia dengan posisi strategis.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan..

HUBUNGAN AFILIASI

Rudy tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Dengan demikian, Rudy tidak memiliki saham Perusahaan.

PERSONAL DATA

Indonesian
51 years old
Born in Medan, 26 June 1969

DOMICILE

North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

HISTORY OF DESIGNATION

Appointment as Director of the Company since October 25, through the Decision of the 2019 PT LRT Jakarta GMS, Period I Appointment as Director through Circular Decision of the Shareholders of PT LRT Jakarta, October 25, 2019.

EDUCATION

Diploma 3 Indonesian State College of Accountancy (1990) Earned a Bachelor Degree from the Indonesian Administration Foundation (1998) School of Economics and a Master degree in Management at the Bhayangkara Jaya University (2002).

WORK EXPERIENCE

Has experience in various institutions/companies both Government, Private/Group Holding Company, MNC, and BUMN/D, with more than 25 years of experience. Prior to joining PT LRT Jakarta he was the Finance and Administration Director of PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (PT. JIP) which is also a subsidiary of PT Jakpro (Persero). Other experiences as an executive before joining were as Director of Finance and IT at PT Rajawali Nurisindo (a subsidiary of PT RNI (Persero), and previously also served as Chief Audit Executive (CAE) of Perum BULOG and Head of the Business Strategy and Innovation Division at PT RNI (Persero) In addition to BUMN / D, his experience has also been in several holding company groups such as CT Corpora and Rajawali Corpora in addition to several Multi National Company (MNC) companies such as AXA Services Indonesia and PT Shields Indonesia with strategic positions.

DOUBLE POSITION

No double position

AFFILIATION

Rudy has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors and Major / Controlling Shareholders.

SHARE OWNERSHIP OF LRT JAKARTA

Until the end of 2020, the company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Thus, Rudy does not own the company's shares.



G. Indarto Wibisono

Direktur Operasi & Perawatan
Operation and Maintenance Director
 PT LRT Jakarta

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
 Usia 53 tahun
 Kelahiran Madiun, 20 Januari 1967

DOMISILI

Depok, Jawa Barat, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pengangkatan sebagai Direktur Perusahaan sejak 25 Oktober, melalui Keputusan RUPS PT LRT Jakarta Tahun 2019, Periode I Pengangkatan sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT LRT Jakarta, tanggal 25 oktober 2019.

PENDIDIKAN

PENDIDIKAN
 Sarjana (S1) Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) (1991) serta Magister (S2) Teknik Perkeretaapian Institut Teknologi Bandung (2001).

PENGALAMAN KERJA

Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan swasta dan BUMN dalam bidang manufaktur dan jasa konsultasi perkeretaapian seperti PT Industri Kereta Api dan PT Lintang Biru Global Trans. Dan sebelum bergabung di LRTJ terakhir sebagai konsultan JMCMC untuk proyek MRT Jakarta.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan..

HUBUNGAN AFILIASI

Indarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang

KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Dengan demikian, Indarto tidak memiliki

PERSONAL DATA

*Indonesian
 53 years old
 Born in Madiun, 20 January 1967*

DOMICILE

Depok, West Java, Indonesia

HISTORY OF DESIGNATION

Appointment as Director of the company since October 25, through the Decision of the 2019 PT LRT Jakarta GMS, Period I Appointment as Director through Circular Decision of the Shareholders of PT LRT Jakarta, October 25, 2019.

EDUCATION

Bachelor in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1991) and Masters in Railway Engineering, Bandung Institute of Technology (2001).

WORK EXPERIENCE

He has experiences in several private companies and state-owned enterprises in the field of manufacturing and railroad consulting services such as PT Industri Kereta Api and PT Lintang Biru Global Trans and before joining the LRTJ as a JMCMC consultant for the Jakarta MRT project.

DOUBLE POSITION

No double position

AFFILIATION

Indarto has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors and Major/Controlling Shareholders.

SHARE OWNERSHIP OF LRT JAKARTA

Until the end of 2020, the company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Thus, Indarto does not own the company's shares.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN

COMPANY ACTIONS

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 245 orang, mengalami penurunan sebanyak 27 orang atau 7% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 272 orang. Adanya penurunan ini disebabkan penambahan stasiun yang dioperasikan di tahun 2020.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of December 31, 2020, the number of the Company's employees reached 245 people, a decrease of 27 people or 7% compared to the number of employees as of December 31, 2019 which amounted to 272 people. This decrease is due to the addition of stations to be operated in 2020.

The Corporation's employee demographic profile is described in the following table and chart:

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employees' Demographic by Organization Level

Jabatan Organization Level	2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persen Percentage	L	P	Jumlah Total	Persen Percentage
Kepala Divisi Division Head	6	-	6	2%	7	-	7	3%
Manajer Manager	15	3	18	7%	15	3	19	7%
Asisten Manajer Assistant Manager	18	2	20	8%	19	1	20	7%
Supervisor Supervisor	14	4	18	7%	11	1	14	5%
Petugas Officer	38	8	46	19%	42	12	54	20%
Staf Staff	80	53	133	54%	92	61	158	58%
Total Karyawan Total Employee	175	70	245	100%	186	78	272	100%

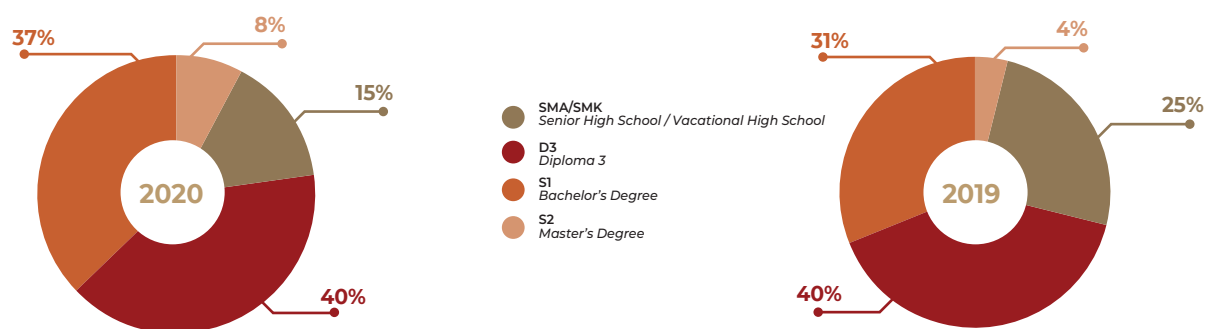


Berdasarkan level organisasi, komposisi jumlah karyawan didominasi oleh karyawan petugas layanan stasiun, Petugas pemeriksa prasarana, pemeriksa sarana dan awak sarana perkeretaapian.

Based on the organizational level, the composition of the number of employees is dominated by station service staff, infrastructure inspectors, facility inspectors and railway facility crews.

Demografi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employees' Demographic by Organization Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
S2 Master's Degree	20	-	20	8%	10	0	10	4%
S1 Bachelor's Degree	65	25	90	37%	66	17	83	31%
D3 Diploma 3	65	33	98	40%	78	32	110	40%
SMA/SMK Senior High School / Vacational High School	25	12	37	15%	38	31	69	25%
Jumlah Total	175	70	245	100%	192	80	272	100%



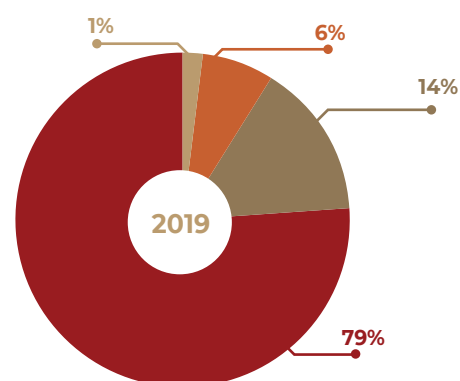
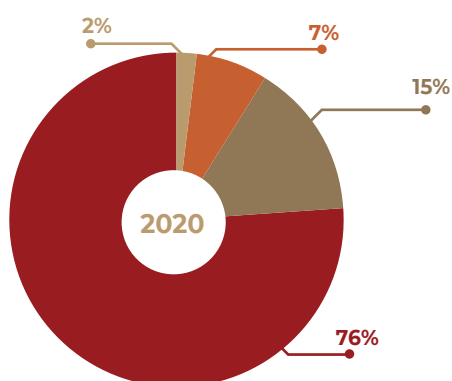
Di tahun 2020, sebanyak 40% karyawan LRT Jakarta berlatar belakang D.III. Hal ini sejalan dengan system rekrutmen untuk level jabatan operasi di lapangan yang mempersyaratkan latar belakang D.III.

In 2020, as many as 40% of Jakarta LRT employees have a D.III background. This is in line with the recruitment system for the level of operational positions in the field which requires a D.III background.

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employees Demographic by Age Range

Rentang Usia Age Range	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
> 51 Tahun ≥ 51 years old	6	-	6	2%	4	0	4	1%
41-50 Tahun 41-50 years old	15	1	16	7%	17	-	17	6%
31-40 Tahun 31-40 years old	31	5	36	15%	33	4	37	14%
18-30 Tahun 18-30 years old	123	64	187	76%	137	77	214	79%
Jumlah Total	175	70	245	100%	191	81	272	100%



Di tahun 2020 sebanyak 76% karyawan LRT Jakarta berumur 18-30 tahun, sedangkan 15% lainnya berusia 31-40 tahun. Rentang usia tersebut sejalan dengan kebutuhan LRT Jakarta atas karyawan yang memiliki fungsi operasi di lapangan.

In 2020, 76% of Jakarta LRT employees were 18-30 years old, while the other 15% were 31-40 years old. This age range was in line with the needs of the Jakarta LRT for employees who have operational functions in the field.



Jak
Lingko

1

HYUNDAI
Rotem

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERSEROAN, AUDIT INTERNAL, DAN MANAJEMEN RISIKO

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT SECRETARY, INTERNAL AUDIT, AND RISK MANAGEMENT

Untuk mempersiapkan kualitas yang maksimal di bidang Sumber Daya Manusia, PT LRT Jakarta telah melakukan berbagai pelatihan dan sertifikasi, diantaranya adalah:

To prepare for maximum quality in the field of Human Resources, PT LRT Jakarta has conducted various trainings and certifications, including:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Judul Training <i>Judul Training</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Tanggal Pelaksanaan</i>	Penyelenggara <i>Penyelenggara</i>	Jenis Training <i>Jenis Training</i>
Direksi <i>(Board of Directors)</i>				
Wijanarko (Direktur Utama <i>President Director</i>)	Private Coaching Session on Communication and Public Speaking	16 - 17 Januari 2020	PT Trikarta Esa Karsa (Talk Inc)	Softskill
Rudy Hartono (Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis <i>Finance and Business Development Director</i>)	Private Coaching Session on Communication and Public Speaking	16 - 17 Januari 2020	PT Trikarta Esa Karsa (Talk Inc)	Softskill
G. Indarto Wibisono (Direktur Operasi dan Perawatan/ Operation and Maintenance Director)	Private Coaching Session on Communication and Public Speaking	16 - 17 Januari 2020	PT Trikarta Esa Karsa (Talk Inc)	Softskill
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>				
Nurwendi	McKinsey Management Program - Problem Solving Course	2 - 29 -Juli 2020	Mc Kinsey - Jakpro	Softskill
	McKinsey Management Program - Communications for Impact Course	3 - 30 Agustus 2020	Mc Kinsey - Jakpro	Softskill
Audit Internal <i>Internal Audit</i>				
	McKinsey Management Program - Problem Solving Course	2 - 29 -Juli 2020	Mc Kinsey - Jakpro	Softskill
Santosa	McKinsey Management Program - Followership	20 Oct & 4 Nov 2020	Mc Kinsey - Jakpro	Softskill
	McKinsey Management Program - Communications for Impact Course	3 - 30 Agustus 2020	Mc Kinsey - Jakpro	Softskill
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>				
Arief Tegar Laksono	Training and Certification of QRMP	15 - Oct - 20	CRMS	Softskill

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Sebagai bentuk pemenuhan compliance atas terbitnya Izin Operasi Sarana Nomor 1540 Tahun 2019 yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT LRT Jakarta, maka pada tahun 2020 dilakukan telah dilakukan inbreng sebanyak 3 (tiga) trainset LRV dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda), sebagaimana tertuang didalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 75 tanggal 26 Oktober 2020 yang dibuat oleh Wiwik Condro SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor A HU-AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), bertambah sebesar 25% sebesar Rp150.000.000.000,- menjadi 55% atau sejumlah Rp 333.893.400.000,-, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut, Modal Ditempatkan dan Disetor penuh oleh Para Pemegang Saham adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 3.323.934 (tiga juta tiga ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh empat lembar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.893.400.000 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah).

As a form of compliance with the issuance of the Facility Operation Permit Number 1540 of 2019 which has been granted by the Provincial Government of DKI Jakarta to PT LRT Jakarta, in 2020 3 (three) LRV trainset was carried out from PT Jakarta Propertindo (Perseroda), as contained in the Deed of Shareholders Decision Number 75 dated 26 October 2020 made by Wiwik Condro SH, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0408252 dated 17 November 2020.

Based on the Company's Deed of Establishment, the Company's authorized capital is IDR 600,000,000,000 (six queens billion rupiah), an increase of 25% by IDR 150,000,000,000 to 55% or a total of IDR 333,893,400,000, each share with nominal value of IDR 100,000 (one hundred thousand rupiah).

Of the Authorized Capital, the Issued and Fully Paid-Up Capital by the Shareholders is 25% (twenty five percent) or a total of 3,323,934 (three million three hundred twenty three thousand nine hundred and thirty-four shares) shares with a total nominal value. in the amount of IDR 333,893,400,000 (three hundred thirty-three billion eight hundred ninety-three million and four hundred thousand rupiah).

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA

LRT JAKARTA SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Demografi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employees' Demographic by Organization Level

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (per share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Subscribed and Fully pain-in Capital (Rp)</i>
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	3.323.934	99,55	332.393.400.000
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	15.000	0,45	1.500.000.000
Jumlah <i>Total</i>	3.338.934	100,0	333.893.400.000

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM LRT JAKARTA OLEH MANAJEMEN

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP IN LRT JAKARTA BY MANAGEMENT

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen Perseroan.

Until the end of 2020, the Corporation did not issue shares for the public nor share ownership progress for the management and employees. The following shows the Corporation's management share ownership information.

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Komisaris Commissioner					
	Komisaris Commissioner		Nihil Nil		-
M. Taufiqurrachman	Komisaris Commissioner		-	Nihil Nil	
M. Hanief Arie Setianto					
Direksi Directors					
Wijanarko	Direktur Utama President Director		Nihil Nil	Nihil Nil	
Rudy Hartono	Direktur Director		Nihil Nil	Nihil Nil	
G. Indarto Wibisono	Direktur Director		Nihil Nil	Nihil Nil	
Kepemilikan Saham oleh Karyawan Share Ownership by Employees			Nihil Nil	Nihil Nil	

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAMPENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON ULTIMATE SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF END-OWNERS

PT JAKARTA PROPERTINDO (PERSERODA) MERUPAKAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI LRT JAKARTA DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG SEBESAR 99,55%, DAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT JAKARTA INFRASTRUKTUR PROPERTINDO SEBESAR 0,45%.

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Is The Main Shareholder / Control Of Lrt Jakarta With Direct Ownership Of 99.55%, And Indirect Ownership Through Pt Jakarta Infrastructure Propertindo Of 0.45%.



Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda), dengan kepemilikan langsung sebesar 99,55%. Selain itu, terdapat kepemilikan saham tidak langsung oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda) terhadap saham Perseroan, melalui PT Jakarta Infrastruktur Propertindo. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo merupakan pemegang saham minoritas Perseroan sebesar 0,45%. Dengan demikian, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan entitas pemilik akhir Perseroan.

The ultimate/controlling shareholder of the Company is PT Jakarta Propertindo (Perseroda), with 99,55% direct ownership. In addition, there is indirect share ownership by PT Jakarta Propertindo (Perseroda) in the Company's shares, through PT Jakarta Infrastruktur Propertindo. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo is a minority shareholder of the Company at 0,45%. Therefore, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is the ultimate owner entity of the Company.

STRUKTUR GRUP LRT JAKARTA

GROUP STRUCTUR OF LRT JAKARTA



Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda), dengan kepemilikan langsung sebesar 99,55%, dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar 0,45%. Dengan demikian, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan entitas induk sekaligus entitas pemilik akhir Perseroan.

The ultimate / controlling shareholder is DKI Jakarta PT Jakarta Propertindo (Perseroda), with 99,55% direct ownership of the shares and indirect ownership through PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar 0,45%. Accordingly, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is the parent entity as well as the end-owner entity of the Corporation.



Thamrin City, Level 1, Lobby Timur Jl. Thamrin Boulevard
Kav. 1, Jakarta Pusat 10230
Tel +6221 2962 5700 | Fax +6221 2962 5707

HINGGA AKHIR TAHUN 2020, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI ENTITAS ANAK MAUPUN ENTITAS ASOSIASI.

As end of 2020 the Corporation has no subsidiaries or associates.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Per 31 Desember 2020 maupun tanggal disampaikannya data/ informasi ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) ataupun Special Purpose Vehicle (SPV). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2019 and the date of this data/information disclosure, the Corporation has no Subsidiary, Associates, Joint Venture (JV) or Special Purpose Vehicle (SPV). Therefore, there is no information on names of subsidiaries and/or associates; percentage of share ownership; description of subsidiary and/or associates' business; and description of subsidiaries and/or associates' operations status (in operations or pending operations).

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON SHARE ISSUANCE AND SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga tanggal 31 Desember 2020 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

As of December 31, 2019 and the date of this data/information disclosure, the Corporation does not issue shares for public, does not make Initial Public Offering and does not trade its shares on any stock exchanges. Therefore, there is no information on years of shares listing, total shares, shares par value, shares offering prices for each corporate actions, total shares listed after each corporate actions, and name of the stock exchanges where the Corporation shares are listed.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

BONDS AND / OR OTHER SECURITIES ISSUE AND LISTING INFORMATION

Hingga tanggal 31 Desember 2020 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

As of December 31, 2019 and the date of this data / information disclosure, the Corporation does not issue other securities in any form. Therefore, there is no information on name of other securities, other securities issuance date, interest / yield rate of other securities, and maturity date of other securities; other securities offering price; name of stock exchange where other securities are listed; and securities rating.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN DI TAHUN 2020

Awards In 2020

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan oleh Awarded by
1 Desember 2020	DTKJ Awards	Transportasi Berkeadilan Untuk Disabilitas	Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ)

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2020

Certification Applicable in 2020

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
27 Maret 2020 March 27, 2020	SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirement	SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES	2023

INFORMASI TENTANG DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, KANTOR CABANG, DAN KANTOR PERWAKILAN

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, BRANCHES, AND REPRESENTATIVE OFFICES ADDRESSES

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi, dan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Alamat Perseroan terdapat pada kantor pusat dan kantor proyek yang telah dicantumkan pada bagian "Informasi Umum dan Identitas Perseroan" pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

As end of 2019, the Corporation does not have subsidiaries or associates, and does not have branch offices and/or representative offices. The Corporation's address is the head office and project offices addresses as listed in the "General Information and Corporation Identity" section of the Corporation Profile chapter in this annual report.



ASET DIGITAL PERSEROAN

DIGITAL ASSET OF THE CORPORATION



Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja secara transparan dan akuntabel, Perusahaan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui akun Facebook "LRT Jakarta", akun Twitter @Irtjakarta, akun Instagram @Irtjkt, dan akun LinkedIn "LRT Jakarta". Media sosial tersebut berisi informasi terkini tentang perkembangan pembangunan proyek LRT Jakarta, info karier, edukasi penggunaan LRT Jakarta, sosialisasi budaya transportasi publik hingga berita terkini lainnya. Media sosial ini disediakan sebagai kanal komunikasi yang dapat diakses secara terbuka dan interaktif, dengan tujuan memberikan informasi terbaru tentang Perseroan dan berinteraksi dengan khalayak luas.

As a company that is committed to always carrying out its performance in a transparent and accountable manner, the Company provides information that can be accessed by all stakeholders through the "LRT Jakarta" Facebook account, @Irtjakarta Twitter account, @Irtjkt Instagram account, and "LRT Jakarta" LinkedIn account. The social media contains the latest information about the development of the Jakarta LRT project, career information, education on the use of the Jakarta LRT, socializing the culture of public transportation to the latest news. Social media is provided as a communication channel that can be accessed in an open and interactive manner, with the aim of providing the latest information about the Company and interacting with a wide audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Struktur organisasi perusahaan <i>Company's Organization Structur</i>	√	Tercantum di kanal Struktur Organisasi <i>Listed in the Otganizational Structure Channel</i>
Isi kode etik <i>Code of Ethics</i>	X	Belum tecantum di web <i>Not listed on the web</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for the agenda discussed in the GMS, suammmary of the minutes of the GMS, and important date indormation, namely the date announcement of the GMS, the date of the calling for the GMS, the date of the GMS, the date summary of the minutes of the GMS is announced</i>	X	Belum tecantum di web <i>Not listed on the web</i>
Laporan keuangan tahunan <i>Annual finance report</i>	X	Belum tecantum di web <i>Not listed on the web</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Directors</i>	√	Tercantum di kanal Struktur Organisasi <i>Listed in the Otganizational Structure Channel</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter of the Board od Commissioners, Board of Directors, Committees, dan Internal Audit</i>	X	Belum tecantum di web <i>Not listed on the web</i>

PERKEMBANGAN LRT HINGGA TAHUN 2020

THE PROGRESS OF LRT UP TO 2020





PERKEMBANGAN LRT FASE 1 KELAPA GADING - VELODROME

PROGRESS OF LRT PHASE 1 KELAPA GADING - VELODROME



Pada 31 Desember 2020, pembangunan dan pengadaan LRT Jakarta Fase 1 Kelapa Gading-Velodrome telah selesai dikerjakan. LRT Jakarta Fase 1 Gading-Velodrome memiliki panjang ±5,8 km yang membentang dari Kelapa gading, Jakarta Utara, hingga berakhir di Velodrome, Jakarta Timur. Rute LRT Jakarta Fase 1 terdiri dari 6 stasiun perhentian, dengan Konstruksi layang (elevated) membentang ± 5,8 km dari wilayah Kelapa Gading hingga Velodrome. Dari rute tersebut, terdapat 6 (enam) stasiun layang, yaitu Pegangsaan Dua, Boulevard Utara, Boulevard Selatan, Pulomas, Equestrian, dan Velodrome. Sementara depo kereta dibangun di area Pegangsaan Dua, berdekatan dengan Stasiun Pegangsaan Dua. Seluruh Stasiun dan lintasan dibangun dengan struktur layang yang berada di atas permukaan tanah, sementara depo kereta dibangun dipermukaan tanah.

Layanan kereta LRT Jakarta di awal tahun 2020 beroperasi mulai pukul 05:00- 23:00 WIB dengan menggunakan perjalanan kereta weekday/weekend sebanyak 204 perjalanan per hari. Waktu operasi ini mengalami penyesuaian beberapa kali mengikuti aturan dan regulasi pemerintah terkait pandemik Covid-19, sehingga waktu operasi dan headway berubah mengikuti aturan tersebut sesuai dengan PSBB Tahap 1, PSBB transisi, maupun PSBB Tahap 2. Sejak beroperasi pada 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020, LRT Jakarta Fase 1 Kelapa Gading-Velodrome telah melayani 486.696 pengguna jasa, dengan rata-rata 1.330 pengguna jasa/hari.

On December 31, 2020, construction and procurement of the Jakarta Phase 1 LRT Kelapa Gading-Velodrome had been completed. LRT Jakarta Phase 1 Gading-Velodrome has a length of ± 5.8 km which stretches from Kelapa Gading, North Jakarta, until it ends at Velodrome, East Jakarta. The Jakarta LRT Phase 1 route consists of 6 stop stations, with elevated construction stretching ± 5.8 km from the Kelapa Gading area to the Velodrome. Of these routes, there are 6 (six) elevated stations, namely Pegangsaan Dua, North Boulevard, South Boulevard, Pulomas, Equestrian, and Velodrome. Meanwhile, a train depot was built in the Pegangsaan Dua area, adjacent to the Pegangsaan Dua Station. All stations and tracks are built with an elevated structure above the ground, while the train depots are built on the ground.

In early 2020, the LRT Jakarta's train service will run from 5:00 a.m. to 23:00 p.m. WIB, with 204 weekday and weekend train trips per day. Following government rules and regulations relevant to the Covid-19 pandemic, this operating time has been updated many times, and the operating time and headway have increased in compliance with these rules in PSBB Phase 1, PSBB transformation, and PSBB Phase 2. From January 1, 2020 to December 31, 2020, LRT Jakarta Phase 1 Kelapa Gading-Velodrome served 486,696 passengers, averaging 1,330 passengers per day.



Pengoperasian dan pemeliharaan LRT Fase 1 memberikan mandat kepada Perseroan untuk memulai tahapan baru, yaitu tahapan komersial. Terdapat 2 (dua) skema komersial yang mempengaruhi pendapatan Perseroan, yaitu pendapatan dari Farebox atau tiket, serta pendapatan Non-Farebox atau non-tiket yang didapatkan melalui bisnis iklan, merging product, dan ritel.

Pada awal tahun 2020, fokus utama Perseroan adalah pelayanan transportasi. Hal tersebut tercermin dari proyeksi minus laba Perseroan di tahun pertama beroperasi. Namun demikian, dengan transformasi kegiatan usaha non-tiket yang dilakukan secara signifikan membuahkan hasil pendapatan non-tiket berkontribusi sebesar 59,47% dibandingkan dengan pendapatan tiket. Berikut adalah bentuk usaha yang dilakukan dari pendapatan non-tiket:

- Bekerja sama dengan mitra perbankan dalam memberikan pelayanan penerimaan kartu prabayar sebagai alat pembayaran tiket.
- Pengusahaan penyewaan ruang untuk retail dengan menerapkan sewa ruang dan bagi hasil pendapatan.

The operation and maintenance of Phase 1 LRT provides a mandate for the Company to start a new stage, namely the commercial stage. There are 2 (two) commercial schemes that affect the Company's revenue, namely revenue from Farebox or tickets, as well as Non-Farebox or non-ticket revenue obtained through advertising, merging product and retail businesses.

In early 2020, the main focus of the Company is transportation services. This is reflected in the minus projection of the Company's profit in the first year of operation. However, with transformation The non-ticket business activities carried out significantly resulted in non-ticket revenue contributing 52% compared to ticket revenue. The following are forms of business that are made from non-ticket income:

- *Cooperate with banking partners in providing services for accepting prepaid cards as a means of payment for tickets.*
- *Business leasing space for retail by applying space rental and revenue sharing.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sebagai pengelola dan penyedia jasa transportasi LRT Jakarta, Perseroan mengembangkan usahanya melalui bisnis tiket dan nontiket.

Berdasarkan perjanjian PT Jakarta Propertindo (Perse-
roda) dengan Perseroan No. 004/DRU/107/VI/2020
tanggal 30 Juni 2020 tentang Pemberian Subsidi untuk
Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana
Lintas Raya Terpadu, untuk memberikan subsidi prasa-
rana dan sarana sebagai bagian dari komitmen Pemer-
intah Provinsi DKI Jakarta dalam menghadirkan moda
transportasi yang cepat, nyaman, dan tepat waktu

SEGMENT OPERASI LRT JAKARTA

BUSINESS SEGMENTS OF LRT JAKARTA

TIKET

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional layanan kereta berupa tiket yang berasal dari Single Trip Ticket (STT), dan Uang Elektronik, termasuk pendapatan kartu, biaya perjalanan, serta denda. Termasuk dalam pendapatan Farebox adalah subsidi prasarana dan sarana dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

NON – TIKET

Pendapatan yang diperoleh dari non-periklanan (kemi-
traan dalam pelayanan kepada pengguna jasa LRT
seperti penyediaan prepaid card, persinyalan
telekomunikasi), dan ritel Agar dapat memberikan
gambaran tentang cakupan bisnis Perseroan berikut
disampaikan kontribusi segmen operasi terhadap
Pendapatan Usaha Perseroan.

*As the manager and provider of LRT Jakarta transpor-
tation services, the Company is expanding its business
through the ticket and non-ticket business.*

*Based on the agreement between PT Jakarta Proper-
tindo (Perseroda) with Company No. 004 / DRU / 107 /
VI / 2020 dated 30 June 2020 concerning the Providing
of Subsidies for the Operation and Maintenance of
Integrated Trans-Highway Facilities and Infrastruc-
ture, to provide subsidies for infrastructure and
facilities as part of the commitment of the DKI Jakarta
Provincial Government in providing fast, comfortable,
and convenient modes of transportation. and on time*

TICKETS

*Income derived from train service operations is in the
form of tickets from Single Trip Tickets (STT) and
Electronic Money, including card revenues, travel costs,
and fines. Included in Farebox's revenue are subsidies
for infrastructure and facilities from the
Provincial Government of DKI Jakarta.*

NON - TICKETS,

*revenue obtained from non-advertising (partnerships
in services to LRT service users such as the provision of
prepaid cards, telecommunication signaling), and
retail In order to provide an overview of the company's
business scope, the following is conveyed by the contri-
bution of the operating segment to the Company's
Operating Revenues.*

KONTRIBUSI SEGMENT OPERASI TERHADAP PENDAPATAN USAHA

Contributions of Business Segment to Revenues

	2020		2019	
	Jumlah Total (Rp-Juta Rp-Million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (Rp-Juta Rp-Million)	Kontribusi Contribution (%)
Pendapatan Tiket <i>Farebox Revenue</i>	2.542	2,41%	719	10,57%
Pendapatan Subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>Subsidiary Revenue from Provincial Government of DKI Jakarta</i>	99.052	94,05%	6.064	89,12%
Pendapatan Non-Tiket <i>Non-Farebox Revenue</i>	3.730	3,54%	21	0,30%
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	105.324	100%	6.804	100%

KINERJA OPERASI DAN BISNIS SEGMENT TIKET

OPERATIONAL AND BUSINESS PERFORMANCE OF THE FAREBOX SEGMENT

Proses bisnis tiket atau Farebox yang dilakukan Perseroan berfokus terhadap layanan kereta dan stasiun kepada pengguna jasa, terutama karena LRT Jakarta merupakan Perseroan publik transportasi, sehingga pelayanan terhadap pengguna jasa yang maksimal menjadi salah satu fokus utama dari Perseroan.

Mulai dari pengguna jasa datang ke stasiun LRT, lalu pengguna jasa dapat membeli Single Trip Ticket (STT) terlebih dahulu di loket, atau jika pengguna jasa sudah mempunyai uang elektronik dapat langsung melakukan tap-in di Passenger Gate (PG) yang sudah disediakan. Setelah itu pengguna jasa menaiki kereta menuju stasiun tujuan. Setelah sampai stasiun tujuan, maka pengguna jasa melakukan tap-out di PG kembali. Mulai dari pengguna jasa melakukan transaksi di loket sampai dengan pengguna jasa melakukan tap-out di stasiun tujuan, proses tersebutlah yang akan menjadi pendapatan Farebox LRT Jakarta.

Berikut alat pembayaran yang diterima oleh LRT Jakarta:

- Single Trip Ticket (STT).
- Uang Elektronik yang diterbitkan oleh bank-bank yang bekerja sama dengan LRT Jakarta

Selama periode 2020, LRT Jakarta mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan pengguna jasa setiap bulannya. Di sepanjang tahun 2020 pengguna jasa LRT tercatat mencapai 486,696 pengguna jasa dengan rata-rata 1,330 pengguna jasa per hari.

The ticketing business process, or Farebox, carried out by the Corporation focuses on train and station services for passengers, especially because LRT Jakarta is a public transportation Corporation, thus maximum services for passengers is one of the main focal points of the Corporation.

Once passengers arrive at an LRT station, they will then buy a Single Trip Ticket (STT) at the counter, or if the passengers already have electronic money, they can directly tap-in at the Passenger Gate (PG). After that, passengers aboard the train to their destination station. Once they arrive at the destination station, passengers will tap-out at the PG. The journey that begins when passengers make a transaction at the ticketing counter and ends when they tap out at the destination station is what will become the source of LRT Jakarta's Farebox revenue.

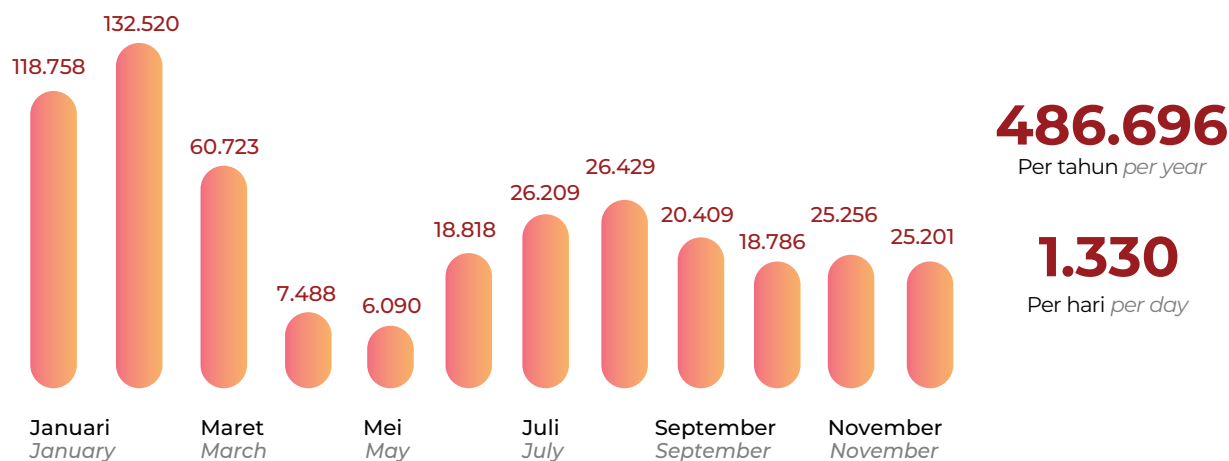
The following are payment instruments accepted by LRT Jakarta:

- Single Trip Ticket (STT).
- Electronic Money, issued by banks in collaboration with LRT Jakarta

Throughout 2020, LRT Jakarta experienced fluctuations in the number of passengers every month. In 2020, the number of passengers recorded reached 486,696 with an average of 1,330 passengers per day.

JUMLAH PENUMPANG LRT JAKARTA DAN RATA-RATA PENGGUNA JASA LRT PER BULAN DI SETIAP BULAN TAHUN 2020

Total Number of LRT Jakarta Passengers and Average LRT Passengers per Month in Each Month of 2020



SUBSIDI DARI PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

SUBSIDIES FROM THE PROVINCIAL GOVERNMENT OF DKI JAKARTA

Berdasarkan perjanjian PT Jakarta Propertindo (Persero) dengan Perseroan No. 004/DRU/107/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pemberian Subsidi untuk Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Lintas Raya Terpadu, untuk memberikan subsidi prasarana dan sarana yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2020, dan Sarana LRT dengan pendanaan subsidi. Ketentuan, penugasan, dan mekanisme subsidi selanjutnya diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Based on the agreement between PT Jakarta Propertindo (Persero) with Company No. 004 / DRU / 107 / VI / 2020 dated 30 June 2020 concerning the Provision of Subsidies for the Operation and Maintenance of Integrated Trans-Highway Facilities and Infrastructure, to provide subsidies for infrastructure and facilities sourced from the 2020 Budget, and LRT facilities with subsidized funding. The provisions, assignments, and subsidy mechanisms are further regulated in the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Number No. 107 of 2019 concerning the Integrated Moda Raya and Integrated Lintas Raya Subsidies.

PROFITABILITAS SEGMENT TIKET

FAREBOX SEGMENT PROFITABILITY

Kinerja pendapatan segmen tiket dengan perbandingan terhadap target tahun 2020 dapat dilihat pada label di bawah ini.

The performance of the Farebox segment revenue in comparison to the 2020 targets can be observed in the table below.

KINERJA PENDAPATAN SEGMENT TIKET*Revenue Performance of the Farebox Segment*

Segmen Tiket <i>farebox Segment</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>		Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>		Kenaikan (penurunan) Terhadap 2019 <i>Increase (Decrease) Compared to 2019</i> (%)	Pencapaian Target 2020 <i>Target Achievement in 2020</i> (%)
	Rp-Juta <i>Rp-Million</i>	Rp-Juta <i>Rp-Million</i>	Rp-Juta <i>Rp-Million</i>	Rp-Juta <i>Rp-Million</i>		
Pendapatan Tiket <i>Farebox Revenue</i>	2.542		719		1.823	253,32%
Subsidi Prasarana dan Sarana dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>Infrastructure and Facilities Subsidy from Provincial Government of DKI Jakarta</i>	99.052		6.064		92.988	1.533,48%
Jumlah Pendapatan Segmen Tiket <i>Total Revenue of Farebox Segment</i>	101.594		6.783		94.811	1.397,71%

Dari tabel di atas dapat diketahui total pendapatan Farebox LRT Jakarta tahun 2020 sebesar Rp2,54 miliar. Pendapatan tersebut berasal dari 686.696 pengguna jasa selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan rata-rata pengguna jasa 1.330 per hari.

From the table above, it can be seen that the total revenue of Farebox LRT Jakarta in 2020 is IDR 2.54 billion. This revenue came from 686,696 service users from January 1, 2020 to December 31, 2020, with an average service user of 1,330 per day.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA**FINANCIAL REVIEW AND INFORMATION ON OTHER MATERIALS****STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN****INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND ADHERENCE TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 which have been audited by Public Accountants Firm Kanaka Puradireja, Suhartono. Disclosure of the Corporate's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”) in Indonesia, which include Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”), issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Chartered Accountants.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan

Financial Performance

POSISI KEUANGAN MEMBERIKAN GAMBARAN SEKILAS TENTANG KEKUATAN PERMODALAN PERSEROAN. DI TAHUN 2020, JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS PERSEROAN SEBESAR RP320,11 MILIAR DENGAN KOMPOSISI TERDIRI DARI LIABILITAS SEBESAR 10,06% DAN EKUITAS SEBESAR 89,94%.

Financial position provides a glimpse of the Corporation's capital strength. In 2020, the Total Liabilities and Equity of the Corporation was Rp320,11 billion with a composition of 10,06% Liabilities and 89,94% Equity.

	31 Desember 2020 31 Desember 2020 RP (Audited)	31 Desember 2019 31 Desember 2019 RP (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	99.354.090.382	77.462.279.129	21.891.811.253	28,26%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	220.760.763.144	36.397.039.491	184.363.723.653	506,53%
Jumlah Aset Total Assets	320.114.853.526	113.859.318.621	206.255.534.905	181,15%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	29.068.912.175	9.796.383.574	19.272.528.601	196,73%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	3.122.784.168	2.011.348.789	1.111.435.379	52,26%
Jumlah Liabilitas Total liabilities	32.191.696.343	11.807.732.363	20.383.963.980	172,63%
Jumlah Ekuitas Total Equity	287.923.157.183	102.051.586.258	185.871.570.925	182,13%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity	320.114.853.526	113.859.318.621	206.255.534.905	181,15%

Aset

Assets

TOTAL ASET PERSEROAN TAHUN 2020 MENCAPAI RP320,11 MILIAR, MENGALAMI PENINGKATAN 181,15% DIBANDINGKAN TOTAL ASET TAHUN 2019 SEBESAR RP113,86 MILIAR.

The Corporation's Total Assets in 2020 reached Rp320,11 billion, an increase of 181,15% compared to the Total Assets in 2019 of Rp113,86 billion.

	31 Desember 2020 31 Desember 2020 RP (Audited)	31 Desember 2019 31 Desember 2019 RP (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	99.354.090.382	77.462.279.129	21.891.811.253	28,26%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	220.760.763.144	36.397.039.491	184.363.723.653	506,53%
Jumlah Aset Total Assets	320.114.853.526	113.859.318.621	206.255.534.905	181,15%

Kinerja aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2019, Total Aset Lancar tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 28,26%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 506,53% sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2019, Total Current Assets in 2020 increased by 28,26%, while Total NonCurrent Assets in 2020 increased by 506,53% as describe as follows.

Aset Lancar

Current Assets

	31 Desember 2020 31 Desember 2020 RP (Audited)	31 Desember 2019 31 Desember 2019 RP (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Presentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash</i>	93.155.474.994	66.624.188.751	26.531.286.243	39,82%
Investasi Jangka Pendek <i>Short-term Investment</i>				
Piutang Usaha <i>Account Receivable</i>	1.678.286.308	6.068.419.105	(4.390.132.797)	-72,34%
Piutang Lain-lain <i>Other Receivable</i>				
Pendapatan Masih Harus Diterima <i>Accrued Revenues</i>	1.324.936.564	356.353.976	968.582.588	271,80%
Pajak Bayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	1.909.537.467	3.300.565.712	(1.391.028.245)	-42,15%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expense</i>	1.285.855.049	1.112.751.584	173.103.465	15,56%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	99.354.090.382	77.462.279.129	21.891.811.253	28,26%

Jumlah Aset Lancar tahun 2020 sebesar Rp99,35 miliar, meningkat 28,26% atau setara dengan Rp21,89 miliar dibandingkan Jumlah Aset Lancar tahun 2019 sebesar Rp77,46 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang signifikan dari Kas dan Setara Kas dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Selain itu terdapat Piutang Usaha yang di tahun sebelumnya belum diperoleh Perseroan, Pajak Dibayar Dimuka, dan Biaya Dibayar Dimuka seperti yang akan dijelaskan selanjutnya.

The amount of Current Assets in 2020 was Rp99,35 billion, an increase of 28,26% or equivalent to Rp21,89 billion compared to the amount of Current Assets in 2019 of Rp77,46 billion. This increase was mainly due to the significant growth of Cash and Cash Equivalents and Unearned Revenue. In addition, there are Accounts Receivable which the Company has not received in the previous year, Prepaid Taxes, and Prepaid Expenses as will be explained next.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 39,82% dari Rp66,62 miliar di tahun 2019 menjadi Rp93,15 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan Kas dan Setara Kas ini dipengaruhi oleh kegiatan operasional Perseroan yang telah beroperasi komersial penuh di tahun 2020.

The Corporation experienced an increase in Cash and Cash Equivalents by 39,82% from Rp66,62 billion in 2019 to Rp93,15 billion as of December 31, 2020. This increase in Cash and Cash Equivalents was influenced by the Corporation's operational activities which have fully operated commercially in 2020.

Piutang Usaha

Account Receivables

Penurunan Piutang Usaha menjadi Rp1,68 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dari yang semula Rp6,068 miliar pada 31 Desember 2019 dipengaruhi oleh penerimaan kas dari piutang subsidi yang telah diterima sebelum tahun anggaran 2020 berakhir.

Decrease in Accounts Receivable to Rp1,68 billion as at 31 December 2020 from the original Rp6,068 billion as at 31 December 2019 was influenced by cash receipts from subsidized receivables that had been received before the end of the 2020 fiscal year.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Account Receivables

Peningkatan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima menjadi Rp1,32 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dipengaruhi oleh akrual pendapatan iklan dan Jasa O&M sebesar Rp1,08 miliar, pendapatan akrual bunga deposito sebesar Rp0,20 miliar, dan pendapatan tiket sebesar Rp0,04 miliar.

The increase in Accrued Income to Rp1,32 billion as of December 31, 2020 was influenced by the accrual of revenue from advertising and O&M services of Rp1,08 billion, accrual income from deposit interest of Rp. 20 billion, and ticket income of Rp. 0,04 billion

Pajak Dibayar Dimuka

Prepaid Taxes

Tercatat penurunan Pajak Dibayar Dimuka dari Rp3,3 miliar di tahun 2019 menjadi 1,9 miliar per 31 Desember 2020 sesuai dengan yang dilaporkan dan tercatat di Kantor Pajak.

A decrease in Prepaid Taxes was recorded from Rp3,3 billion in 2019 to 1,9 billion as of December 31, 2020 according to what was reported and recorded at the Tax Office.

Biaya Dibayar Dimuka

Prepaid Expenses

Tercatat terjadi peningkatan Biaya Dibayar Dimuka sebesar 15,56% dari Rp1,11 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,28 miliar pada 31 Desember 2020.

It was recorded that there was an increase in Prepaid Expenses of 15,56% from Rp1,11 billion in 2019 to Rp1,28 billion on December 31, 2020.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets	205.137.270.928	17.899.049.270	187.238.221.658	1046,08%
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	15.623.492.216	18.497.990.221	(2.874.498.005)	-15,54%
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	220.760.763.144	36.397.039.492	184.363.723.652	506,53%

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2020 sebesar Rp220,76 miliar, meningkat 506,53% atau setara dengan Rp184,36 miliar dibandingkan Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2019 sebesar Rp36,39 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama disebabkan oleh dilaksanakannya penambahan modal berupa aset kereta (inbreng) dari PT Jakarta Propertindo (Persero) sebagai pemegang saham utama Perseroan.

Total Non-Current Assets in 2020 amounted to RP220,76 billion, an increase of 506,53% or equivalent to RP184,36 billion compared to the Number of Non-Current Assets in 2019 of RP36,39 billion. This very significant increase was mainly due to the addition of capital in the form of train assets (inbreng) from PT Jakarta Propertindo (Persero) as the main share holder of the Company.

Aset Tetap

Fixed Assets

Tercatat terjadi Peningkatan Aset Tetap-Neto sebesar 1.046,08% dari Rp17,89 miliar di tahun 2019 menjadi Rp205,13 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama disebabkan oleh dilaksanakannya penambahan modal berupa aset kereta (inbreng) dari PT Jakarta Propertindo (Persero-da) sebagai pemegang saham utama Perseroan.

There was an increase in Fixed Assets-Net of 1.046,08% from Rp17,89 billion in 2019 to Rp205,13 billion on December 31, 2020. This very significant increase was mainly due to the addition of capital in the form of train assets (inbreng) from PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as the main shareholder of the Company.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Tercatat Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp15,62 miliar per 31 Desember 2020 berdasarkan atas perhitungan akumulasi manfaat pajak atas kerugian pada periode 2018 dan 2019.

Deferred tax assets were recorded at Rp15,62 billion as of December 31, 2020 based on the calculation of the accumulated tax benefits for losses in the 2018 and 2019 periods.

Liabilitas

Liabilities

TOTAL LIABILITAS PERSEROAN TAHUN 2020 TERCATAT SEBESAR RP32,19 MILIAR, MENGALAMI PENINGKATAN 172,63% DIBANDINGKAN TOTAL LIABILITAS TAHUN 2019 SEBESAR RP11,8 MILIAR.

The Corporation's Total Liabilities in 2020 reached Rp32,19 billion, an increase of 172,63% compared to the Total Liabilities of Rp11,8 billion in 2019.

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	29.068.912.175	9.796.383.574	19.272.528.601	196,73%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	3.122.784.168	2.011.348.789	1.111.435.379	55,26%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.191.696.343	11.807.732.363	20.383.963.980	172,63%

Kinerja liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2019, Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 196,73%, sedangkan Total Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 55,26% sebagaimana semua diuraikan di bawah ini.

Liability performance is influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to 2019, Total Current Liabilities in 2020 increased by 196,73%, while Total Non-Current Liabilities in 2020 increased by 55,26% as will be described below.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payable	18.062.309.024	5.137.498.816	12.924.810.209	251,58%
Utang Pajak Tax Payable	1.018.088.533	586.088.221	432.000.312	73,71%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued cost	8.912.036.684	3.662.877.225	5.249.159.459	143,31%
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	820.983.333	--	820.983.333	100,00%
Utang Lain-Lain Other Liabilities	255.494.600	409.919.312	(154.424.712)	-37,67%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	29.068.912.174	9.796.383.574	19.272.528.600	196,73%

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 sebesar Rp29,06 miliar, meningkat 196,73% atau setara dengan Rp19,27 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 sebesar Rp9,79 miliar

Total Current Liabilities in 2020 amounted to Rp29,06 billion, an increase of 196,73% or equivalent to Rp19,27 billion compared to the Total Current Liabilities in 2019 of Rp9,79 billion

Utang Usaha

Account Payables

Terjadi kenaikan Utang Usaha sebesar 251,58% dari Rp5,13 miliar di tahun 2019 menjadi Rp18,06 miliar per 31 Desember 2020. Kenaikan Utang Usaha tersebut dipengaruhi oleh pekerjaan-pekerjaan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan

There was an increase in Accounts Payable of 251,58% from Rp5,13 billion in 2019 to Rp18,06 billion as of 31 December 2020. The increase in Accounts Payable was influenced by jobs to support the Company's operational activities.

Utang Pajak

Tax Payable

Tercatat adanya peningkatan Utang Pajak sebesar 73,71% dari Rp0,58 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,01 miliar per 31 Desember 2020

It was recorded that there was an increase in Tax Payable of 73,71% from Rp0,58 billion in 2019 to Rp1,01 billion as of 31 December 2020.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Accrued Payable

Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar tahun 2020 sebesar Rp8,91 miliar, meningkat 143,31% atau setara dengan Rp5,24 miliar dibandingkan Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar tahun 2019 sebesar Rp3,66 miliar.

Total of Accrued Payable in 2020 was Rp8,91 billion, an increase of 143,31% or equivalent to Rp5,24 billion compared to the Total Accrued Expenses in 2019 of Rp3,66 billion

Pendapatan Diterima Dimuka

Unearned Revenue

Tercatat adanya peningkatan Pendapatan Diterima Dimuka sebesar 100% dari nihil di tahun 2019 menjadi Rp0,82 miliar per 31 Desember 2020

It was noted that there was an increase in Unearned Revenues by 100% from zero in 2019 to Rp0,82 billion as of 31 December 2020.

Utang Lain – Lain

Other Liabilities

Utang Lain-lain Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp0,26 miliar, turun 37,67% atau setara dengan Rp0,15 miliar jika dibandingkan Utang Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp0,41 miliar.

Other Liabilities of the Company in 2020 amounted to Rp0,26 billion, down 37,67% or equivalent to Rp0,15 billion when compared to Other Liabilities in 2019 amounting to Rp0,41 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities				
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja <i>Liabilities for Post-employment Benefits</i>	3.122.784.168	2.011.348.789	1.111.435.379	55,26%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	3.122.784.168	2.011.348.789	1.111.435.379	55,26%

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp3,12 miliar, naik 55,26% atau setara dengan Rp1,11 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp2,01 miliar.

Total Non-Current Liabilities in 2020 amounted to Rp3,12 billion, down 55,26% or equivalent to Rp1,11 billion compared to the Total Non-Current Liabilities in 2019 of Rp2,01 billion

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Liabilities for Post-employment Benefits

Kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp3,12 miliar. Dinilai oleh Perusahaan Konsultan Aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera pada tanggal 3 Maret 2021 berdasarkan Projected Unit Credit Method (PUC Method) dengan asumsi perhitungan pegawai 179 orang, Tingkat Bunga 7,3%, usia pensiun 56 tahun serta Tingkat Kenaikan Gaji 8 % per tahun.

Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2020 was recorded at RP3,12 billion. Assessed by the Actuarial Consultant Company PT Katsir Imam Sapto Sejahtera on March 3, 2021 based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method) with the assumption of 179 employees, an interest rate of 7,3%, a retirement age of 56 years and a salary increase rate of 8% per year.

Ekuitas

Equity

EKUITAS NETO PERSEROAN TAHUN 2020 TERCATAT SEBESAR RP287,92 MILIAR, MENGALAMI PENINGKATAN 182,13% DIBANDINGKAN EKUITAS NETO TAHUN 2019 SEBESAR RP102,05 MILIAR.

The company's net equity in 2020 was recorded at RP287,92 billion, an increase of 182,13% compared to 2019's net equity of RP102,05 billion.

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas Equity				
Modal Saham Shared Capital	333.893.400.000	150.000.000.000	183.893.400.000	122,60%
Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya Income (Loss) The Previous Year	(47.948.413.742)	(7.244.341.492)	(40.704.072.251)	561,87%
Laba (Rugi) Periode Berjalan Income (Loss) For The Year	1.978.170.924	(40.704.072.251)	42.682.243.175	-104,86%
Ekuitas Neto Net Equity	287.923.157.182	102.051.586.258	185.871.570.924	182,13%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	320.114.853.524	113.859.318.621	206.255.534.903	181,15%

MODAL SAHAM

OTHER LIABILITIES

Peningkatan Modal Saham sebesar 122,60% dari Rp150 miliar di tahun 2019 menjadi Rp333,89 miliar per 31 Desember 2020. Peningkatan Modal Saham ini dipengaruhi oleh Setoran Modal yang diberikan oleh PT Jakarta Propetindo (Perseroda).

There was an increase in Shared Capital amounting to 122,60% from Rp150 billion in 2019 to Rp333,89 billion as of 31 December 2020. The increase in Shared Capital was influenced by Paid-up Capital from PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba (Rugi)

Profit (loss)

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	105.324.220.498	6.803.940.369	98.520.280.129	1447,99%
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(63.391.307.549)	(12.916.272.058)	(50.475.035.491)	390,79%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	41.932.912.949	(6.112.331.689)	48.045.244.638	-786,04%
Beban Usaha Operational Expenses	(40.301.257.464)	(55.173.587.650)	14.872.330.186	-26,96%
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income / Expenses	2.536.565.207	6.003.567.731	(3.467.002.524)	-57,75%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Income (Loss) For The Year	4.168.220.692	(55.282.351.608)	59.450.572.300	-107,54%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(2.723.919.394)	14.906.304.410	(17.630.223.804)	-118,27%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income(Expenses)	533.869.626	(328.025.051)	861.894.677	-262,75%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	1.978.170.924	(40.704.072.249)	42.682.243.173	-104,86%

Kinerja Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain diuraikan sebagai berikut.

The performance of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income are described as follows.

Pendapatan

Revenue

Seperti yang telah diuraikan dalam bagian Tinjauan Operasi per Segmen usaha dalam bab ini, Pendapatan Perseroan didapatkan dari pendapatan tiket, Subsidi Prasarana dan Sarana dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta pendapatan non-tiket.

As described in the Operational Review per Business Segment section in this chapter, the Corporation's Revenue is gathered from ticket revenues, subsidies for facilities and infrastructure from the Provincial Government of DKI Jakarta, as well as non-Farebox revenues.

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Pendapatan Tiket (Farebox) Farebox Revenue	2.541.903.468	719.433.600	1.822.469.868	253,32%
Pendapatan Non-tiket (Non-Farebox) Non- Farebox Revenue	3.729.932.769	20.623.362	3.709.309.407	17985,96%
Subsidi Sarana Facilities Subsidy	64.556.629.154	1.091.512.890	63.465.116.264	5814,42%
Subsidi Prasarana Infrastructure Subsidy	34.495.755.107	4.972.370.517	29.523.384.590	593,75%
Total Pendapatan Total Revenue	105.324.220.498	6.803.940.369	98.520.280.129	1447,99%

Pendapatan Tiket

Farebox Revenue

Pendapatan Non-Tiket pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,73 miliar atau naik sebesar 17.985,96% dari pendapatan non-tiket tahun 2019 sebesar Rp0,02 miliar.

Farebox revenue in 2020 was recorded at Rp2,54 billion, an increase of 253,32% from 2019 ticket revenue of Rp0,72 billion.

Pendapatan Non-Tiket

Non-Farebox Revenue

Pendapatan Non-Tiket pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,73 miliar atau naik sebesar 17.985,96% dari pendapatan non-tiket tahun 2019 sebesar Rp0,02 miliar.

Non-ticket revenue in 2020 was recorded at Rp3,73 billion, an increase of 17.985,96% from non-ticket revenue in 2019 of Rp0,02 billion.

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue				
Pendapatan Periklanan Advertising Revenue	2.240.477.504	--	2.240.477.504	100,00%
Pendapatan Retail dan Sewa Menyewa Retail and Rent Revenue	1.054.455.265	20.623.362	1.033.831.903	5012,92%
Penjualan Jasa Teknis O&M Technical Service	435.000.000	--	435.000.000	100,00%
Total Pendapatan Total Revenue	3.729.932.769	20.623.362	3.709.309.407	17985,96%

Pendapatan Subsidi

Subsidy Revenue

Pendapatan Subsidi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp99,05 miliar yang terdiri dari Pendapatan Subsidi Sarana sebesar Rp64,55 miliar atau naik sebesar 5.814,42% dari Rp63,46 miliar pada tahun 2019, dan Pendapatan Subsidi Prasarana sebesar Rp34,5 miliar atau naik sebesar 593,75% dari Rp29,52 miliar pada tahun 2019.

Subsidized Income in 2020 was recorded at IDR 99,05 billion consisting of Facility Subsidy Revenue of IDR 64,55 billion or an increase of 5.814,42% from IDR 63,46 billion in 2019, and Infrastructure Subsidy Revenue of IDR 34,5 billion or an increase of Rp. 593,75% from IDR29,52 billion in 2019.

Beban Pokok Penjualan

Cost Of Goods Sold

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Solih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold				
Beban Operasi Sarana Perkeretaapian <i>Railway Facility Operating Expenses</i>	(21.811.993.417)	(7.685.259.112)	(14.126.734.305)	183,82%
Beban Perawatan Sarana Perkeretaapian <i>Railway Facility Maintenance Expenses</i>	(959.903.945)	(406.073.100)	(553.830.845)	136,39%
Beban Pegawai Pengoperasian & Perawatan Sarana <i>Facility Operation & Maintenance Personnel Expenses</i>	(21.361.906.623)	(2.150.982.046)	(19.210.924.577)	0,00%
Beban Pendukung Operasi dan Perawatan Sarana <i>Supporting expenses for operation and maintenance of facilities</i>	(3.152.611.939)	(1.394.899.384)	(1.757.712.555)	0,00%
Beban Penyusutan Sarana Perkeretaapian <i>Depreciation Expenses for Railway Facilities</i>	(1.111.801.465)	(1.765.000)	(1.110.036.465)	62891,58%
Beban Perawatan Bangunan Stasiun Dan Bangunan Depo <i>Maintenance Expenses for Station Buildings and Depot Buildings</i>	(65.880.800)	--	(65.880.800)	0,00%
Beban Perawatan Fasilitas Operasi (Mainline & Depo) <i>Maintenance Expenses for Operating Facilities (Mainline & Depo)</i>	(1.082.606.591)	--	(1.082.606.591)	0,00%
Beban Pendukung Perawatan Prasarana Dan Fasilitas Operasi. <i>Supporting expenses for maintenance of infrastructure and operating facilities</i>	(567.152.405)	--	(567.152.405)	0,00%
Beban Overhead Prasarana Dan Fasilitas Operasi Beban Pegawai Pengoperasian Prasarana <i>Infrastructure Operations Employee Expenses</i>	(11.736.393.542)	(1.085.683.972)	(10.650.709.570)	0,00%
Beban Umum Pengoperasian Prasarana <i>General Expenses for Operating Infrastructure</i>	(1.124.393.214)	(171.976.040)	(952.417.174)	0,00%
Beban Penyusutan Aset Prasarana <i>Depreciation Expense for Infrastructure Assets</i>	(160.890.075)	(10.675.071)	(150.215.004)	0,00%
Beban Penyusutan Aset Fasilitas Operasi Perkeretaapian <i>Depreciation Expense of Railway Operation Facility Assets</i>	(216.695.571)	(8.958.333)	(207.737.238)	0,00%
Beban Perawatan Aset Properti <i>Maintenance Expenses for Property Assets</i>	(39.077.962)	--	(39.077.962)	0,00%
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	(63.391.307.549)	(12.916.272.058)	(50.475.035.491)	390,79%

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp63,39 miliar atau naik 390,79% dari Rp12,92 miliar di tahun 2019. Peningkatan Beban Pokok Pendapatan dikarenakan Perseroan beroperasi secara komersial dalam satu tahun penuh.

Cost of Revenue in 2020 was recorded at Rp.63,39 billion, an increase of 390,79% from Rp12,92 billion in 2019. The increase in Cost of Revenue was due to the Company operating commercially for one full year.

Laba Kotor

Gross Profit

Laba Kotor didapatkan dari akun Pendapatan yang diakumulasikan dengan Beban Pokok Pendapatan. Laba kotor tahun 2020 sebesar Rp4,93 miliar atau berbalik naik 786,04% dibanding tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan Rugi Kotor sebesar Rp6,11 miliar.

Gross Profit is obtained from the Income account which is accumulated with Cost of Income. Gross profit in 2020 amounted to Rp4,93 billion or an increase of 786,04% compared to 2019 where the Company recorded a Gross Loss of Rp6,11 billion.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Beban Penjualan (Iklan, Pameran, Promosi, dll) Selling Expenses (Advertising, Exhibition, Promotion, etc.)	(914.398.695)	(1.096.176.610)	181.777.915	-16,58%
Beban Pegawai Personnel Expenses	(28.486.282.709)	(42.966.423.211)	14.480.140.502	-33,70%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	--	(1.799.190.684)	1.799.190.684	-100,00%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	(3.612.172.666)	(728.265.535)	(2.883.907.131)	396,00%
Beban Jasa Profesional Profesioanal Service Expenses	(794.299.178)	(3.488.254.215)	2.693.955.037	-77,23%
Beban Umum General Expenses	(6.494.104.216)	(5.095.277.395)	(1.398.826.821)	27,45%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	(40.301.257.464)	(55.173.587.650)	14.872.330.186	-26,96%

Tercatat adanya penurunan Beban Umum dan Administrasi sebesar 26,96% dari Rp55,17 miliar di tahun 2019 menjadi Rp40,30 miliar per 31 Desember 2020. Total Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 lebih besar dibanding tahun 2020 dikarenakan Perseroan belum beroperasi secara komersial sehingga HPP dicatat pada Beban Umum.

There was a decrease in General and Administrative Expenses by 26.96% from Rp55.17 billion in 2019 to Rp40.30 billion as at 31 December 2020. Total General and Administrative Expenses in 2019 were greater than in 2020 because the Company had not yet operated commercially so that the Cost Of Goods Sold recorded in General Expenses.

Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

Laba (Rugi) Usaha didapatkan dari akun Laba Kotor yang diakumulasikan dengan beban usaha. Laba Usaha tahun 2020 sebesar Rp4,17 miliar (sebelum pajak), atau berbalik naik 102,66% dibanding tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp61,28 miliar.

Operating Profit (Loss) is obtained from the Gross Profit account which is accumulated with operating expenses. Operating Profit in 2020 amounted to Rp4,27 billion (before tax), or an increase of 102,66% compared to 2019 where the Company recorded an operating loss of Rp.61,28 billion.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Other Income (Expenses)

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income / Expenses				
Pendapatan Lainnya Other Income	3.030.810.595	7.308.304.645	(4.277.494.050)	-58,53%
Beban Lainnya Other Expenses	(494.245.388)	(1.304.736.915)	810.491.527	-62,12%
Pendapatan/Beban Lainnya Neto Other Income / Expenses Net	2.536.565.207	6.003.567.731	(3.467.002.524)	-57,75%

Tercatat adanya penurunan Penghasilan (Beban) Lain-lain sebesar 57,75% dari Rp6,00 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2,54 miliar per 31 Desember 2020.

There was a decrease in Other Income (Expenses) of 57,75% from Rp6,00 billion in 2019 to Rp2,54 billion as of December 31, 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) for The Year

Laba (Rugi) Tahun Berjalan merupakan Laba atau Rugi Bersih Perseroan yang didapatkan dari akun Laba (Rugi) Usaha yang diakumulasikan dengan Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto. Laba Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp4,17 miliar, berbalik naik sebesar 107,54% dibandingkan dengan tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp55,28 miliar.

Profit (Loss) for the Year is the Company's Net Profit or Loss obtained from the Business Profit (Loss) account which is accumulated with Other Income (Expenses) - Net. Profit for the Year 2020 amounted to Rp4,17 billion, reversing an increase of 107,54% compared to 2019 where the Company recorded a Loss for the Year of Rp55,28 billion

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebesar Rp0,53 miliar berbalik naik sebesar 262,75% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan beban komprehensif sebesar Rp0,33 miliar. Penghasilan Komprehensif lain ini disebabkan adanya peningkatan laba pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto dari Pajak.

Other Comprehensive Income amounted to IDR 0,53 billion, reversing an increase of 262,75% compared to 2019, where the Company recorded comprehensive expenses of IDR 0,33 billion. This other comprehensive income was due to an increase in remeasurement profit on employee benefits liabilities - net of taxes.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income (Loss) For the Year

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang diakumulasikan dengan penghasilan (beban) komprehensif lainnya. Total Laba Komprehensif tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp1,98 miliar atau berbalik naik sebesar 104,86% dibandingkan di tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan Total Rugi Komprehensif sebesar Rp40,7 miliar.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year is obtained from the Profit (Loss) for the Current Year which is accumulated with other comprehensive income (expenses). Total Comprehensive Profit for the year 2020 amounted to Rp1.98 billion or an increase of 104.86% compared to 2019 where the Company recorded a Total Comprehensive Loss of Rp40.7 billion.

Informasi Tentang Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Information About Profit (Loss) Current Year and Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interests

Hingga akhir tahun 2020 Perseroan belum memiliki entitas anak yang bernaung di bawahnya. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan, baik kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Until the end of 2020, the Corporation did not have an entity under its control. Accordingly, the Corporation does not have information related to Profit (Loss) Current Year and Total Comprehensive Income (Loss) Current Year distributed to owners of parent entity and non-controlling interests.

Laporan Arus Kas

Cashflow Statement

Kas dan setara kas akhir periode 2020 tercatat naik menjadi Rp93,15 miliar dari Rp66,62 miliar di akhir periode 2019, yang disebabkan pergerakan arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi..

Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 were recorded to increase to Rp93,15 billion from Rp66,62 billion at the end of 2019, which was attributable to the movements of cash flow from operating and investing activities.

	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operational Activities	31.017.571.485	(56.964.966.037)	87.982.537.522	-154,45%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investing Activities	(4.486.285.242)	(16.201.802.028)	11.715.516.786	-72,31%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	--	2.521.229.340	(2.521.229.340)	-100,00%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	26.531.286.243	(70.645.538.725)	97.176.824.968	-137,56%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	66.624.188.751	137.269.727.476	(70.645.538.725)	-51,46%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode End of Period Cash and Cash Equivalents	93.155.474.994	66.624.188.751	26.531.286.243	39,82%

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perseroan dalam suatu periode tertentu. Peningkatan Kas dan Setara Kas akhir periode 2020 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas yang baik sehingga Kas dan Setara Kas akhir periode 2020 tercatat meningkat apabila dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas akhir periode 2019.

Cash Flow provides an overview of the amount of revenues and expenses of the Corporation in a certain period. Increase in Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 show the Corporation's ability to manage cash flow so that Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 are recorded higher when compared to Cash and Cash Equivalents at the end of 2019

Arus Kas Aktivitas Operasi

Operating Activity Cash Flows

Kas Bersih yang didapatkan dari Aktivitas Operasi selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp31,02 miliar, atau berbalik naik sebesar 154,45% atau setara dengan Rp87,98 miliar dibandingkan Kas Bersih yang didapatkan dari Aktivitas Operasi selama tahun 2019 dimana tercatat sebesar minus Rp56,96 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh Perseroan yang telah beroperasi secara komersial untuk 1 tahun penuh di 2020.

Net Cash obtained from Operating Activities during 2020 was recorded at Rp31,02 billion, or an increase of 154,45% or equivalent to Rp87,98 billion compared to Net Cash obtained from Operating Activities during 2019 which was recorded at minus Rp56,96 billion. This increase was due to the Company having been operating commercially for 1 full year in 2020.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Investment Activity Cash Flows

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,49 miliar, menurun 72,31% atau setara dengan Rp11,71 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp16,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya upaya Cost Efficiency Program terutama dalam belanja modal/investasi dikarenakan pandemic Covid-19.

Net Cash used for Investing Activities in 2020 was recorded at Rp4,49 billion, a decrease of 72,31% or equivalent to Rp11,71 billion compared to Net Cash Used for Investment Activities in 2019 which was recorded at Rp16,20 billion. This decline was due to the Cost Efficiency Program, especially in capital expenditure/investment due to the Covid-19 pandemic.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows Of Funding Activities

Tidak terdapat aktivitas pendanaan di tahun 2020 sehingga Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 adalah nihil.

There were no funding activities in 2020 so the Net Cash Obtained from Funding Activities in 2020 was nil.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent and Cash and Cash Equivalent by The End of Year

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Arus Kas dari Aktivitas Investasi seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp26,53 miliar. Dengan demikian, Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2020 sebesar Rp93,15 miliar.

With the accumulation of Cash Flows from Operating Activities and Cash Flows from Investing Activities as described above, Cash and Cash Equivalents throughout 2020 increased by IDR 26.53 billion. Thus, Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 amounted to IDR 93.15 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the Solvency Ratio and Liquidity Ratio. Solvency Ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short and long term. Meanwhile, the Liquidity Ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

	31 Desember 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 Rp (Audited)	YoY 2019-2020 (%)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>			
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3,42	7,91	-56,78%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	3,20	6,80	-52,88%
Quick Ratio <i>Quick Ratio</i>	3,31	7,46	-55,64%

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek Perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas dimana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar, Rasio Kas dan Rasio Cepat. Rasio Lancar mengalami penurunan dari 7,91 kali di tahun 2019 menjadi 3,42 kali di tahun 2020. Rasio Kas mengalami penurunan dari 6,80 kali di tahun 2019 menjadi 3,20 kali di tahun 2020, begitu juga Rasio Cepat mengalami penurunan dari 7,46 kali di tahun 2019 menjadi 3,31 kali di tahun 2020. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek yang dimiliki

The ability to pay short-term debts of the Company is reflected in the Liquidity Ratio where the level of liquidity can be seen from the Current Ratio, Cash Ratio and Quick Ratio. The Current Ratio has decreased from 7.91 times in 2019 to 3.42 times in 2020. The Cash Ratio has decreased from 6.80 times in 2019 to 3.20 times in 2020, likewise the Rapid Ratio has decreased from 7,46 times in 2019 to 3.31 times in 2020. This shows the Company's ability to pay its short-term debt.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

	31 Desember 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 Rp (Audited)	YoY 2019-2020 (%)
Rasio Solvabilitas <i>Solvabilities Ratio</i>			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability to Ratio</i>	0,11	0,12	-3,37%
Rasio Utang Jangka Pendek untuk Ekuitas <i>Short-term Debt to Equity Ratio</i>	0,10	0,10	5,17%
Rasio Utang Jangka Panjang untuk Ekuitas <i>Long-term Debt to Equity Ratio</i>	0,01	0,02	-44,97%
Rasio Utang Terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,10	0,10	-3,03%

Kemampuan membayar Utang Jangka Panjang maupun Jangka Pendek Perseroan terlihat dari Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Rasio Utang terhadap Modal atau Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER), baik Utang Jangka Pendek maupun Utang Jangka Panjang, maupun Rasio Utang terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan tahun 2020 sebesar 0,11 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,12 kali. Rasio Utang Jangka Pendek terhadap Ekuitas tahun 2020 sebesar 0,10 kali sama dengan tahun 2019 sebesar 0,10 kali, dan rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Perseroan tahun 2020 sebesar 0,01 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,02 kali. Hal ini menunjukkan strategi Perseroan yang cermat dalam menjaga kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya.

Sedangkan rasio Utang terhadap Aset Perseroan tahun 2020 sebesar 0,10 kali, sama seperti tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar utang dengan menggunakan asetnya

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung Rasio Perputaran Piutang. Semakin kecil nilai Rasio Perputaran Piutang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Perseroan baru membukukan Pendapatan dan Piutang Usaha di tahun 2020 pasca beroperasinya LRT secara komersil pada 1 Desember 2019. Rasio Perputaran Piutang sebesar 5,81 kali. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang dan seluruh saldo Piutang Usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The ability to pay long-term and short-term debts of the Company can be seen from the Solvency Ratio which consists of the Debt to Equity Ratio (DER), both short-term and long-term debt, as well as the ratio of debt to assets, or debt to assets. Asset Ratio (DAR).

The Company's Debt to Equity Ratio in 2020 was 0.11 times, a decrease compared to 2019 which was 0.12 times. The ratio of Short-Term Debt to Equity in 2020 was 0.10 times the same as in 2019 of 0.10 times, and the ratio of Long-Term Debt to Equity of the Company in 2020 was 0.01 times, decreased compared to 2019 of 0.02 times. This shows the Company's careful strategy in maintaining its ability to pay off short-term and long-term debts.

Meanwhile, the ratio of Debt to Assets of the Company in 2020 was 0.10 times, the same as in 2019. It shows that the Company has the ability to pay debts using its assets.

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the Accounts Receivable Turnover Ratio. The smaller the Accounts Receivable Turnover Ratio value is, the faster the Company's ability to collect receivables.

The company only posted Accounts Receivable in 2020 after the commercial operation of the LRT on 1 December 2019. Accounts Receivable Turnover Ratio was 5.81 times. The management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables and that all trade receivables are collectible so that no allowance for impairment is required.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON COMPANY CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Management Policy for Corporation's Capital Structure

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dengan mempertimbangkan:

- Efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi.
- Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders by considering:

- *The efficient use of capital based on cash flows used for operating activities*
- *The future capital expenditures and capital requirements..*

Struktur Modal Perseroan

Corporate Capital Structure

Struktur modal Perseroan tahun 2020 yang terdiri dari utang jangka pendek, jangka Panjang dan ekuitas dan perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

The capital structure of the Company in 2020 which consists of short-term debt, long-term and equity and the comparison in 2019 is as follows.

	31 Desember 2020 (Audited) 31 December 2020		31 Desember 2019 (Audited) 31 December 2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contributions	Jumlah Total	Kontribusi Contributions	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	29.068.912.175	9,08%	9.796.383.574	8,60%	19.272.528.601	196,73%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	3.122.784.168	0,98%	2.011.348.789	1,77%	1.111.435.379	55,26%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.191.696.343	10,06%	11.807.732.363	10,37%	20.383.963.980	172,63%
Jumlah Ekuitas Total Equity	287.923.157.183	89,94%	102.051.586.258	89,63%	185.871.570.925	182,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	320.114.853.526	100,00%	113.859.318.621	100,00%	206.255.534.905	181,15%

Jumlah modal yang diinvestasikan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 182,13% atau sebesar Rp185,87 miliar dari sebelumnya Rp102,05 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp287,92 miliar pada akhir tahun 2020. Untuk liabilitas mengalami kenaikan baik untuk liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan 196,73% atau sebesar Rp19,27 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 9,80 miliar di tahun 2019 menjadi 29,07 miliar di tahun 2020. Demikian pula dengan liabilitas jangka Panjang tercatat naik sebesar 55,26% atau sebesar 1,11 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,01 miliar di tahun 2019 menjadi Rp3,12 miliar di tahun 2020.

The amount of capital invested in 2020 increased by 182.13% or IDR 185.87 billion from the previous IDR 102.05 billion in 2019 to IDR 287.92 billion at the end of 2020. Liabilities have increased both for short-term and long term compared to the previous year. For short-term liabilities, there was an increase of 196.73% or IDR 19.27 billion from the previous IDR 9.80 billion in 2019 to 29.07 billion in 2020. Likewise, long-term liabilities were recorded to have increased by 55.26% or amounting to 1.11 billion from the previous Rp2.01 billion in 2019 to Rp3.12 billion in 2020.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL*MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS*

Selama tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi pihak lain.

During 2020, the Company had no material commitments for investment in capital goods. Therefore, the Company does not have any information regarding the name of the party to which the contract is committed, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties and the steps that the Company plans to protect the risk from the position of the other party.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL*INVESTMENT REALIZATION OF CAPITAL GOODS*

Deskripsi Description	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	4.486.285.242	16.201.802.028	(11.715.516.786)	-72,31%

Investasi barang modal di tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,49 miliar, menurun 72,31% atau setara dengan Rp11,71 miliar dibandingkan dengan investasi barang modal tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp16,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya upaya Cost Efficiency Program terutama dalam belanja modal/investasi dikarenakan pandemic Covid-19.

Capital goods investment in 2020 was recorded at IDR 4.49 billion, decreased by 72.31% or equivalent to IDR 11.71 billion compared to investment in capital goods in 2019 which was recorded at IDR 16.20 billion. This decline was due to the Cost Efficiency Program, especially in capital expenditure/investment due to the Covid-19 pandemic.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL*MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND / OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING*

Untuk setoran modal awal, sebagaimana Akta Perubahan No. 114 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 29 Oktober 2019, yang berisi tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi, disebutkan bahwa modal ditempatkan dan disetor sejumlah 150.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 150.000.000.000. Akta juga sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-035617 tanggal 6 November 2019. Modal tersebut merupakan modal saat pendirian Perseroan pada 16 April 2018 dan sudah diaktakan melalui Akta No. 10 tanggal 16 April oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., Mkn., Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 April 2018 dengan surat keputusan No. AHU-0020380.AH.01.01 Tahun 2018.

For the initial capital deposits, as referred to in the Amendment Deed No. 114 from Wiwik Condro, S.H., as the Notary dated 29 October 2019, which contained changes in the composition of the board of commissioners and directors, it is stated that the issued and paid-up capital was 150,000 shares with a total nominal value of IDR 150,000,000,000. The deed has also been ratified by the Ministry of Law and Human Rights in its notification letter No. AHU-AH.01.03-035617 dated 6 November 2019. This capital represents the capital when the Company was founded on 16 April 2018 and has been notarized through Deed No. 10 dated April 16 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., Mkn., This deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated April 17, 2018 with Decree No. AHU-0020380.AH.01.01 Year 2018.

Kemudian pada tahun 2020, sebagaimana disetujui dalam Akta Pernyataan KPPS No. 75 tanggal 26 Oktober 2020 dihadapan notaris Wiwik Condro, telah dilaksanakan penambahan setoran modal dalam bentuk inbreng aset LRV, lalu telah terbit Akta Inbreng No.19 tanggal 9 November 2020 dengan nilai aset sebesar Rp183.893.400.000 dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda) kepada PT LRT Jakarta. Sehingga total modal ditempatkan yaitu menjadi Rp333.893.400.000. Terjadi peningkatan kepemilikan saham PT Jakarta Propertindo (Perseroda) menjadi 99,55% kepemilikan saham dan terjadi penurunan kepemilikan saham PT Jakarta Infrastruktur Propertindo menjadi 0,45%.

In 2020, as approved in the KPPS Statement Deed No. 75 dated 26 October 2020 in front of Wiwik Condro as the notary, an additional capital deposit was made in the form of an LRV asset inbreng, then the Inbreng Deed No. 19 dated 9 November 2020 with an asset value of IDR 183,893,400,000 from PT Jakarta Propertindo (Perseroda) PT LRT Jakarta. So that the total issued capital is IDR 333,893,400,000. There was an increase in the share ownership of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) to 99.55% share ownership and a decrease in share ownership of PT Jakarta Infrastruktur Propertindo to 0.45%.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND / OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Hutang/Modal yang terjadi dalam tahun buku, terutama yang mempengaruhi laporan/kinerja keuangan Perseroan.

The Company does not have material information regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred during the financial year, especially those that affect the Company's financial statements/performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN DENGAN REALISASI, DAN PROYEKSI USAHA

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGETS WITH REALIZATION, AND BUSINESS PROJECTIONS

	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 Achievment of Realization Against the 2020 Target	Proyeksi 2021 Projection 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi Projection 2021 Against Realization	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 Projection 2021 Against Target 2020
Pendapatan Revenue	105.324.220.498	137.009.285.542	76,87%	245.575.658.574	233,16%	179,24%
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(63.391.307.549)	(99.715.211.881)	63,57%	(177.399.733.237)	279,85%	177,91%
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	41.932.912.949	37.294.073.661	112,44%	68.175.925.337	162,58%	182,81%
Beban Usaha Operating Expenses	(40.301.257.464)	(52.147.874.988)	77,28%	(66.748.669.051)	165,62%	128,00%
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income / Expense	2.536.565.207	2.812.300.657	90,20%	(238.281.250)	-9,39%	-8,47%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Profit (Loss) For The Year	4.168.220.692	(12.041.500.669)	-34,62%	1.188.975.036	28,52%	-9,87%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(2.723.919.394)	--	100,00%	(297.243.759)	10,91%	0,00%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	533.869.626	--	100,00%	--	0,00%	100,00%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year	1.978.170.924	(12.041.500.669)	-16,43%	891.731.277	45,08%	-7,41%

Pada 31 Desember 2020, Perseroan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp1,98 miliar atau berbalik naik sebesar 16,43% dari rencana kerja anggaran tahun 2020 yang diasumsikan mengalami kerugian sebesar Rp12,04 miliar. Pencapaian laba bersih ini melebihi target yang direncanakan terutama disebabkan oleh Cost Efficiency Program yang dilaksanakan dalam rangka menghadapi pandemic Covid-19.

On December 31, 2020, the Company posted a comprehensive net profit of IDR 1.98 billion or an increase of 16.43% from the 2020 work plan, which is assumed to experience a loss of IDR 12.04 billion. This net profit achievement exceeded the planned target mainly due to the Cost Efficiency Program implemented in the context of facing the Covid-19 pandemic.

Proyeksi Perseroan tahun 2021 mengalami laba bersih sebesar Rp0,89 miliar rupiah meningkat dari target 2020 sebesar minus Rp12,04 miliar. Peningkatan target pada tahun 2021 dibuat dengan harapan pada tahun 2021 kondisi pandemic Covid-19 telah berakhir sehingga Perseroan dapat kembali beroperasi dengan normal.

The projection of the Company in 2021 will experience a net profit of IDR 0.89 billion, an increase from the 2020 target of minus IDR 12.04 billion. The increase in the target in 2021 is made with the hope that by 2021 the Covid-19 pandemic conditions will end so that the Company can return to normal operations.

BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF REVENUE

	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 Achievement of Realization Against the 2020 Target	Proyeksi 2021 Projection 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi Projection 2021 Against Realization	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 Projection 2021 Against Target 2020
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold						
Beban Operasi Sarana Perkeretaapian Railway Facility Operating Expenses	(21.811.993.417)	(30.596.420.348)	71,29%	(66.455.594.840)	304,67%	217,20%
Beban Perawatan Sarana Perkeretaapian Railway Facility Maintenance Expenses	(959.903.945)	(1.346.489.706)	71,29%	(2.924.583.115)	304,67%	217,20%
Beban Pegawai Pengoperasian & Perawatan Sarana Facility Operation & Maintenance Personnel	(21.361.906.623)	(29.965.068.391)	71,29%	(32.433.195.619)	151,83%	108,24%
Beban Pendukung Operasi dan Perawatan Sarana Supporting expenses for operation and	(3.152.611.939)	(4.422.275.316)	71,29%	(9.605.206.535)	304,67%	217,20%
Beban Penyusutan Sarana Perkeretaapian Depreciation Expenses for Railway Facilities	(1.111.801.465)	(1.559.561.491)	71,29%	(3.387.376.215)	304,67%	217,20%
Beban Perawatan Bangunan Stasiun Dan Bangunan Depo Maintenance Expenses for Station Buildings	(65.880.800)	(131.156.563)	50,23%	(866.046.153)	1314,57%	660,31%
Beban Perawatan Fasilitas Operasi (Mainline & Depo) Maintenance Expenses for Operating	(1.082.606.591)	(2.155.270.724)	50,23%	(14.231.570.867)	1314,57%	660,31%
Beban Pendukung Perawatan Prasarana Dan Fasilitas Operasi. Supporting expenses for maintenance of	(567.152.405)	(1.129.096.186)	50,23%	(7.455.588.855)	1314,57%	660,31%
Beban Pegawai Pengoperasian Prasarana Infrastructure Operations Employee	(11.736.393.542)	(23.365.002.213)	50,23%	(19.516.077.742)	166,29%	83,53%
Beban Penyusutan Aset Prasarana Depreciation Expense for Infrastructure	(160.890.075)	(320.302.565)	50,23%	(2.115.005.139)	1314,57%	660,31%
Beban Penyusutan Aset Fasilitas Operasi Perkeretaapian Depreciation Expense of Railway Operation	(216.695.571)	(431.401.050)	50,23%	(2.848.604.839)	1314,57%	660,31%
Beban Perawatan Aset Properti Maintenance Expenses for Property Assets	(39.077.962)	(2.054.707.120)	1,90%	(780.000.000)	1996,01%	37,96%
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	(63.391.307.549)	(99.715.211.881)	63,57%	(177.399.733.237)	279,85%	177,91%

Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar Rp63,39 miliar. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi Sarana dan Beban Operasi Prasarana & Fasilitas Operasi yang masing-masing tercatat sebesar Rp48,40 miliar dan Rp14,95 miliar. Pencapaian Beban Pokok Penjualan secara keseluruhan sebesar 63,57% dari target 2020 sebesar Rp99,71 miliar. Hal ini dikarenakan adanya Cost Efficiency Program dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Cost of Goods Sold was recorded at IDR 63.39 billion. These expenses consisted of operating expenses for facilities and operating expenses for infrastructure and facilities, which were recorded at IDR 48.40 billion and IDR 14.95 billion, respectively. Achievement of Cost of Goods Sold as a whole was 63.57% of the 2020 target of IDR 99.71 billion. It is due to the existence of a Cost Efficiency Program in the face of the Covid-19 pandemic.

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 Achievement of Realization Against the 2020 Target	Proyeksi 2021 Projection 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi Projection 2021 Against Realization	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 Projection 2021 Against Target 2020
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses						
Beban Penjualan (Iklan, Pamflet, Promosi, dll) Selling Expenses (Advertising, Exhibition,	(914.398.695)	(983.531.385)	92,97%	(4.672.000.000)	510,94%	475,02%
Beban Pegawai Personnel Expenses	(28.486.282.709)	(29.033.140.510)	98,12%	(30.261.328.934)	-	104,23%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	(3.612.172.666)	(3.384.613.980)	106,72%	(4.637.661.577)	128,39%	137,02%
Beban Jasa Profesional Profesional Service Expenses	(794.299.178)	(756.883.006)	104,94%	(6.298.710.000)	792,99%	832,19%
Beban Umum General Expenses	(6.494.104.216)	(17.989.706.107)	36,10%	(20.878.968.540)	321,51%	116,06%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	(40.301.257.464)	(52.147.874.988)	77,28%	(66.748.669.051)	165,62%	128,00%

Perseroan membukukan total beban usaha (beban administrasi dan umum) sebesar Rp40,31 miliar di tahun 2020 atau 77,28% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp52,15 miliar. Berikut highlight pencapaian biaya tahun 2020:

- Beban Penjualan (Iklan, Pameran, Promosi, dll) tercatat sebesar Rp0,91 miliar atau 92,97% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp0,98 miliar.
- Beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp28,49 miliar atau 98,12% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp29,03 miliar.
- Beban Jasa Profesional tercatat sebesar Rp0,79 miliar atau 104,94% dari anggaran 2020 sebesar Rp0,76 miliar.
- Beban Umum tercatat sebesar Rp6,49 miliar atau sebesar 36,10% dibandingkan dengan target anggaran 2020 sebesar Rp17,99 miliar. Beban umum yang tercatat termasuk diantaranya beban sewa kendaraan operasional, Beban Rapat Kerja, Beban Sewa Peralatan Kantor, Beban Telepon & Internet, Beban ATK APK dan Beban Habis Pakai lainnya. Realisasi yang cukup rendah dikarenakan Cost Efficiency Program dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

The company recorded a total operating expense (administrative and general expenses) of IDR 40.31 billion in 2020 or 77.28% of the 2020 budget of IDR 52.15 billion. The followings are the highlights of the 2020 cost achievement:

- Selling expenses (advertisements, exhibitions, promotions, etc.) were recorded at IDR 0.91 billion or 92.97% of the 2020 budget of IDR 0.98 billion.
- Salaries and employee welfare expenses of IDR 28.49 billion or 98.12% of the 2020 budget of IDR 29.03 billion.
- Professional service expenses were recorded at IDR 0.79 billion or 104.94% of the 2020 budget of IDR 0.76 billion.
- General expenses were recorded at IDR 6.49 billion or 36.10% compared to the 2020 budget target of IDR 17.99 billion. General expenses recorded include, among others, operational vehicle rental expenses, work meeting expenses, office equipment rental expenses, telephone & internet expenses, ATK APK expenses and other consumable expenses. The realization was quite low due to the Cost Efficiency Program in the face of the Covid-19 Pandemic.

Posisi Keuangan

FINANCIAL POSITION

	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 Achievement of Realization Against the 2020 Target	Proyeksi 2021 Projection 2021	Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi Projection 2021 Against Realization	Proyeksi 2021 Terhadap Target 2020 Projection 2021 Against Target 2020
Aset Lancar Current Assets	99.354.090.382	64.105.574.572	154,99%	22.489.941.253	22,64%	35,06%
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	220.760.763.144	233.476.658.776	94,55%	560.292.909.460	253,80%	239,98%
Jumlah Aset Total Assets	320.114.853.526	297.582.233.349	107,57%	582.782.850.713	182,05%	195,84%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	29.068.912.175	21.143.978.470	137,48%	9.483.289.665	32,62%	44,85%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.122.784.168	2.011.348.789	100,00%	299.127.337.372	9578,87%	--
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.191.696.343	23.155.327.259	139,03%	308.610.627.037	958,67%	1332,78%
Ekuitas Neto Net Equity	287.923.157.183	274.426.906.090	104,92%	274.172.223.676	95,22%	99,91%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	320.114.853.526	297.582.233.349	107,57%	582.782.850.713	182,05%	195,84%

Perseroan mencatatkan total aset pada tahun 2020 sebesar Rp320,11 miliar atau 107,57% dari rencana tahun 2020 sebesar 297,58 miliar. Pencapaian yang melebihi target ini dikarenakan pada penyusunan target tahun 2020, diasumsikan Perseroan mengalami kerugian namun dalam realisasi 2020 Perseroan mencatatkan laba sehingga total Aset pada realisasi lebih besar dari target.

The company recorded total assets in 2020 of Rp320,11 billion or 107,57% of the 2020 plan of 297,58 billion. The achievement that exceeds this target is because in the preparation of the 2020 target, it was assumed that the Company suffered a loss, but in the 2020 realization the Company recorded a profit so that the total assets in realization were greater than the target.

PROYEKSI DAN TARGET TAHUN 2021

PROJECTION AND TARGET 2021

Operasi

Operation

Tahun 2021 akan menjadi tahun ketiga LRT Jakarta beroperasi, sehingga capaian Perseroan pada tahun 2020 khususnya dalam kegiatan operasi menjadi fokus untuk aktivitas bisnis ke depannya. Melihat antusiasme masyarakat yang begitu besar di tahun 2020, Perseroan optimis bahwa LRT Jakarta dapat mencapai target rata-rata jumlah pengguna jasa harian yang baru, yakni 7.000 pengguna jasa/hari. Proyeksi tersebut turun sebesar 81 % dari target tahun 2020 (1.330 pengguna jasa/hari), dikarenakan PSBB yang mengatur pembatasan jumlah penumpang dalam setiap perjalanan kereta. Strategi maupun rencana program Perseroan dalam mencapai target tersebut adalah dengan tetap menjalankan program Akuisisi, Retensi, dan Integrasi pengguna jasa seperti yang telah dilakukan pada tahun 2020. Kemudian, Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SPM) 2020 yang mencapai angka 99,13 beserta hasil penelitiannya menjadi salah satu acuan sentral Perseroan dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, sehingga target pengguna jasa di tahun 2021 dapat tercapai. Selain itu, Perseroan juga akan mengawal kebijakan dan komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mendukung naiknya penggunaan transportasi publik bagi masyarakat luas, seperti program Jak Lingko yang mendukung tercapainya transportasi terintegrasi di DKI Jakarta.

LRT Jakarta will be operational for the third year in 2021, so the Company's achievements in 2020, especially in operational activities, will be the focus of future business activities. Given the community's excitement in 2020, the Company is confident that LRT Jakarta will meet the new goal of 7,000 daily service users. Due to the PSBB, which regulates limits on the number of passengers on each rail ride, this estimate is down by 81 percent from the 2020 goal (1,330 service users per day). The Company's strategy and program plan for achieving these goals is to continue the Acquisition, Retention, and Integration of service users program that began in 2020. The results of the 2020 Community Satisfaction Survey (SPM), which reached 99.13, as well as the findings of their study, became one of the Company's key references in sustaining and enhancing the standard of service to customers, in order to meet the 2021 target service users. In addition, the Company will also oversee the policies and commitments of the DKI Jakarta Provincial Government which support the increased use of public transportation for the wider community, such as the Jak Lingko program which supports the achievement of integrated transportation in DKI Jakarta.

Ritel

Retail

Dalam pelaksanaan bisnis ritel, PT LRT Jakarta mempunyai dua konsep yang berbeda untuk usaha/mitra ritel yang akan berkerjasama, yakni Mitra Ritel Regular dan Mitra Ritel UMKM. Pelaksanaan usaha Ritel PT LRT Jakarta dengan melakukan seleksi terhadap mitra Ritel dan mitra UMKM. Hingga akhir tahun 2020 telah dilaksanakan lelang untuk pemilihan Mitra Ritel Regular dan Mitra UMKM.

In the implementation of the retail business, PT LRT Jakarta has two different concepts for business/retail partners who will collaborate, namely Regular Retail Partners and UMKM Retail Partners. Implementation of PT LRT Jakarta's Retail business by selecting Retail partners and MSME partners. Until the end of 2020 an auction has been held for the selection of Regular Retail Partners and MSME Partners.

Disamping itu untuk bisnis ritel, LRT Jakarta juga bekerja sama dengan Penyedia Vending Machine, dimana diakhir tahun 2020 sudah mulai terpasang beberapa Vending Machine di Stasiun dan Depo LRT Jakarta.

In addition, for the retail business, LRT Jakarta also collaborates with Vending Machine Providers, where at the end of 2020 several Vending Machines have begun to be installed at Jakarta LRT Stations and Depots.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Pada tahun 2021 yang juga merupakan tahun kedua LRT Jakarta beroperasi, Perseroan menaikkan proyeksi jumlah karyawan menjadi 290 karena adanya tambahan kebutuhan organisasi terutama di Direktorat Operasi dan Pemeliharaan (staf di stasiun, masinis kereta, dan teknisi pemelihara).

In 2021, which is also the second year the Jakarta LRT operates, the Company increases the projected number of employees to 290 due to additional organizational needs, especially in the Operations and Maintenance Directorate (staff at stations, train engineers, and maintenance technicians).

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

POLICY DIVIDENDS AND THE CONTRIBUTIONS

Hingga tahun 2020, Perseroan belum melakukan penyetoran atas dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu Perseroan tidak memiliki informasi mengenai pembagian dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, payout ratio dan tanggal pengumuman dan pembayaran kas untuk masing-masing tahun.

Until 2020, the Company has not paid dividends to shareholders. Therefore, the Company does not have information regarding the distribution of dividends, total dividends distributed, the amount of cash dividends per share, payout ratio and the date of announcement and cash payments for each year.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Perseroan mempunyai kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada Negara/Pemerintah Pusat. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

The Company has tax obligations as a contribution to the State/Central Government. Based on Law No. 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures, Taxes are compulsory contributions to the State owed by private persons or entities that are compelling based on law, without receiving direct compensation and being used for the needs of the State for the greatest prosperity of the people.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundangundangan perpajakan. Karena hal tersebut, Perseroan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada Negara/Pemerintah Pusat. Di sepanjang tahun 2020, kontribusi pembayaran pajak Perseroan tercatat sebesar Rp 4,24 miliar, meningkat 83,65% dibandingkan kontribusi pembayaran pajak tahun 2019 yang hanya tercatat sebesar Rp 2,31 miliar. Rincian pembayaran pajak Perseroan untuk tahun 2020 dan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Taxpayers are individuals or entities, including taxpayers, tax cutters and tax collectors who have tax rights and obligations in accordance with the provisions of taxation legislation. Because of this, the Company has an obligation to fulfill tax obligations as a contribution to the State/Central Government. Throughout 2020, the contribution of the Company's tax payments was recorded at IDR 4.24 billion, an increase of 83.65% compared to the contribution of tax payments in 2019 which was only recorded at IDR 2.31 billion. Details of the Company's tax payments for 2020 and 2019 are as follows.

Deskripsi Description	31 Desember 2020 31 December 2020 Rp (Audited)	31 Desember 2019 31 December 2019 Rp (Audited)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
PPh 4 ayat 2 Withholding Tax Article 4 (2)	5.574.418	236.705.047	(231.130.629)	-97,64%
PPh 21 Withholding Tax Article 21	3.983.626.238	1.722.122.413	2.261.503.825	131,32%
PPh 22 Withholding Tax Article 22	-	803.973	(803.973)	-100,00%
PPh 23 Withholding Tax Article 23	247.013.680	347.089.025	(100.075.345)	-28,83%
Jumlah Kontribusi Pajak Total Tax Contribution	4.236.214.336	2.306.720.458	1.929.493.878	83,65%

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN /ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

INFORMATION ON EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMS (ESOP | MSOP)

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP) dan manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

Until the end of 2020, the Company did not issue shares to the public or share ownership programs for employees (ESOP) and management (MSOP). Therefore, there is no information related to the ESOP/MSOP conducted by the Company.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sejak berdiri pada 16 April 2018 hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Since its establishment on April 16, 2018 to December 31, 2020, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares. The company also does not issue bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Kebijakan tentang pihak berelasi

Policy on Related Parties

Perseroan menerapkan PSAK 7 (Revisi 10), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

The Company applies PSAK 7 (Revision 10), "Related Party Disclosures, which requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements. This transaction is made based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Name of Transacting Parties, Nature of Affiliation, Nature of Transaction and Reasons for Transaction

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dan 2019.

The followings are the names of the transacting parties and the nature of the affiliated relationship for the Company's transactions during 2020 and 2019.

Pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>	Alasan Dilakukannya Transaksi <i>Transaction Purposes</i>
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Laporan Konsolidasi <i>Consolidation Report</i>	Hubungan induk dan anak usaha <i>Holding and Subsidiary Relationship</i>
PT Transportasi Jakarta	Dalam Pengendalian Bersama <i>Under Common Control</i>	Integrated Payment	Integrasi antarmoda transportasi publik di Jakarta <i>Integration between public transportation modes in Jakarta</i>
PT Bank DKI	Dalam Pengendalian Bersama <i>Under Common Control</i>	Penempatan Deposito <i>Placement of Deposits</i>	Tingkat bunga sebanding dengan bank lainnya <i>Interest rates are comparable to other banks</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Explanation Regarding Transactions Fairness

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga transaksi dengan pihak-pihak berelasi tetap disajikan dalam laporan keuangan. Semua berdasarkan peraturan yang berlaku dari setiap instansi yang melakukan perikatan.

The company is controlled by the DKI Jakarta Provincial Government, so that transactions with related parties are still presented in the financial statements. All based on the applicable regulations of each agency conducting the engagement.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Corporate Policy Regarding Transactions Review Mechanism

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have been reviewed and audited by internal and external auditors. The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Compliance With Related Regulations And Provisions

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dengan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

The fulfillment of related regulations and provisions is carried out based on Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia with disclosure of related parties in accordance with PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures" in the 2020 financial statements which have been audited by Kanaka Puradiredja Public Accountant Firm, Suhartono. All transactions carried out with related parties, whether made with conditions and terms with third parties or not, are disclosed in the financial statements.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION BEARING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Sampai dengan akhir Desember 2020, Perusahaan tidak mengalami transaksi yang bersifat luar biasa (Extra ordinary item) sesuai PSAK 25.

As of the end of December 2020, the Company had not experienced any extraordinary transactions (Extra ordinary items) in accordance with PSAK 25.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENTS IN LAW AND REGULATIONS THAT AFFECT THE CORPORATE

PSAK 71

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, point penting di dalam PSAK 71 ini adalah tentang pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang berupa piutang, pinjaman, atau kredit. Standar baru ini mengubah secara mendasar metode penghitungan dan penyediaan cadangan untuk kerugian akibat pinjaman yang tak tertagih. Jika berdasarkan PSAK 55, kewajiban pencadangan baru muncul setelah terjadi peristiwa yang mengakibatkan risiko gagal bayar (incurred loss), PSAK 71 memandatkan korporasi menyediakan pencadangan sejak awal periode kredit. Kini, dasar pencadangan adalah ekspektasi kerugian kredit (expected credit loss) di masa mendatang berdasarkan berbagai faktor; termasuk di dalamnya proyeksi ekonomi di masa mendatang. artinya, korporasi harus menyediakan cadangan kerugian atas penurunan nilai kredit (CKPN) untuk semua kategori kredit atau pinjaman, baik itu yang berstatus lancar (performing), ragu-ragu (underperforming), maupun macet (non-performing). Untuk kredit lancar, misalnya, korporasi harus menyediakan CKPN berdasarkan ekspektasi kerugian kredit dalam 12 bulan mendatang.

Penerapan PSAK 71 ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

PSAK 71

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 regarding the recognition and measurement of financial instruments, an important point in this PSAK 71 is about the provision for impairment of financial assets in the form of receivables, loans, or credits. This new standard fundamentally changed the method of calculating and providing reserves for losses on uncollectible loans. If under PSAK 55, new provisioning obligations arise after an event that results in the risk of default (incurred loss), PSAK 71 mandates the corporation to provide provision since the beginning of the credit period. Now, the basis for provision is the expected credit loss in the future based on various factors; including future economic projections. that is, the corporation must provide allowance for losses on credit impairment (CKPN) for all credit or loan categories, whether it is current, underperforming or non-performing. For current credit, for example, corporations must provide CKPN based on expectations of credit losses in the next 12 months.

The adoption of PSAK 71 did not result in major changes to the accounting policies of the Company and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year.

PSAK 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, didalam PSAK 72 ini mengatur tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang tadinya berbasis rigid (rule based) menjadi

PSAK 72

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 concerning Revenue Recognition from Contracts with Customers, in this PSAK 72 regulates the recognition of revenue from contracts with customers from a rigid basis to a principle based.

berbasis prinsip (principle based). Pengakuan pendapatan kontrak, misalnya, sekarang tidak berdasarkan besaran uang muka yang sudah diterima. Pengakuan pendapatan bisa dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada titik tertentu (at a point of time). Namun, pengakuan pendapatan bertahap tidak bisa diterapkan kepada sembarang kontrak. Ada syarat-syarat terkait konsumsi manfaat oleh pelanggan, peningkatan nilai aset di sisi pelanggan, serta kesepakatan tahap pembayaran kontrak. Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (at a point of time).

Penerapan PSAK 72 ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Recognition of contract revenue, for example, is now not based on the number of advances that have been received. Income recognition can be done gradually over the life of the contract (over the time) or at a certain point (at a point of time). However, the recognition of gradual income cannot be applied to just any contract. There are conditions related to the consumption of benefits by the customer, an increase in the value of assets on the customer side, and agreement on the stage of contract payment. If a contract does not meet these conditions, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (at a point of time).

The adoption of PSAK 72 did not result in major changes to the accounting policies of the Company and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year.

PSAK 73

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 tentang Sewa, didalam PSAK 73 ini akan mengubah secara substansial pembukuan transaksi sewa dari sisi penyewa (lessee). Ringkasnya, berdasarkan PSAK 73, korporasi penyewa mesti membukukan hampir semua transaksi sewanya sebagai sewa finansial (financial lease). Pembukuan sewa operasi (operating lease) hanya boleh dilakukan atas transaksi sewa yang memenuhi dua syarat: berjangka pendek (di bawah 12 bulan) dan bernilai rendah. Yang masuk kategori ini misalnya sewa ponsel, laptop, dan sejenisnya. Sedangkan untuk sewa finansial jangka panjang lebih dari 12 bulan, mempunyai kendali penuh terhadap objek sewa dan bernilai material Perseroan harus mencatatkan aset (sewa) dan kewajiban (sewa) di dalam neraca, transaksi sewa yang tadinya bisa off balance sheet menjadi on balance sheet. Atas pencatatan ini bisa mempengaruhi rasio utang dan rasio pengembalian aset pada Perseroan.

Penerapan PSAK 73 ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

PSAK 73

The statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 concerning Leases, in this PSAK 73 will substantially change the bookkeeping of lease transactions from the lessee's side. In summary, based on PSAK 73, a tenant corporation must record almost all of its lease transactions as financial leases. An operating lease may only be booked for lease transactions that meet two conditions: short term (under 12 months) and low value. For example, rental cellphones, laptops, and the like are included in this category. Whereas for long-term financial leases of more than 12 months, having full control over the object of lease and material value. The Company must record assets (leases) and liabilities (leases) in the balance sheet, lease transactions that were previously off-balance sheet become on balance sheet. This recording can affect the debt ratio and the ratio of return on assets to the Company.

The adoption of PSAK 73 did not result in major changes to the accounting policies of the Company and had no material impact on the

PROSPEK USAHA TAHUN 2021 DAN RENCANA STRATEGIS

2021 BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIC PLANS

Seiring peran aktif Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia yang salah satunya melalui program vaksinasi pada tahun 2021 serta adanya Program Pemulihan Ekonomi Nasional akan memberikan angin segar bagi sektor transportasi, khususnya bagi LRT Jakarta. Potensi peningkatan jumlah penumpang juga diharapkan akan mulai pulih seiring dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk mulai melakukan aktivitas bisnis dan perekonomian secara normal.

Untuk mendukung hal tersebut perusahaan sudah menyiapkan strategi untuk mendukung pemulihan sektor transportasi, salah satunya adalah melalui konsep integrasi antar moda transportasi publik dimana LRT Jakarta terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti jaringan angkutan Jak Lingko, DAMRI, Angkutan Daring serta integrasi dengan BRT Transjakarta untuk memastikan integrasi pelayanan transportasi publik kepada warga DKI Jakarta dapat terlaksana sampai dengan terintegrasinya sistem pembayaran.

Sejalan dengan kewajiban untuk mengelola pengoperasian dan pemeliharaan LRT Jakarta, Perusahaan juga dapat mengusahakan kegiatan bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perusahaan telah memiliki sejumlah rencana strategis yang juga di koordinasikan dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) selaku pemegang saham untuk dapat mengoptimalkan kegiatan bisnis tersebut.

Perusahaan memiliki rencana bisnis pada tahun 2021, yaitu dengan mengoptimalkan bisnis non-tiket yang terdiri dari Ritel, Advertising in Train, Vending Machine, Naming Right, Advertising Sky Bridge, Payment System, Wi-Fi Advertising, Telekomunikasi serta Operating & Maintenance Services.

Sebagai langkah sinergi antara anak usaha di lingkungan PT Jakarta Propertindo, bahwa khusus untuk bisnis Advertising Sky Bridge dan Naming Right akan dikelola oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP), sedangkan bidang usaha lain selain kedua bisnis tersebut akan dikelola secara langsung oleh PT LRT Jakarta.

Along with the government's active role in combating the spread of the COVID-19 outbreak in Indonesia, one of which is through a vaccination program in 2021, and the presence of the National Economic Recovery Program, the transportation sector, especially the LRT Jakarta, will get a breath of fresh air. It is also hoped that the potential for a rise in the number of passengers will begin to recover as public interest in the return to normal business and economic activities grows.

To deal with this, the company has formulated a plan to aid the transportation sector's recovery, one of which is the concept of integration between public transportation modes, in which LRT Jakarta is connected to other modes of transportation such as the Jak Lingko, DAMRI, Online Transport, and the Transjakarta BRT. The integration of the payment system can be used to provide public transportation to DKI Jakarta residents.

In addition to its responsibility to manage the LRT Jakarta's operation and maintenance, the Company will engage in business activities that add value to stakeholders. To maximize these business practices, the Company has a range of strategic initiatives that are also organized with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as shareholders.

Retail, Advertisement in Train, Vending Machine, Naming Right, Advertising Sky Bridge, Payment System, Wi-Fi Advertising, Telecommunications, and Operational & Maintenance Services are all part of the company's business strategy for 2021.

As a synergy phase between the subsidiaries within PT Jakarta Propertindo, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) will be responsible for the Advertising Sky Bridge and Naming Right businesses, while PT LRT Jakarta will be responsible for all other business fields.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai Anak usaha dari Badan Usaha Milik Daerah yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (Persero), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Langkah ini ditempuh agar Perseroan memiliki pengetahuan dan kapabilitas untuk mengelola Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan organisasi mencapai visi dan misinya.

As a subsidiary of a Regional Owned Enterprise whose majority shares are owned by PT Jakarta Propertindo (Persero), the Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance as a sustainable added value for the interests of shareholders, society at large and various other stakeholders.

To achieve this, the Company implements Corporate Governance which is integrated with compliance management, risk management and internal control. This step is taken so that the Company has the knowledge and capability to manage Governance, Risk Management and Compliance in line with business performance management and is able to deliver the organization to achieve its vision and mission.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GCG

Tujuan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan adalah:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
- Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efektif dan efisien.
- Meningkatkan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perseroan yang baik
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan

The objectives of implementing the principles of Corporate Governance within the Company are:

- *Control and direct the relationship between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, partners, the community and the environment.*
- *Encourage and support the development of the Company.*
- *Manage the Company's resources and risks more effectively and efficiently.*
- *Increase accountability to stakeholders.*
- *Prevent fraud in the management of the Company.*
- *Maximizing the value of the Company in the form of improving the performance and good image of the Company*
- *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs*

- Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab social Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan
- Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan Karyawan dalam menjalankan bisnis Perseroan
- Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.
- *Encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high ethical / moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders.*
- *Reducing the potential for conflicts of interest of the Company's organs and employees in running the Company's business*
- *Creating a business environment that is conducive to the achievement of the Company's goals.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK, KOMITMEN DAN PENERAPANNYA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES, COMMITMENTS AND THEIR IMPLEMENTATION

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan mengacu pada 5 (lima) nilai dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In applying the principles of Good Corporate Governance, the Company refers to 5 (five) basic values, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

JEJAK LANGKAH PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

MILESTONE OF DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2019

2020

- Pengesahan pedoman perilaku etika (Code of Conduct). Berdasarkan SK Direksi No. 002/SDM/111/XI/2019
- Pengesahan pedoman tata kelola perusahaan (Code of Corporate Governance). Berdasarkan SK Direksi No. 002/SPR/111/2019
- Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) LRT Jakarta. Tanggal 4 Februari 2019
- Pengesahan Peraturan Kebijakan Teknologi Informasi dan Jaringan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No. 001/DUK/111/VII/2019
- *Ratification Code of Conduct. Based on Directors Decree No.002/SDM/111/XI/2019*
- *Ratification Code of Corporate Governance. Based on Directors Decree No. 002/SPR/111/XI/2019*
- *Plan for Implementation of the Jakarta LRT Railway Safety Management System (SMKP). February 4, 2019*
- *Ratification of Information and Technology Management guidelines. Based on Directors Redgulation No.001/DUK/111/VII/2019*
- Pengesahan Hubungan tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board manual). Tanggal 11 Februari 2020
- Pengesahan tim satuan tugas penanganan Covid-19 PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi 001/ARS/111/XII/2020
- Awal Pembentukan Komite Audit Komisaris PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Komisaris No. 41/SDM/111/II/2020 Tanggal 10 Maret 2020
- Penetapan skor Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu KPI Perseroan. Berdasarkan Kontrak Kinerja Direksi dengan Pemegang Saham Tahun 2020
- Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Berdasarkan SK Direksi No.001/AIT/111/2020
- Pelaksanaan Audit ISO. Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO Terintegrasi dalam Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) yang berlaku sampai dengan tahun 2023
- Pengesahan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No.001.MRK/111/IV/2020
- *Ratification Board Manual on February 11, 2020*
- *Ratification PT LRT Jakarta's Covid-19 handling task force team. Based on Directors Decree 001/ARS/111/XII/2020*
- *Establishment of Audit Committee. Based on Commissioners Decree No.41/SDM/111/II/2020. On March 10, 2020*
- *Setting CCG Score as one of the Corporation KPI. Ratification of Risk Management Committee Charter. Based on Contract Management between Directors and Shareholders Year 2020*
- *Ratification of the Gratification Control guidelines. Based on Directors Decree No 001/AIT/111/2020*
- *Implementation of ISO Audit. The Corporate obtains ISO Certification Quality Management (ISO 9001:2015) with validity period until 2023*
- *Ratification of Corporate Governance Guidelines. Based on Directors Decree No. 001/MRK/111/IV/2020*

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROAD MAP: DEVELOPMENT PLAN FOR IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai wujud pengembangan GRC, Jakpro Group dan PT LRTJ telah melakukan Gap Analysis secara mandiri terhadap kondisi saat ini, penyusunan langkah-langkah kerja (Area of Improvement) sehingga diharapkan pada tahun 2021 penerapan GRC dapat berjalan dengan baik. Langkah strategis (Roadmap) penerapan GRC yang akan dilakukan hingga tahun 2023 dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini:

As a form of GRC development, Jakpro Group and PT LRTJ have independently conducted Gap Analysis on the current conditions, preparation of work steps (Area of Improvement) so that it is hoped that in 2021 the implementation of GRC can run well. The strategic steps (Roadmap) of GRC implementation that will be carried out until 2023 can be explained in the image below:



PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2020

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2020

Uraian tentang perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan di tahun 2020.

A description of the development of GCG carried out in 2020.

Januari 2020
January 2020

1. Penetapan skor Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu KPI Perseroan. Berdasarkan Kontrak Kinerja Direksi dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

Setting GCG Score as one of the Corporation KPI Ratification of Risk Management Committee Charter. Based on Contract Management between Directors and Shareholders Year 2020

2. Pengesahaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Berdasarkan SK Direksi No.001/AIT/111/I/2020

Ratification of the Gratification Control guidelines. Based on Directors Decree No 001/AIT/1/2020

April 2020
April 2020

1. Pengesahaan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No.001.MRK/111/IV/2020

The approval of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT LRT Jakarta. Based on the Decree of the Board of Directors No.001.MRK/111/IV/2020

Februari 2020
February 2020

1. Pengesahaan Hubungan tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board manual). Tanggal 11 Februari 2020

Ratification Board Manual on February 11, 2020

Maret 2020
March 2020

1. Awal Pembentukan Komite Audit Komisaris PT LRT Jakarta berdasarkan SK Komisaris No41/SDM/111/II/2020 Tanggal 10 Maret 2020

Establishment of Audit Committee. Based on Commissioners Decree No41/SDM/111/II/2020 On March 10, 2020

2. Pelaksanaan Audit ISO. Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO Terintegrasi dalam Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) yang berlaku sampai dengan tahun 2023.

Implementation of ISO Audit. The Corporation obtains ISO Certification Quality Management (ISO 9001:2015) with validity period until 2023

MEKANISME TATA KELOLA PT LRT JAKARTA

PT LRT JAKARTA GOVERNANCE MECHANISM

Selama tahun 2020, beberapa kegiatan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membangun fondasi dan infrastruktur GRC meliputi pembangunan struktur, pedoman/kebijakan, aktivitas, dokumentasi serta serial pelatihan GRC;
- Melakukan sharing knowledge dan koordinasi Bersama antara Jakpro Group dan anak usaha lainnya dalam mendukung tercapainya sasaran skor GCG minimal 65 "Baik";
- Melakukan monitoring rutin bulanan melalui laporan PDCA dan kertas kerja pemenuhan GCG sesuai dengan SK Nomor 001/MRK/111/IV/2020 tanggal 28 April 2020 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) Di Lingkungan PT LRT Jakarta.

During 2020, some of the Company's GCG activities are as follows:

- Building the foundation and infrastructure of the GRC including building structures, guidelines/policies, activities, documentation and GRC training series;
- Sharing knowledge and joint coordination between the Jakpro Group and other subsidiaries in supporting the achievement of a GCG score target of at least 65 "Good";
- Conduct routine monthly monitoring through PDCA reports and GCG compliance work papers in accordance with Decree Number 001/MRK/111/IV/2020 dated April 28, 2020 concerning the Implementation of Good Company Governance (GCG) in the PT LRT Jakarta Environment.



Undang-undang dan Peraturan
Applicable Laws and Regulation



Anggaran Dasar Perseroan
Corporation's Articles of Association



Pedoman Prosedur dan Instruksi Kerja
Guidelines, Procedures and Working Instructions



PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI PERSEROAN

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS / CORPORATE CONTROLLERS

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan perseroan; hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company has provided a clear definition related to the roles, functions, rights and obligations of shareholders as parties who are part of the ownership of the corporate; where this matter is regulated through a General Meeting of Shareholders (GMS).

KOMPOSISI PEMEGANG PT LRT JAKARTA PER 31 DESEMBER 2020

Composition of PT LRT Jakarta Shareholder as of December 31, 2020



Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, hak-hak Pemegang Saham antara lain:

- Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perseroan secara lengkap, tepat waktu dan teratur.
- Memperoleh pembagian laba Perseroan (dividen).
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
- Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

In accordance with the Corporate's Articles of Association, the rights of the Shareholders include:

- *Attend the GMS and vote at the GMS.*
- *Obtain material information (including the right to ask) from both the Board of Commissioners and the Directors regarding financial matters or other matters concerning the Corporation in a complete, timely and orderly manner.*
- *Obtain a distribution of the Corporate's profits (dividends).*
- *Organize the GMS in the event that the Directors and / or the Board of Commissioners fails to hold an Annual GMS and at any time request an Extraordinary GMS if deemed necessary*
- *Make a binding resolution without the GMS on the condition that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the proposal in question.*

- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- *Exercising other rights based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

- Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangundangan.
- Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/ insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate Organ that has the authority not given to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Corporate organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Corporation, taking into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate Organ that has the authority not given to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Corporate organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Corporation, taking into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

- *Determine and implement the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors in accordance with statutory regulations.*
- *Determine the composition of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Determine the targets and performance of the Board of Commissioners and Directors, and provide an assessment of the achievement of the performance of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Determine salary / honorarium, benefits, facilities and bonuses / incentives for the performance of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Carry out an assessment of prospective members of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Approve or reject the Corporation's Long Term Plan (RJPP) and the Corporation's Work Plan and Budget (RKAP).*

- Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perseroan yang perlu mendapat persetujuan RUPS.
- Menetapkan Auditor Eksternal.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).
- Give approval/decisions on the proposed action of the Corporation that requires the approval of the GMS.
- Establish External Auditors.
- Approve and ratify annual reports including financial statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners.
- Determine the use of net income including the determination of the

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS PERSEROAN

PROVISIONS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATION'S GMS

Baik RUPS Tahunan maupun RUPS Lainnya merupakan hak dan wewenang Pemegang Saham dalam mengendalikan kinerja Perseroan dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan secara rutin setiap tahun dan RUPS Lainnya dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha dimana pemanggilan dilakukan melalui surat tercatat atau dengan iklan dalam surat kabar paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan atau diadakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya, dengan risalah rapat dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh Pemegang Saham yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani. RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama.

Both the Annual GMS and Other GMS are the rights and authority of the Shareholders in controlling the Corporation's performance within the limits determined by the law or the Articles of Association. Decisions resulted at the Annual GMS and Other GMS are made transparently with due regard to the Corporation's business interests.

In accordance with the provisions of the Corporate's Articles of Association, the Annual GMS is held regularly every year and Other GMS can be held at any time based on needs and in accordance with applicable regulations. The GMS is where the Corporation's domicile or where the Corporation conducts business activities where summons are made by registered mail or by advertisements in newspapers no later than 14 days prior to the date the GMS is held or held through teleconferencing media, video conferences, or through other electronic media facilities, with minutes of the meeting made in writing and circulated to all participating Shareholders for approval and signature. The Annual GMS is chaired by the President Commissioner.

PENYELENGGARAAN RUPS SEPANJANG TAHUN 2019 DAN KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2020

GMS HELD THROUGHOUT 2019 AND RESOLUTION OF SHAREHOLDERS WITHOUT THE GMS THROUGHOUT 2019

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DILUAR RUPS 16 JULI 2020

Resolution of Shareholder without GMS July 16, 2020

Hasil Keputusan
Resolution

Sudah/Belum
Terlaksana
Has Been /
Has Not Been
Implemented

Tindak Lanjut oleh
Manajemen Hingga
Akhir 2020

Menyetujui pemberhentian tuan Mohammad Hanief Arie Setianto tersebut dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat tuan Muhammad Taufiqurrachman, SE tersebut selaku Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Approved the dismissal of Mr. Mohammad Hanief Arie Setianto from his position as Commissioner of the Company and appointed Mr. Muhammad Taufiqurrachman, SE as the new Commissioner of the Company for a term of 4 (four) years from the closing of the Meeting.

2. Dengan dilakukan pengangkatan tersebut di atas, Susunan Pengurus Perseroan selengkapny menjadi sebagai berikut:
- a. Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : M Taufiqurrachman
 - b. Direksi:
Direktur Utama : Wijanarko
Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis:
Rudy Hartono
Direktur Operasi dan Perawatan : G Indarto Wibisono

2. *With the appointment mentioned above, the complete composition of the Company's Management will be as follows:*
- a. *Board of Commissioners:*
President Commissioner : M Taufiqurrachman
 - b. *Board of Director*
President Director : Wijanarko
Finance and Busniss Development Director : Rudy Hartono
Operation and Maintenance : G Indarto Wibisono

Selanjutnya para pemegang saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu akta Notaris, serta membuat perubahan yang disyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Furthermore, the shareholders authorize the substitution rights to the Directors of the Corporation both jointly and individually to have the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders into a notarial deed, as well as making the required changes to adjust to the provisions laws and regulations.

RUPS TAHUNAN 16 JULI 2020 KANTOR PT LRT JAKARTA, GEDUNG MCC LANTAI 4

*Annual GMS July 16, 2020
PT LRT Jakarta Office, MCC LRT Jakarta 4th Floor*

Hasil Keputusan
Resolution

**Sudah/Belum
Terlaksana**
*Has Been /
Has Not Been
Implemented*

**Tindak Lanjut oleh Manajemen
Hingga Akhir 2020**
*Follow Up by Management of
Extraordinary GMS 2020 Decision until
the End of 2020*

Keputusan Mata Acara 1:

Menyetujui Laporan Tahunan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.

Resolution for Agenda 1:

Approve the Corporation's Annual Report and approve the Supervisory Report that has been implemented by the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.

✓

Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 63 tahun 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.

The resolution applies immediately and has been legally institutionalized through Deed No. 63 of 2021 concerning Minutes of General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan <i>Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been / Has Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir 2020 <i>Follow Up by Management of Extraordinary GMS 2020 Decision until the End of 2020</i>
<p>Keputusan Mata Acara 2: Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO sesuai dengan laporannya No. R-175/2.0752/AU.1/06/0207-1/1/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.</p> <p>Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Resolution for Agenda 2: <i>Ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 which have been audited by the Public Accountant Firm KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO in accordance with its report No. R-175 / 2.0752 / AU.1 / 06 / 0207-1 / 1 / V / 2020 dated 4 May 2020 with a fair opinion in all material respects in accordance with financial accounting standards in Indonesia.</i></p> <p><i>Furthermore, with the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, the GMS will provide full payment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the Fiscal Year ended 31 December 2019 to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements.</i></p>	✓	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 63 tahun 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The resolution applies immediately and has been legally institutionalized through Deed No. 63 of 2021 concerning Minutes of General Meeting of Shareholders</i></p>

Hasil Keputusan <i>Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been / Has Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir 2020 <i>Follow Up by Management of Extraordinary GMS 2020 Decision until the End of 2020</i>
<p>Keputusan Mata Acara 3: Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan Tahun Buku 2019.</p> <p>Resolution for Agenda 3: <i>Determination of the use of the Company's net profit / loss for the 2019 Financial Year</i></p>	√	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 63 tahun 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The resolution applies immediately and has been legally institutionalized through Deed No. 63 of 2021 concerning Minutes of General Meeting of Shareholders</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara 4: Untuk Penetapan remunerasi untuk Tahun Buku 2020 dan insentif kinerja untuk Tahun Buku 2019 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Resolution for Agenda 4: <i>To determine remuneration for the 2020 financial year and performance incentives for the 2019 financial year for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	√	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 63 tahun 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The resolution applies immediately and has been legally institutionalized through Deed No. 63 of 2021 concerning Minutes of General Meeting of Shareholders</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara 5: Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Keputusan Mata Acara 5: <i>Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year..</i></p>	√	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 63 tahun 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The resolution applies immediately and has been legally institutionalized through Deed No. 63 of 2021 concerning Minutes of General Meeting of Shareholders</i></p>

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DILUAR RUPS 21 OKTOBER*Resolution of Shareholder without The GMS October 21, 2020***Hasil Keputusan**
*Resolution***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Has Been /
Has Not Been
Implemented***Tindak Lanjut oleh Manajemen
Hingga Akhir 2020**
*Follow Up by Management of
Extraordinary GMS 2020 Decision until
the End of 2020***Keputusan Mata Acara 1:**

Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Resolution for Agenda 1:

Approve changes in the nominal value of shares previously Rp. 1,000,000, - (one million Rupiah) per share to Rp. 100,000, - (one hundred thousand Rupiah)

√

enerbitan saham baru dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan telah dibukukan dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. Penerbitan saham baru sejumlah 3.338.934 lembar saham dengan nominal Rp100.000,- per saham kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dalam rangka mengkonversi setoran modal yang telah dilakukan oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo menjadi Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh dalam Perseroan.

Keputusan Mata Acara 2:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak 1.838.934 (satu juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh empat) lembar saham atau dengan nominal Rp. 183.893.400.000,- (seratus delapan puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus ribu Rupiah). Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor dalam Perseroan, maka Para Pemegang Saham setuju untuk mengubah Anggaran Dasar Pasal 4 ayat (1) dan (2) Perseroan tentang Modal.

Resolution for Agenda 2:

Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company as much as 1,838,934 (one million eight hundred thirty-eight thousand nine hundred thirty-four) shares or with a nominal value of Rp. 183,893,400,000, - (one hundred eighty-three billion eight hundred ninety-three million four hundred thousand Rupiah). In connection with the increase in issued and paid-up capital in the Company, the Shareholders agree to amend the Articles of Association Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company regarding Capital.

√

The issuance of new shares and increased paid-in and issued capital have been recorded in the Company's Financial Statements and Annual Report. Issuance of 3,338,934 new shares with a nominal value of IDR 100,000 per share to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo in order to convert the paid-in capital made by PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo become Paid Up and Fully Issued Capital

Hasil Keputusan
*Resolution***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Has Been /
Has Not Been
Implemented***Tindak Lanjut oleh Manajemen
Hingga Akhir 2020**
*Follow Up by Management of
Extraordinary GMS 2020 Decision until
the End of 2020***Keputusan Mata Acara 3:**

Menyetujui Penerbitan saham tersimpan sebesar 1.838.934 (satu juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh empat) lembar saham dengan nominal sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham yang seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

✓

Resolution for Agenda 3:

Approved the issuance of stored shares amounting to 1,838,934 (one million eight hundred thirty eight thousand nine hundred thirty four) shares with a nominal value of Rp. 100.000, - (one hundred thousand Rupiah) per share which will all be subscribed by PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

INFORMASI RUPS DAN DAN KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2019 SERTA REALISASI HASIL KEPUTUSANNYA

INFORMATION ON THE GMS AND SHAREHOLDERS' RESOLUTION WITHOUT THE GMS THROUGHOUT 2019 AND THE REALIZATION OF THE RESOLUTION RESULT

Berikut disampaikan informasi tentang RUPS serta keputusan Pemegang Saham di sepanjang tahun 2019, serta tindak lanjut yang telah dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2020

Following is the information on the GMS and Shareholders' resolution throughout 2019, as well as the follow-up that has been carried out by the Corporation until the end of 2020.

RUPS TAHUNAN 16 JULI 2019 KANTOR PT LRT JAKARTA, GEDUNG MCC LANTAI 4

Annual GMS July 13, 2020
PT LRT Jakarta Office, MCC Building 4th Floor

Hasil Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been / Has Not Been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir 2020 Follow Up by Management of Extraordinary GMS 2020 Decision until the End of 2020
<p>Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019</p> <p>Resolution of Agenda 1: Approved the provision of dispensation to the company's Directors for the delay in holding the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders</p>	√	<p>Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan</p> <p><i>Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara 2: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang didalamnya termasuk Laporan kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono yang dimuat di dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-175/2.0752/AU.1/06/0207-1/V/2020, tanggal 4 Mei 2020.</p> <p>Resolution of Agenda 2: Approve and ratify the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2019, which includes the Company's activity report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's financial statements for the 2019 Financial Year which have been audited by Kanaka Puradireja Public Accountant Firm, Suhartono which is contained in Independent Auditor's Report Number R-175 / 2.0752 / AU.1 / 06 / 0207-1 / V / 2020, dated 4 May 2020.</p>	√	<p>Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan</p> <p><i>Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.</i></p>

Hasil Keputusan
*Resolution***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Has Been /
Has Not Been
Implemented***Tindak Lanjut oleh Manajemen
Hingga Akhir 2020**
*Follow Up by Management of
Extraordinary GMS 2020 Decision until
the End of 2020***Keputusan Mata Acara 3:**

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2019 dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas penghambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

Resolution of Agenda 3:

Providing full payment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company during the 2019 Financial Year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2019 financial year and if it is found in the future Unlawful acts and criminal acts of misuse of position that cause losses to the Company and should be allegedly committed due to deliberate and careless decision making, therefore the Board of Directors and the Board of Commissioners can be held personally responsible.

✓

Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan

Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.

Keputusan Mata Acara 4:

Menyetujui rugi bersih Perseroan sebesar Rp. 40.704.072.250,- (empat puluh miliar tujuh ratus empat juta tujuh puluh dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah), sebagaimana perhitungan yang telah diaudit oleh Kantor v Kanaka Puradireja, Suhartono yang dimuat di dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-175/2.0752/AU.1/06/0207-1/V/2020, tanggal 4 Mei 2020. Sehingga untuk Tahun Buku 2019 Perseroan tidak dapat membagikan Dividen.

✓

Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan

Hasil Keputusan <i>Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been / Has Not Been Implemented</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir 2020 <i>Follow Up by Management of Extraordinary GMS 2020 Decision until the End of 2020</i>
<p>Resolution of Agenda 4:</p> <p>Approved the Company's net loss of Rp. 40,704,072,250, - (forty billion seven hundred four million seventy-two thousand two hundred and fifty Rupiah), as the calculation has been audited by Kanaka Puradireja Public Accountant Firm, Suhartono which is published in the Independent Auditor's Report Number R-175 / 2.0752 /AU.1/06/0207-1/V/2020, dated May 4, 2020. So that for the 2019 Financial Year the Company cannot distribute dividends.</p>	√	<p>Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 5:</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran nilai remunerasi untuk Tahun Buku 2020 dan insentif kinerja untuk Tahun Buku 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah berkonsultasi dengan pemegang saham mayoritas.</p>	√	<p>Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan</p>
<p>Resolution of Agenda 5:</p> <p>Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration value for the 2020 Financial Year and performance incentives for the 2019 Financial Year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company after consulting with the majority shareholder.</p>		<p>Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 6:</p> <p>Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2020 dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh induk perusahaan.</p>	√	<p>Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan</p>
<p>Resolution of Agenda 6:</p> <p>Approved the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 financial year using the Public Accounting Firm used by the parent company.</p>		<p>Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.</p>

Hasil Keputusan
*Resolution***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Has Been /
Has Not Been
Implemented***Tindak Lanjut oleh Manajemen
Hingga Akhir 2020**
*Follow Up by Management of
Extraordinary GMS 2020 Decision until
the End of 2020***Keputusan Mata Acara 7:**

Menyetujui pemberhentian Mohammad Hanief Arie Setianto dari jabatannya selaku Komisaris perseroan dan mengangkat Muhammad Taufiqurrachman selaku Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : M Taufiqurrachman
- Direksi:
Direktur Utama : Wijanarko
Direktur Keuangan dan Pengembangan
Bisnis: Rudy Hartono
Direktur Operasi dan Perawatan : G Indarto
Wibisono

Keputusan Mata Acara 7:

Approved the dismissal of Mohammad Hanief Arie Setianto from his position as Commissioner of the company and appointed Muhammad Taufiqurrachman as the new Commissioner of the Company for a term of 4 (four) years from the closing of the Meeting, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

- *Dewan Komisaris:*
Komisaris Utama : M Taufiqurrachman
- *Direksi:*
Direktur Utama : Wijanarko
Direktur Keuangan dan Pengembangan
Bisnis: Rudy Hartono
Direktur Operasi dan Perawatan : G Indarto
Wibisono

✓

Telah terealisasi. Persetujuan pemegang saham telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 29 tahun 2020 dalam Berita Acara RUPS Tahunan

Has been legally institutionalized through Deed No. 29 of 2020 concerning Minutes of Annual GMS.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

PERSYARATAN DAN KOMPOSISI, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

REQUIREMENTS AND COMPOSITION, MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Yang dapat menjadi Komisaris adalah:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. Sehat secara jasmani dan rohani serta bebas narkoba;
- c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- d. Berijazah paling rendah Strata 1 (S-1);
- e. Berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun pada saat mendaftar pertama kali;
- f. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
- g. Memahami penyelenggaraan pemerintahan Daerah.
- h. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah pernah menjadi Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Badan Usaha yang dinyatakan pailit;
- i. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- j. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
- k. Tidak sedang menjadi pengurus partai politik, calon kepala daerah atau calon wakil kepala daerah, dan/atau calon anggota legislatif;
- l. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) di antara pemegang jabatan komisaris, antar Direksi dengan Komisaris, baik dalam 1 (satu) perseroan dan antar Badan Usaha Milik Daerah 1 (satu) Provinsi.

Those who can become Commissioners are:

- a. *Indonesian citizens;*
- b. *Physically and mentally healthy and free of drugs;*
- c. *Provide sufficient time to carry out their duties;*
- d. *At least undergraduate diploma (S-1);*
- e. *Be at the maximum age of 60 (sixty) years when registering for the first time;*
- f. *Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the company;*
- g. *Understand the implementation of Regional government.*
- h. *In the 5 (five) years prior to the appointment, he has never been a Director, Board of Commissioners or Supervisory Board who was found guilty of causing a Business Entity declared bankrupt;*
- i. *Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector.*
- j. *Have knowledge and / or expertise in the fields required by the Company;*
- k. *Not currently in charge of a political party, a candidate for regional head or a candidate for deputy regional head, and / or a candidate for legislative members;*
- l. *Do not have a blood family relationship up to the third degree, either according to a straight line or a sideline or an affinity (son-in-law or brother-in-law) between the commissioner, between the Board of Directors and the Commissioner, both within 1 (one) company and between Regional Owned Enterprises 1 (one) Province.*

- | | |
|--|--|
| <p>m. Pengangkatan Komisaris dilakukan oleh RUPS.</p> <p>n. Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham dari calon-calon yang diusulkan oleh Para Pemegang Saham.</p> <p>o. Persyaratan lain sebagaimana huruf n di atas terdiri atas persyaratan formal, material dan persyaratan lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.</p> | <p>m. <i>The appointment of Commissioners is carried out by the GMS.</i></p> <p>n. <i>Commissioners are appointed by the Shareholders of the candidates proposed by the Shareholders.</i></p> <p>o. <i>Other requirements as referred to in letter n above consist of formal, material and other requirements as stipulated in Governor Regulation Number 50 of 2018 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Members of the Board of</i></p> |
|--|--|

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT LRT Jakarta No. 63 tanggal 27 Juli 2020, Dewan Komisaris mengalami perubahan susunan keanggotaan. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020.

Based on the Meeting PT LRT Jakarta on July 27, 2020, the Board of Commissioners underwent a change in the structure of its membership. The following is the chronology of the Board of Commissioners' membership structure throughout 2020.

KRONOLOGIS SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2020

Chronology of The Board of Commissioner's Composition Throughout 2020

1 Januari- 27 Juli 2020 <i>January 1 - July 27, 2020</i>	27 Juli - 31 Desember 2020 <i>July 27- December 31, 2020</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Muhammad Hanief Arie Setianto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Muhammad Taufiqurrachman (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT LRT Jakarta No. 63 tanggal 27 Juli 2020, Hanief tidak lagi menjabat Komisaris Utama. <i>Based on the Meeting PT LRT Jakarta on July 27, 2020, Hanief no longer served as President Commissioner.</i>

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI : PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD MANUAL BOARD OF COMMISSIONERS WORK PROCEDURES

Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada Hubungan Tata Kerja Dewan komisaris dan Direksi, atau Board Manual yang dimiliki Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan komisaris dan Direksi tanggal 11 Februari 2020. Secara khusus Board Manual ini mengatur tentang Dewan

In carrying out its role, the Board of Commissioners refers to the Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the Company's Board Manual signed by the Board of Commissioners and Directors on 11 February 2020. In particular, this Board Manual regulates the Board of Directors.

- Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan komisaris
- Program Pengenalan dan Penilaian Kapabilitas
- Susunan, tugas dan wewenang Komisaris
- Rapat Dewan komisaris
- Penilaian Kinerja Dewan komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan komisaris

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|---|---|
| <p>1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.</p> | <p><i>1) To supervise the management policies of the Company and provide advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.</i></p> |
| <p>2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.</p> | <p><i>2) Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, the prevailing laws and regulations and / or based on the resolution of the GMS.</i></p> |
| <p>3. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p><i>3) Acting in the interests of the Company and being responsible to the General Meeting of Shareholders.</i></p> |
| <p>4. Memantau efektifitas praktek GCG yang diterapkan oleh Perseroan.</p> | <p><i>4) Monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.</i></p> |
| <p>5. Memberikan rekomendasi tertulis terhadap perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS.</p> | <p><i>5) Provide written recommendations on the actions of the Board of Directors which must be approved by the GMS.</i></p> |
| <p>6. Memberikan pendapat dan menandatangani Rencana Kerja Jangka Panjang Perseroan yang dipersiapkan dan disampaikan oleh Direksi.</p> | <p><i>6) Provide opinion and sign the Company's Long-Term Work Plan which is prepared and submitted by the Board of Directors.</i></p> |
| <p>7. Memberikan pendapat dan menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, selambat-lambatnya pada hari ke 30, bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.</p> | <p><i>7) Provide opinion and sign the Company's Annual Work Plan and Budget, not later than the 30th day, the first month after the new financial year begins.</i></p> |
| <p>8. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.</p> | <p><i>8) Provide opinions and suggestions for the GMS in terms of appointment and dismissal of the Board of Directors.</i></p> |

8. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
8) Provide opinions and suggestions for the GMS in terms of appointment and dismissal of the Board of Directors.
9. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan
9) Provide feedback on periodic reports of the Board of Directors as well as when needed regarding the development of the Company.
10. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
10) Keep up with the development of the company's activities and in the event that the Company shows any signs of deterioration, immediately report it to the GMS with suggestions regarding
11. Membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
11) Forming an Audit Committee that works collectively and functions to assist the Commissioners in carrying out their duties.
12. Mengkaji efektifitas sistem pengendalian internal.
12) Assessing the effectiveness of the internal control system.
13. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha.
13) Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and the types and amounts of insurance covered by the Company in relation to business risks.
14. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
14) Oversee the implementation of the Company's Work Plan and Budget.
15. Mengawasi agar Perseroan dalam mengungkapkan informasi penting kepada pemegang saham, Otoritas Bursa serta Instansi Pemerintah terkait sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
15) Overseeing the Company in disclosing important information to shareholders, Exchange Authorities and related Government Agencies in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
16. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
16) Perform other supervisory duties as stipulated by the GMS.
17. Mengusulkan kepada RUPS, Akuntan Publik selaku Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
17) Propose to the GMS, the Public Accountant as the External Auditor who will conduct an examination of the Company's books.
18. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Dalam menjalankan kewajiban ini, Komisaris dapat dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
18) Propose a performance evaluation system for Commissioners and Directors as well as an appropriate remuneration system for Commissioners and Directors Members to the GMS. In carrying out this obligation, the Commissioners can be assisted by the Nomination and Remuneration Committee.

- | | |
|--|---|
| <p>19. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon Anggota Komisaris dan Direksi, dan mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan. Dalam menjalankan kewajiban ini, Komisaris dapat dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p><i>19) Propose a nomination and selection system for candidates for Commissioners and Directors, and submit it to the GMS for ratification. In carrying out this obligation, the Commissioners can be assisted by the Nomination and Remuneration Committee.</i></p> |
| <p>20. Meminta pertanggungjawaban dari Komisaris yang mengundurkan diri sebagai Anggota Komisaris sejak pengangkatannya yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran diri.</p> | <p><i>20) To ask for accountability from the Commissioner who resigned as a Member of the Commissioner since his appointment in question until the date the resignation is approved.</i></p> |
| <p>21. Menyusun rencana kerja Komisaris untuk periode tahun berikutnya.</p> | <p><i>21) Prepare a work plan for the Commissioners for the following year.</i></p> |
| <p>22. Memastikan bahwa eksternal auditor maupun internal auditor dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang perlu untuk melaksanakan tugasnya</p> | <p><i>22) Ensure that external and internal auditors and the Audit Committee have access to information about the Company that is necessary to carry out their duties.</i></p> |
| <p>23. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan.</p> | <p><i>23) Maintain the confidentiality of information obtained while serving as a member of the Commissioner in accordance with statutory provisions.</i></p> |
| <p>24. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran</p> | <p><i>24) Comply with the Articles of Association of the Company and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.</i></p> |

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|--|---|
| <p>1) Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.</p> | <p><i>1) Obtain access to Company information in a timely and complete manner.</i></p> |
| <p>2) Menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal yang terkait dengan pengurusan Perseroan kepada Direksi.</p> | <p><i>2) Asking and asking for an explanation of all matters related to the management of the Company to the Board of Directors.</i></p> |
| <p>3) Meminta secara tertulis kepada Direksi untuk memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Intern</p> | <p><i>3) Request in writing to the Board of Directors to provide information on the results of the examination or the results of the implementation of the duties of the Internal Supervisory Unit.</i></p> |
| <p>4) Meminta bantuan tenaga ahli untuk hal dan waktu tertentu dan/atau membentuk Komite Audit dan/atau komite lainnya atas beban Perseroan.</p> | <p><i>4) Requesting expert assistance for certain matters and times and/or forming an Audit Committee and/or other committees at the expense of the Company.</i></p> |

5) Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Direktur dari jabatannya apabila Direktur tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara itu diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan dari tindakan tersebut.

6) Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya persediaan barang memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

5) Temporarily dismiss one or more Directors from their position if the Director acts contrary to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations or neglects his obligations or there is an urgent reason for the Company. The temporary dismissal is notified to the person concerned along with the reasons for the action.

6) Entering buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, the inventory of goods, checks and matches the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors

DIREKSI DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

PERSYARATAN DAN KOMPOSISI, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN DIREKSI

REQUIREMENTS AND COMPOSITION, MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE FOR DIRECTORS

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah:

- a. Orang perseorangan;
- b. Warga Negara Indonesia;
- c. Sehat secara jasmani dan rohani serta bebas narkoba;
- d. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
- e. Memahami penyelenggaraan pemerintahan Daerah;

Those who can become members of the Board of Directors are:

- a. Individual person;
- b. Indonesian citizens;
- c. Physically and mentally healthy and free of drugs;
- d. Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the company;
- e. Understand the implementation of Regional government;

- f. Berijazah paling rendah S1;
 - g. Berusia paling rendah 35 tahun dan paling tinggi 55 tahun pada saat mendaftar pertama kali;
 - h. Cakap melakukan perbuatan hukum¹;
 - i. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Pengawas, atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan badan usaha yang dinyatakan pailit;
 - j. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - k. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
 - l. Tidak sedang menjadi pengurus partai politik, calon kepala daerah atau calon wakil kepala daerah, dan/atau calon anggota legislative.
 - m. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) di antara pemegang jabatan komisaris, antar Direksi dengan Komisaris, baik dalam 1 (satu) perseroan dan antar Badan Usaha Milik Daerah 1 (satu) Provinsi;
 - n. Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- f. Minimum S1 diploma;*
 - g. At the lowest age of 35 years and maximum 55 years of age when registering for the first time;*
 - h. Able to take legal actions;*
 - i. In the 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure, he has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors, Supervisory Board, or Commissioner who was found guilty of causing a business entity declared bankrupt;*
 - j. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector;*
 - k. Have knowledge and / or expertise in the fields required by the Company;*
 - l. Not currently in charge of a political party, a candidate for regional head or a candidate for deputy regional head, and / or a candidate for legislative members.*
 - m. Do not have a blood family relationship up to the third degree, either according to a straight line or a sideline or an affinity (son-in-law or brother-in-law) between the commissioner, between the Board of Directors and the Commissioner, both within 1 (one) company and between Regional Owned Enterprises 1 (one) Province;*
 - n. Other requirements as determined by the Articles of Association and statutory regulations;*

- o. Persyaratan lain sebagaimana huruf n di atas terdiri atas persyaratan formal, material dan persyaratan lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah Dan Perusahaan Patungan
- o. *Other requirements as referred to in letter n above consist of formal, material and other requirements as stipulated in Governor Regulation Number 5 of 2018 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Directors of Regional Owned Enterprises and Joint Ventures*

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI: PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada Hubungan Tata Kerja Dewan komisaris dan Direksi, atau Board Manual yang dimiliki Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan komisaris dan Direksi tanggal 11 Februari 2020. Secara khusus Board Manual ini mengatur tentang:

- a. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan Direksi
- b. Program Pengenalan dan Penilaian Kapabilitas
- c. Susunan, tugas dan wewenang Direksi
- d. Hak Direksi
- e. Rapat Direksi
- f. Penilaian Kinerja Direksi
- g. Etika Jabatan Direksi
- h. Fungsi pendukung

In carrying out its role, the Board of Commissioners refers to the Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the Company's Board Manual signed by the Board of Commissioners and Directors on 11 February 2020. In particular, this Board Manual regulates:

- a. *Requirements and composition, membership and term of office of the Board of Directors*
- b. *Capability Recognition and Assessment Program*
- c. *The composition, duties and powers of the Board of Directors*
- d. *Directors' rights*
- e. *Board of Directors Meeting*
- f. *Performance Appraisal of the Board of Directors*
- g. *Position Ethics for the Board of Directors*
- h. *Support function*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

DUTIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan wewenang kolegial Direksi, sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi dan strategis Perseroan.
2. Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
3. Membuat laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
4. Memberikan izin kepada pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan laporan tahunan serta mendapat salinan risalah RUPS dan salinan laporan tahunan.
5. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai stakeholder sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengelola Perseroan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham/pemilik modal.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The collegial duties and powers of the Board of Directors are as follows:

1. *Determining the vision, mission and strategic of the Company.*
2. *Creating and maintaining a list of shareholders, a special register, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.*
3. *Prepare the Annual report and financial documents of the Company as referred to in the Law on Company Documents.*
4. *Give permission to shareholders to examine the list of shareholders, a special register, minutes of the GMS and annual reports as well as obtain a copy of the minutes of the GMS and a copy of the annual report.*
5. *Maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company and carry out its social responsibility as well as pay attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of the applicable laws.*
6. *Manage the Company and be accountable for the implementation of its duties to shareholders / owners of capital.*
7. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*

8. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Perseroan pada setiap 1 (satu) bulan kepada Komisaris.
 9. Menyiapkan rancangan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu lima tahun yang ditandatangani kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.
 10. Menyediakan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
 11. Menjalankan Program Kerja, RJPP, Rencana Strategis dan RKAP yang sudah ditetapkan/disahkan.
 12. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan yang terdiri dari laporan bulanan, laporan triwulan dan laporan tahunan, yang didalamnya terdiri dari laporan operasional dan laporan keuangan, menurut cara dan waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau setiap diminta oleh pemegang saham .
 13. Menetapkan struktur/susunan organisasi Perseroan sesuai kebutuhan, dengan penetapan tugas, kewajiban, tanggung jawab untuk setiap jabatan.
8. *Prepare and submit the Company's financial reports every 1 (one) month to the Commissioner.*
 9. *Prepare a draft RJPP, which is a strategic plan containing the company's goals and objectives to be achieved within five years, which is signed to the Board of Commissioners for approval.*
 10. *Provide a work plan that includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval before the fiscal year begins.*
 11. *Carry out the Work Program, RJPP, Strategic Plan and RKAP that have been determined / endorsed.*
 12. *Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of a report on the Company's activities consisting of monthly reports, quarterly reports and annual reports, which consist of operational reports and financial reports, according to the method and time specified in the laws and regulations applies and / or whenever requested by shareholders.*
 13. *Determine the organizational structure / composition of the Company as needed, by assigning duties, obligations, and responsibilities for each position.*

14. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan Standard Operasional Baku ("SOP") untuk proses bisnis inti (core business) Perseroan yang ditinjau dan disempurnakan secara berkala.
 15. Menyusun kebijakan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) dan tindak lanjutnya guna mengurangi kemungkinan kerugian dan gangguan operasi perusahaan lainnya.
 16. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
 17. Melakukan evaluasi dan arahan strategi manajemen risiko yang diterapkan di Perusahaan.
 18. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan guna menghindari terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.
 19. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
 20. Menyediakan daftar pemegang saham dan daftar khusus di kantor Perseroan.
 21. Menandatangani kontrak manajemen sebagai perjanjian Direksi dengan Pemegang Saham mengenai peran dan tanggungjawabnya.
 22. Mengumumkan paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang terbit atau beredar di tempat kedudukan/tempat kegiatan usaha Perseroan dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
14. *Establish operational policies and Standard Operational Standards ("SOP") for the Company's core business processes which are reviewed and refined regularly.*
 15. *Formulating a business risk management policy (risk management) and its follow-up actions to reduce the possibility of loss and disruption to other company operations.*
 16. *Build and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program.*
 17. *Evaluating and directing risk management strategies implemented in the Company.*
 18. *Establish an effective internal control system to safeguard investment and company assets in order to avoid corruption, collusion and nepotism.*
 19. *Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders.*
 20. *Provide a list of shareholders and a special register at the Company's office.*
 21. *Signing a management contract as an agreement between the Board of Directors and the Shareholders regarding their roles and responsibilities.*
 22. *Announce at least 1 (one) newspaper published or circulating at the domicile / place of business of the Company and announce in writing to the employees of the Company who will carry out the merger, consolidation, takeover and separation of the Company within a period of no later than 30 (three) days prior to the invitation to the GMS.*

23. Memberitahukan secara tertulis kepada kreditor Perseroan mengenai pengurangan modal dan diumumkan 1 (satu) atau lebih surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit atau beredar secara luas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
24. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang melebihi dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat Persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Para Pemegang Saham yang dimiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.
25. Meminta persetujuan RUPS dalam hal melakukan kerjasama berupa pendayagunaan aset tetap yang dimiliki Perseroan berupa tanah dan/atau bangunan yang berasal dari Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan, dengan skema kerja sama operasi dan dikerjasamakan dalam jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun
26. Berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar
23. *Notifying in writing to the creditors of the Company regarding the reduction in capital and announcing 1 (one) or more Indonesian language daily newspapers which are published or widely circulated, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.*
24. *Requesting the approval of the GMS to transfer or make collateral for the debt of the Company's assets in excess of 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in one financial year, whether in one transaction or several transactions that are independent or related to one another must obtain Approval of a GMS attended or represented by Shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of votes cast legally in meeting.*
25. *Requesting approval from the GMS in terms of conducting cooperation in the form of utilization of fixed assets owned by the Company in the form of land and/or buildings originating from Regional Capital Participation in the Company, with a joint operation scheme and cooperation for a period of more than 10 (ten) years.*
26. *Have full authority and responsibility for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association*

27. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk menutup kerugian akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian dimaksud.
 28. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada point 28 di atas, berlaku juga bagi anggota Direksi yang salah atau lalai yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum Perseroan dinyatakan pailit.
 29. Menetapkan kebijakan pengaturan untuk Anak Perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan yang antara lain meliputi pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
 30. Menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
 31. Mengatur pendelegasian wewenang Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk atau memberikan kuasa kepada seorang atau beberapa orang Pekerja Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain.
 32. Menjalankan tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut dalam Rapat Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
27. *In the event that the bankruptcy occurs due to the fault or negligence of the Board of Directors and the assets of the Company are not sufficient to cover the loss due to the bankruptcy, each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss.*
 28. *The responsibility as referred to in point 28 above also applies to members of the Board of Directors who are wrong or negligent who have not served 5 (five) years before the Company is declared bankrupt.*
 29. *Establish regulatory policies for subsidiary governance and / or joint ventures, which include among others the appointment of the Board of Commissioners and Directors, setting performance targets and performance appraisals as well as*
 30. *Establish accounting policies and preparation of financial reports in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia (SAK).*
 31. *Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more Directors who are specially appointed or give power to one or several Company Workers either alone or jointly or to other bodies.*
 32. *Carry out other actions both regarding management and ownership in accordance with the provisions which are further stipulated in the Board of Commissioners' Meeting with due observance of laws and regulations.*

33. Mengambil keputusan-keputusan yang sah tanpa ada Rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan tersebut secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan Keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

34. Dalam hal pemindahan hak atas saham, Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak tersebut dalam Daftar Pemegang Saham, apabila keten tuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi

33 Taking legal decisions without a meeting of the Board of Directors provided that all members of the Board of Directors have given written approval of the proposed proposal. Decisions made in this way have the same power as decisions made legally at a meeting of the Board of Directors.

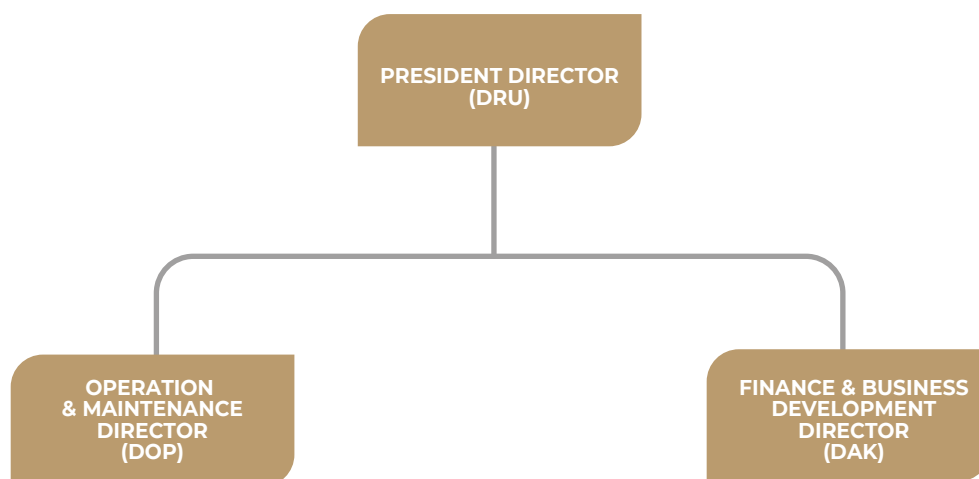
34. In the case of transfer of rights over shares, the Board of Directors at their sole discretion and by providing reasons may refuse to register the transfer of rights in the Register of Shareholders, if the provisions in the Articles of Association are not fulfilled

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

SCOPE OF DELEGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembedangan tugas di antara anggota Direksi. Pembedangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

The Directors has collegial duties, but in order to be more efficient and effective in carrying out the tasks, the assignment is done among the members of the Directors. The assignment of duties among the Directors does not eliminate collegial responsibility of the Directors in the management of the Corporate.



DIREKTUR UTAMA President Director

Tanggung Jawab

1. Bertindak sebagai pemimpin utama Perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas Perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan visi, misi dan tata nilai Perusahaan.
3. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang terdiri dari rencana strategis serta sasaran kerja Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
4. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang terdiri dari misi, sasaran usaha, strategi utama dan kebijakan Perusahaan atas setiap anggaran program kerja.
5. Menetapkan Laporan Manajemen Perusahaan secara berkala mengenai pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan meliputi laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran, dan laporan tahunan Perusahaan meliputi laporan operasional, laporan keuangan konsolidasi, kegiatan CSR, permasalahan dan pencapaian target kinerja Perusahaan.
6. Memastikan penyelenggaraan aktivitas Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Organisasi

1. Pengembangan kompetensi dan pembinaan karyawan.
2. Pengelolaan mutu, K3, dan lingkungan.
3. Penerapan sistem manajemen kinerja.
4. Meninjau sistem manajemen.
5. Asesmen dan pengelolaan risiko.
6. Pengendalian anggaran.

Wewenang

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.
2. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Direksi serta Perusahaan
3. Mengatur penyerahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi atau karyawan, untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Main responsibility

1. Acting as the main leader of the Company and coordinating all of the Company's activities in accordance with the established plans and policies.
2. Determining the Company's vision, mission and values.
3. Determine the Company's Long-Term Plan which consists of the Company's strategic plans and work targets for a period of 5 (five) years.
4. Determine the Company's Work Plan and Budget which consists of the mission, business objectives, main strategy and Company policies for each work program budget.
5. Establishing periodic Company Management Reports regarding the implementation of the Company's Work Plan and Budget including monthly reports, quarterly reports, semester reports, and Company annual reports covering operational reports, consolidated financial reports, CSR activities, problems and achievement of the Company's performance targets.
6. Ensure that the implementation of the Company's activities is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Organizational Responsibilities

1. Competency development and employee coaching. Quality management, K3 and environment.
2. Implementation of a performance management
3. system.
4. Reviewing the management system.
5. Assessment and risk management.
6. Control of the budget.

Authority

1. Determine the policy for the management of the Company.
2. Take action for and on behalf of the Board of Directors and the Company
3. Arrange for the transfer of authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors or employees, to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside or outside the court.

4. Melakukan segala perbuatan dan tindakan lainnya mengenai pengurusan atau pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Perundang-undangan, dan/atau keputusan RUPS.
 5. Melakukan penandatanganan dokumen Perusahaan.
 6. Menetapkan ketentuan pemantauan dan pengendalian kinerja Perusahaan.
4. Carry out all actions and other actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in the Articles of Association, Laws and Regulations. , and / or resolutions of the GMS.
 5. Signing Company documents.
 6. Determine the provisions for monitoring and controlling the Company's performance

DIREKTUR KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS *Finance And Bussiness Development Director*

Tanggung Jawab

1. Memimpin dan memastikan kegiatan pengembangan terkait rencana yang telah ditetapkan, pengajuan rencana dan proposal bisnis baru, serta pelaksanaan akuisisi bisnis.
2. Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan pengembangan usaha dengan memanfaatkan potensi-potensi sumber daya Perusahaan.
- 3 Memimpin dan memastikan pengendalian eksekusi investasi terlaksana sesuai target.
4. Memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang pengembangan usaha.
5. Memastikan terlaksananya kegiatan persiapan Anak Perusahaan serta kinerja bisnis Anak Perusahaan.
6. Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan SDM Perusahaan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku.
7. Memastikan pengendalian pengelolaan SDM Perusahaan.
8. Memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan SDM dan General Affair.
9. Memimpin dan memastikan penyusunan RJPP yang sesuai dengan rencana strategis Perusahaan.
10. Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan keuangan Perusahaan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku.
11. Memimpin dan memastikan kegiatan penyusunan dan pengendalian portofolio investasi keuangan Perusahaan.
12. Memastikan pengendalian pengelolaan keuangan Perusahaan.

Main responsibility

1. To lead and ensure development activities related to predetermined plans, submission of new business plans and proposals, and implementation of business acquisitions.
2. Leading and ensuring business development management activities by utilizing the Company's resource potentials.
- 3 Leading and ensuring control over investment execution is carried out according to target.
4. Ensuring risk management activities related to policies in the business development sector.
5. Ensuring the implementation of the preparation activities of the Subsidiary and the Subsidiary's business performance.
6. To lead and ensure that the Company's HR management activities are carried out in accordance with applicable standards.
7. Ensuring control of the Company's HR management.
8. Ensuring risk management activities related to HR policies and General Affairs.
9. To lead and ensure the preparation of RJPP in accordance with the Company's strategic plan.
10. To lead and ensure that the Company's financial management activities are carried out in accordance with applicable standards.
11. Lead and ensure the preparation and control of the Company's financial investment portfolio.
12. Ensuring control of the Company's financial management.

13. Memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang keuangan dan manajemen investasi.
14. Memastikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk memastikan integritas dan keselarasan terhadap arah dan sasaran Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Rencana Strategis Perusahaan.
15. Memastikan pengamanan pendapatan yang dilaksanakan unit Perusahaan.

Wewenang

1. Mengatur ketentuan kebijakan pengembangan usaha dan melakukan penandatanganan dokumen Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama
3. terkait strategi pengembangan bisnis Perusahaan. Melakukan tindakan pengelolaan portofolio, investasi keuangan sesuai standar yang berlaku.
4. Mengatur ketentuan kebijakan pengelolaan keuangan, dan melakukan penandatanganan dokumen Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi pendanaan investasi Perusahaan.

13. *Ensuring risk management activities related to policies in finance and investment management.*
14. *Ensure monitoring and evaluation of the implementation of the work programs of the Company and Subsidiaries to ensure integrity and alignment with the direction and goals of the Company and Subsidiaries with the Company's Strategic Plan.*
15. *Ensuring income security carried out by the Company's units.*

Authority

1. *Regulate the provisions of business development policies and sign Company documents based on the prevailing laws and regulations.*
Provide recommendations to the President Director
2. *regarding the Company's business development*
3. *strategy.*
Performing portfolio management actions, financial investments in accordance with applicable standards.
4. *Regulate the provisions of financial management policies, and sign Company documents based on the prevailing laws and regulations.*
Provide recommendations to the President Director
5. *regarding the Company's investment funding strategy.*

DIREKTUR OPERASI DAN PERAWATAN *Operation And Maintenance Director*

Tanggung Jawab

1. Memastikan kegiatan operasional dapat terlaksana sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
2. Memastikan kegiatan perawatan dapat terlaksana sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan/program Perusahaan terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku umum.
4. Memimpin dan memastikan kegiatan pengelolaan manajemen risiko terkait kebijakan di bidang operasional dan perawatan.
5. Memastikan pengamanan pendapatan operasional oleh unit kerja dan Anak Perusahaan.
6. Memastikan pemakaian dana perusahaan untuk kegiatan perawatan.
7. Memimpin dan memastikan penyusunan sistem pengendalian di bidang operasional dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
8. Memastikan terlaksananya kegiatan operasional unit bisnis Perusahaan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Main responsibility

1. *Ensuring operational activities can be carried out in accordance with the predetermined strategy.*
2. *Ensure that maintenance activities can be carried out in accordance with the predetermined strategy.*
3. *Ensure that the implementation of the Company's activities / programs is carried out in accordance with generally accepted standards.*
4. *To lead and ensure risk management activities related to operational and maintenance policies.*
5. *Ensuring the security of operating income by work units and Subsidiaries.*
6. *Ensuring the use of company funds for maintenance activities.*
7. *To lead and ensure that the preparation of a control system in the operational area can be implemented in accordance with the needs of the Company.*
8. *Ensuring that the operational activities of the Company's business units are carried out in accordance with the targets that have been set.*

Wewenang

1. Mengatur ketentuan tentang kebijakan operasional Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan penandatanganan dokumen terkait kegiatan operasional Perusahaan.
3. Menetapkan ketentuan pemantauan dan pengendalian kinerja Perusahaan dibidang operasional.

Authority

1. Set provisions regarding the Company's operational policies based on the prevailing laws and regulations.
2. Signing documents related to the Company's operational activities.
3. Determine the provisions for monitoring and controlling the Company's performance in the operational sector.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KAPABILITAS*COMPETENCY AND CAPABILITY IMPROVEMENT PROGRAM*

Program peningkatan kompetensi dan kapabilitas untuk Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Program ini dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Kepada anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi dan kapabilitas diminta untuk berbagi informasi hasil program dengan anggota Direksi lainnya.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The competency and capability improvement program for Directors is carried out in order to increase the effectiveness of the Directors' work. This program is included in the Work Plan and Corporate Budget. Members of the Directors who take part in a program to improve their competency and capability are asked to share information on the results of the program with other members of the Directors.

Concerning the competency improvement activities followed by the Directors throughout 2020, can be seen in the Corporate Profile chapter in this annual report.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2020*BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS IN 2020*

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa 30 Keputusan Direksi, dan 13 Surat Edaran.

During 2020, the Board of Directors issued various decisions in the operational, financial, and business support sectors through policy instruments in the form of 30 Directors' Decrees and 13 Circular Letters.

HASIL KPI 2020 DIREKSI

Directors KPI Result 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	BOBOT	KPI	IKU	TARGET	BOBOT IKU	TRIMULAN IV		Capaian KPI	Nilai KPI	Capaian WIG	Nilai WIG	Nilai Kinerja
							TARGET	REALISASI					
1	Keuangan	20,0%	Pendapatan Usaha	Pendapatan Subsidi dan Non-Farebox	Rp. 137,01 Miliar	4,5%	IDR 137.009.285.542	IDR 112.359.366.978	82%	18,5%	87%	17,4%	96,2%
			EBITDA	EBITDA	-Rp. 4,02 Miliar	4,2%	-IDR 4.020.874.951	IDR 16.650.972.371	100%	25,2%			
			EBITDA Margin	EBITDA / Total Pendapatan	-2,93%	1,0%	-2,93%	14,82%	100%	5,8%			
			CAPEX	CAPEX	Rp. 20,73 Miliar	3,5%	IDR 20.734.296.884	IDR 2.919.824.678	14%	2,5%			
			BOPO	BOPO	108,8%	2,9%	108,79%	89,88%	117%	17,0%			
			Produktivitas	Revenue per Employee	Rp. 472,45 Juta	3,9%	IDR 472.445.812	IDR 438.903.777	93%	18,0%			
2	Operasional	30,0%	Optimalisasi Aset	Total Asset Turn Over (TA TO)	46,0%	7,1%	46,04%	34,72%	75%	17,90%	101,99%	30,6%	
			Kepuasan Pelanggan	Indeks Kepuasan Pelanggan	80%	12,1%	80,00%	95,50%	119%	48,32%			
			Inovasi	Inovasi Proses Bisnis - Implementasi Maximo System	30-Sep-20	5,7%	100%	100%	100%	19,05%			
				Inovasi - Sertifikasi ISO 9001 Saicofredo	30-Sep-20	5,0%	100%	100%	100%	16,67%			
3	Kegiatan Strategis	30,0%	Proyek Pemogasan	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum	100%	30,0%	100%	99,13%	99%	99,13%	99,13%	29,7%	
4	Pendukung Bisnis	20,0%	Implementasi Management Talenta	Implementasi Management Talenta	86	2,1%	86	84	98%	10,17%	92,26%	18,5%	
			Implementasi MIS	Integrasi ERP Procure to Pay	100%	2,9%	100%	100%	100%	14,98%			
			Culture	Nilai GCG Perusahaan	65	5,0%	65	78,98	120%	30,00%			
			Administrasi	Administrasi laporan keuangan setiap bulan (2020)	Akhir Bulan Pelaporan Selanjutnya	2,1%	100%	100%	100%	10,42%			
				Administrasi laporan kinerja setiap bulan (2020)	Tanggal 2 Setiap Bulan	1,7%	100%	100%	100%	8,33%			
				Administrasi laporan manajemen triwulan (2020)	Tanggal 15 Setiap Triwulan	1,3%	100%	100%	100%	6,25%			
				Administrasi laporan audit 2019	Tanggal 20 Maret 2020	2,5%	100%	50%	50%	6,25%			
				Administrasi laporan tahunan 2019	Tanggal 30 April 2020	2,5%	100%	50%	50%	6,25%			



S
1502

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Of The Board Of Commissioners And Directors

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Based on the Governor Regulation of the DKI Jakarta Province No. 79 of 2019, the income components of the Board of Commissioners and Directors consist of:

1. Remunerasi Dewan Komisaris

- a. Honorarium.
- b. Tunjangan.
- c. Fasilitas.
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

1. Remuneration for the Board of Commissioners

- a. Honorarium.
- b. Allowance.
- c. Facilities.
- d. Performance bonus / incentives.

Taxes on Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Commissioners are borne and borne by the Corporation. Whereas the tax on performance bonus / incentive for the Board of Commissioners is borne by each member of the Board of Commissioners.

2. Remunerasi Direksi

- a. Gaji.
- b. Tunjangan.
- c. Fasilitas.
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Pajak atas Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/ Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

2. Remuneration of Directors

- a. Salary.
- b. Allowance.
- c. Facilities.
- d. Performance bonus / incentives.

Taxes on Salaries, Allowances and Facilities for Directors are borne and are borne by the Corporation. Whereas the tax on performance bonus / incentive for the Directors is borne and borne by the Directors.

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA NO. 79 TAHUN 2019)

Calculation of The Remuneration Amount of The Board of Commissioners and Directors (In Accordance with DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 79 2019)

Direktur Utama President Director	100 %
Direksi Lainnya Others Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of President Director salary
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45 % dari gaji Direktur Utama 45% of President Director salary

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

Amount of Remuneration of Board of Commissioner and Directors

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Amount</i> (Rp)
Direktur Utama <i>President Director</i>	1.380.103.229
Direksi Lainnya <i>Others Directors</i>	1.263.092.798
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	474.185.643

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI, DAN RAPAT DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING, BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING INVITING THE DIRECTORS AND THE DIRECTORS' MEETING

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

Minutes Of Joint Meeting Of Board Of Commissioners And Board Of Directors At The Joint Meeting

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat salah satunya melalui pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2020, melaksanakan 8 (delapan) kali penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda sebagai berikut:

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions, one of which is through the implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. In 2020, held 8 (eight) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following agenda:

No.	Tanggal <i>Dated</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1.	23-Jan-20	Rapat terkait LRT Jakarta Fase 2 <i>A meeting regarding LRT Jakarta Phase 2</i>
2.	22-Apr-20	Pembahasan Kinerja Januari sampai dengan bulan Maret 2020 <i>A discussion on the Performance of January to March</i>

No.	Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	11-Juni-2020	<p>1.Pembahasan Kinerja Keuangan & Operasional LRT J YTD Mei 2020</p> <p>2.Penyampaian Laporan Tahunan LRTJ Tahun Buku 2019</p> <p>3.Persiapan RUPS untuk tahun buku 2019</p> <p>4.Hal-hal lainnya :</p> <p>a)Progres penagihan PSO 2020</p> <p>b)Penyampaian Laporan Tahunan LRTJ Tahun Buku 2019</p> <p>c)Imbreg LRV</p> <p>d)Inovasi di Divisi Prasarana</p> <p><i>1.A discussion on Financial & Operational Performance of LRT J YTD May 2020</i></p> <p><i>2.A submission of the 2019 LRTJ Annual Report</i></p> <p><i>3.GMS preparation for the 2019 financial year</i></p> <p><i>4.Others: :</i></p> <p><i>a)PSO 2020 billing progress</i></p> <p><i>b)LRT Jakarta's Agreement with PT Jakarta Propertindo (Perseroda)</i></p> <p><i>c)LRV Imbreg</i></p> <p><i>d)Innovation in the Infrastructure Division</i></p>
4.	7-Juli-2020	<p>1.Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan bulan Juni 2020</p> <p>2.Diskusi Draft revisi RKAP 2020 yang telah disampaikan kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda)</p> <p>3.Hal-hal lainnya: Persiapan Pra-RUPS, RUPS Tahunan dan RUPS LB dengan Pemegang Saham</p> <p><i>1.A discussion on Performance Reports until June 2020</i></p> <p><i>2.A discussion on the Draft revision of the 2020 RKAP that was submitted to PT Jakarta Propertindo (Perseroda)</i></p> <p><i>3.Others: Preparation for Pre-GMS, Annual GMS and EGMS with Shareholders</i></p>
5.	13-Agustus-2020	<p>1.Kinerja sampai dengan bulan Juli 2020</p> <p>2.Perencanaan Fase 2</p> <p>3.RJPP</p> <p>4.Pemanfaatan Utilisasi Lahan sebagai Alternatif Non Farebox</p> <p><i>1.Performance until July 2020</i></p> <p><i>2.Planning Phase 2</i></p> <p><i>3.An update regarding the Jakarta NFB LRT business</i></p> <p><i>4.Others (following up on PerGub regarding the total PSSB in DKI Jakarta, RJPP, standby loan and cooperation with Bank DKI)</i></p>

No.	Tanggal Dated	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	11-Sep-20	<p>1.Update Kinerja sampai dengan Agustus 2020</p> <p>2.CAPEX Project</p> <p>3.Update perihal bisnis NFB LRT Jakarta</p> <p>4. Hal lainnya (menindaklanjuti PerGub perihal PSSB total di DKI Jakarta, RJPP, standby loan dan kerjasama dengan Bank DKI)</p> <p><i>1.Performance Update until August 2020</i></p> <p><i>2.CAPEX Project</i></p> <p><i>3.An update regarding the Jakarta NFB LRT business</i></p> <p><i>4.Others (following up on PerGub regarding the total PSSB in DKI Jakarta, RJPP, standby loan and cooperation with Bank DKI)</i></p>
7.	15-Oktober-2020	<p>1.Kinerja Operation and Maintenance s.d. September 2020</p> <p>2.Pelaporan ke BPK</p> <p>3.Perjanjian Optimalisasi Aset (Sarana dan Prasarana)</p> <p>4.Hal lainnya (Profil ekuangan LRTJ, Cashflow, dan kebutuhan modal kerja)</p> <p><i>1.Performance of Operation and Maintenance up to. September 2020</i></p> <p><i>2.Performance of Finance, NFB, and HR up to. September 2020</i></p> <p><i>3.An Update on GCG</i></p> <p><i>4.Others (consignment of subsidies, agreement with JakPro, arrangement of maintenance costs for facilities, development of SLC)</i></p>
8.	8-Desember-2020	<p>1.Inisiasi Bisnis dengan AP2</p> <p>2.Pelaporan ke BPK</p> <p>3.Perjanjian Optimalisasi Aset (Sarana dan Prasarana)</p> <p>4.Hal lainnya (Profil ekuangan LRTJ, Cashflow, dan kebutuhan modal kerja)</p> <p><i>1.Business Initiation with AP2</i></p> <p><i>2.Reporting to the BPK</i></p> <p><i>3.Asset Optimization Agreement (Facilities and Infrastructure)</i></p> <p><i>4.Others (LRTJ's financial profile, cashflow, and working capital needs)</i></p>

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND / OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR / CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Perseroan merupakan Anak Usaha BUMD PT Jakarta Propertindo (Perseroda), dengan kepemilikan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sebesar 100%, yang terdiri dari kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jakarta Infrastruktur Propertindo 0,45%. Dengan demikian Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The Company is a subsidiary of BUMD PT Jakarta Propertindo (Perseroda), with ownership of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) of 100%, consisting of direct ownership of 99.99% and indirect ownership through PT Jakarta Infrastruktur Propertindo 0.45%. Therefore, the Main / Controlling Shareholder of the Company is PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR / CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Main / Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with statutory regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors of the Corporation have work guidelines and procedures which include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority and rights.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maka antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with the Corporate's Articles of Association, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Directors there is no family relationship to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship. The family relationship of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Directors and Main/Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Pemegang Saham Utama/Pengendali) (Main Shareholder)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		

	Hubungan Afiliasi Affiliate Relation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Pemegang Saham Utama/Pengendali) (Main Shareholder)
Muhammad Taufiqurrachman Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	X	X	√
Direksi <i>Directors</i>			
Wijanarko Direktur Utama <i>President Director</i>	X	X	X
Gendoet Indarto Wibisono Direktur Operasi dan Perawatan <i>Operation & maintenance Director</i>	X	X	X
Rudy Hartono Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis <i>Finance & Business Development Director</i>	X	X	X

Muhammad Taufiqurrachman memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan pada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sebagai Direktur Operasi PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

Muhammad Taufiqurrachman has an affiliation with the Main / Controlling Shareholder, through his position at PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as Operation Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan dan perseroan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Demi menjaga independensi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham untuk dimiliki oleh publik, dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors of the Corporation and other corporation is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Directors. In order to maintain independence, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to submit to the transparency of the purchase and sale of securities transactions.

Until the end of 2020, the Corporation did not issue shares to be owned by the public and did not have a shareholding program by management. Therefore, the Board of Commissioners and the Directors do not own the Corporate's shares.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan kepemilikan saham perseroan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Following is the transparency of the Corporate's share ownership by the Board of Commissioners and Directors, and ownership of other corporations above 5% by the Board of Commissioners and Directors of the Corporation which could lead to a potential conflict of interest in decision making.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT LRT Jakarta	Perusahaan lain > 5% Other Company > 5%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Muhammad Taufiqurrachman Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil/None	Nihil/None
Direksi <i>Directors</i>		
Wijanarko Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil/None	Nihil/None
Gendoet Indarto Wibisono Direktur Operasi dan Perawatan <i>Operation & maintenance Director</i>	Nihil/None	Nihil/None
Rudy Hartono Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis <i>Finance & Bussiness Development Director</i>	Nihil/None	Nihil/None

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

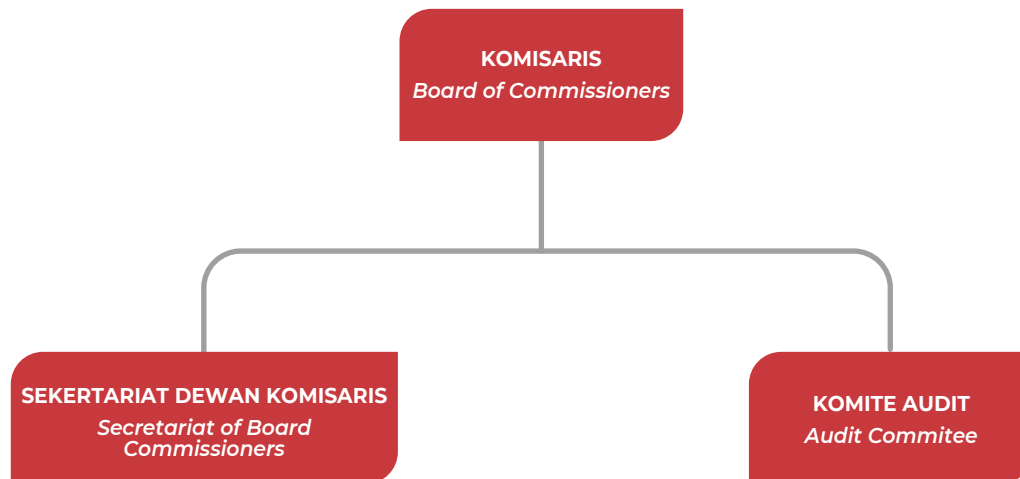
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

DEWAN KOMISARIS DAN ORGAN PENUNJANG

Board of Commissioners and Supporting Organs



SEKRETARIAT DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk memperlancar dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dibentuk Sekretariat Dewan Komisaris.

In order to expedite and optimize the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners, the Secretariat of the Board of Commissioners was established.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIAT DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARIAT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam Rapat Dewan Komisaris. Bahan-bahan tersebut antara lain Dokumen/laporan manajemen Perusahaan yang diperoleh dari Sekretaris Perusahaan berupa:
 - a) Laporan Bulanan Perusahaan;
 - a) Laporan Triwulanan Perusahaan;
 - b) Laporan Tahunan Perusahaan; dan
 - c) Laporan-laporan lainnya yang diperlukan, serta
 - d) dokumen/laporan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
- 1. The Secretary of the Board of Commissioners prepares materials to be used in the Board of Commissioners meeting. These materials include Company management documents / reports obtained from the Corporate Secretary in the form of:*
- a) Company Monthly Reports;
 - b) Company Quarterly Reports;
 - c) Company Annual Report; and
 - d) other necessary reports, as well as documents / reports from the committees under the Board of Commissioners.

2. Mempersiapkan bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya antara lain usulan penjualan aktiva, rencana investasi/portofolio, rencana kredit/hal-hal yang berkaitan dengan permodalan perusahaan, masalah-masalah yang timbul antara Perseroan dan pihak diluar, masalah-masalah lain yang mengharuskan pengambilan keputusan oleh Komisaris dan hal-hal lain.
 3. Menyelenggarakan rapat dalam lingkungan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak.
 4. Sekretaris Dewan Komisaris mendokumentasikan bahan-bahan yang diterima dari Sekretaris Perusahaan tersebut sesuai prosedur administrasi.
 5. Sekretaris Dewan Komisaris menyampaikan bahan-bahan tersebut kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Komitenya.
 6. Sekretaris Dewan Komisaris menindaklanjuti setiap arahan Dewan Komisaris dan Komitenya.
 7. Jika arahan tersebut harus ditindaklanjuti dengan rapat, Sekretaris Dewan Komisaris segera menyusun agenda rapat sesuai arahan Dewan Komisaris.
 8. Sekretaris Dewan Komisaris mendengarkan agenda rapat beserta bahan-bahan yang akan dibahas dalam rapat kepada para Anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan-masukan atas agenda rapat tersebut.
 9. Anggota Dewan Komisaris menerima, membaca dan mempelajari agenda rapat beserta bahan-bahannya. Setelah selesai, agenda tersebut dikirimkan kembali kepada Sekretaris Dewan Komisaris beserta masukan-masukan dari Anggota Dewan komisaris yang bersangkutan dan membutuhkan paraf sebagai tanda menyetujui agenda rapat.
2. *Prepare the materials / materials needed in relation to matters that must be decided by the Board of Commissioners with regard to the Company's management activities carried out by the Board of Directors and all staff, including proposals for asset sales, investment plans / portfolios, credit plans / other matters. relating to the company's capital, problems that arise between the Company and outside parties, other problems that require decision making by the Commissioner and other matters.*
 3. *Organizing meetings within the Board of Commissioners, both routine and non-routine with various parties.*
 4. *The Secretary of the Board of Commissioners documents the materials received from the Corporate Secretary according to administrative procedures.*
 5. *The Secretary of the Board of Commissioners delivers these materials to all Members of the Board of Commissioners and their Committees.*
 6. *The Secretary of the Board of Commissioners follows up on every direction of the Board of Commissioners and its Committees.*
 7. *If the direction has to be followed up with a meeting, the Secretary of the Board of Commissioners shall immediately compile the meeting agenda in accordance with the direction of the Board of Commissioners.*
 8. *The Secretary of the Board of Commissioners listens to the agenda of the meeting and the materials to be discussed in the meeting with the Members of the Board of Commissioners to obtain input on the agenda of the meeting.*
 9. *Members of the Board of Commissioners receive, read and study the meeting agenda and its materials. After completion, the agenda is sent back to the Secretary of the Board of Commissioners along with input from the relevant Member of the Board of Commissioners and requires initials as a sign of approval of the meeting agenda.*

- | | |
|--|---|
| <p>10. Sekretaris Dewan Komisaris membuat surat undangan rapat setelah menerima semua masukan yang ada dari Anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum diadakan rapat Dewan Komisaris, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.</p> | <p><i>10. The Secretary of the Board of Commissioners prepares a letter of invitation to the meeting after receiving all available input from the members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days before the meeting of the Board of Commissioners is held, excluding the date of summons and the date of the meeting.</i></p> |
| <p>11. Dalam surat undangan tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat serta menyusun butirbutir masalah yang akan dibicarakan dalam rapat.</p> | <p><i>11. In the letter of invitation, the Secretary of the Board of Commissioners must state the agenda, date, time and place of the meeting as well as compile the issues to be discussed in the meeting.</i></p> |
| <p>12. Jika rapat tersebut mengundang pihak lain, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk membuat surat undangan kepada pihak yang dimaksud.</p> | <p><i>12. If the meeting invites other parties, the Secretary of the Board of Commissioners is assigned to prepare a letter of invitation to the said party.</i></p> |
| <p>13. Peserta rapat menerima undangan dan bahan-bahan rapat paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum diadakan rapat Dewan Komisaris.</p> | <p><i>13. Meeting participants receive the invitation and meeting materials no later than 3 (three) working days prior to the meeting of the Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>14. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara Anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara Anggota Dewan Komisaris yang hadir.</p> | <p><i>14. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner in the event that the President Commissioner is unable to attend or is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting is chaired by a Member of the Board of Commissioners who is elected by and from among the Members of the Board of Commissioners who are elected by and from among Members of the Board of Commissioners in attendance.</i></p> |
| <p>15. Sekretariat Dewan Komisaris membuat dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris.</p> | <p><i>15. The Secretariat of the Board of Commissioners prepares and administers the minutes of meetings of the Board of Commissioners.</i></p> |

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Untuk memperlancar dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dibentuk Komite Audit.

To streamline and optimize the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners, an Audit Committee was established.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <p>1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor;</p> | <p>1. <i>Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the external auditor's duties;</i></p> |
| <p>2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor;</p> | <p>2. <i>Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditors' duties;</i></p> |
| <p>3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya</p> | <p>3. <i>Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation</i></p> |
| <p>4. Memastikan telah terdapat prosedur revidi yang memuaskan atas segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;</p> | <p>4. <i>Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information released by the company;</i></p> |
| <p>5. Identifikasi terhadap hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.</p> | <p>5. <i>Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information released by the company;</i></p> |
| <p>6. Melaksanakan tugas lain terkait dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>6. <i>Carry out other duties related to supervision by the Board of Commissioners.</i></p> |

PEDOMAN KERJA: PIAGAM KOMITE AUDIT

WORK GUIDELINES: AUDIT COMMITTEE CHARTER

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perseroan.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

- Struktur Komite Audit.
- Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit.
- Persyaratan dan masa tugas anggota Komite Audit.
- Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Audit
- Lingkup pekerjaan.
- Kode etik dan mekanisme rapat

The Corporate's Audit Committee has a Charter as a reference and work guidelines for the Audit Committee in carrying out its duties and authority in carrying out compliance obligations with the laws and regulations and internal control of the Corporate.

The Audit Committee Charter includes:

- *Audit Committee Structure.*
- *Formation and appointment of members of the Audit Committee.*
- *Requirements and tenure of members of the Audit Committee.*
- *The functions, duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee.*
- *Scope of work.*
- *Code of ethics and meeting mechanisms.*

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas Komite Audit:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi atas segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan;
10. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga;

Audit Committee Duties:

1. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the external auditor's duties;*
2. *Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and the external auditors;*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensure that there is an evaluation procedure for all information released by the Company;*
5. *Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;*
6. *Review the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
7. *Provide independent opinion in the event of disagreements between the Board of Directors and the external auditor regarding the services rendered;*
8. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
9. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;*
10. *Provide recommendations regarding the appointment of an external auditor to the Board of Commissioners based on independence, scope of work, and service fees;*
11. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;*

- | | |
|---|--|
| <p>12. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan, atau keluhan stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;</p> | <p><i>12. Reviewing stakeholder suggestions, problems, or complaints submitted directly to the Board of Commissioners;</i></p> |
| <p>13. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan, atau keluhan stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;</p> | <p><i>13. Reviewing stakeholder suggestions, problems, or complaints submitted directly to the Board of Commissioners;</i></p> |
| <p>14. Komite Audit dapat memberikan rekomendasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Internal kepada Dewan Pengawas/Dewan Komisaris; dan</p> | <p><i>14. The Audit Committee can provide recommendations regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit to the Supervisory Board / Board of Commissioners; and</i></p> |
| <p>15. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.</p> <p>Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan wewenang sebagai berikut:</p> | <p><i>15. The Board of Commissioners may assign other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.</i></p> <p><i>To carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee is given the following powers:</i></p> |
| <p>16. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap dokumen/catatan, data dan informasi Perseroan tentang pegawai, dana, aset dan sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;</p> | <p><i>16. Full, free and unlimited access to documents / records, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of their duties;</i></p> |
| <p>17. Meminta dan memperoleh informasi, masukan, penjelasan yang dibutuhkan dari Direksi, pegawai, dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;</p> | <p><i>17. Requesting and obtaining the required information, input, explanation from the Board of Directors, employees and other parties related to the Company's activities;</i></p> |
| <p>18. Dapat meminta kehadiran Direksi, jajaran eksekutif dan pegawai Perseroan melalui Direksi, atau auditor eksternal dalam rapat Komite Audit;</p> | <p><i>18. May request the presence of the Board of Directors, executives and employees of the Company through the Board of Directors, or external auditors at the Audit Committee meeting;</i></p> |
| <p>19. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Pengendalian Internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> | <p><i>19. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of Internal Control, risk management, corporate governance and external auditors regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;</i></p> |
| <p>20. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p><i>20. Exercise other powers assigned by the Board of Commissioners.</i></p> |

PEDOMAN KERJA: PIAGAM KOMITE AUDIT

WORK GUIDELINES: AUDIT COMMITTEE CHARTER

Perseroan memiliki kebijakan terkait remunerasi bagi Komite Audit. Persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit ditetapkan berdasarkan keputusan persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit

The Corporation has a policy related to remuneration for the Audit Committee. Approval for granting remuneration for the Audit Committee is determined based on the decision to approve the remuneration for the Audit Committee as regulated in Decree of the Board of Directors No. 007/UT0000/III/VII/2020 concerning the Honorarium of the Corporate Audit Committee.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2020

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2020

Komite Audit secara berkelanjutan melakukan tugasnya dalam fungsi pengawasan, yang dikelompokkan dalam beberapa kegiatan:

1. Informasi Keuangan

Komite Audit melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Audit Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai pelaksanaan audit tahunan. Komite Audit juga memberikan saran dan masukan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen. Komite Audit juga membantu memberikan arahan terhadap Audit Internal dalam pemenuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance serta mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

3. Manajemen Risiko

Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Manajemen, dan bersama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.

4. Rapat Board of Director – Board of Commissioner

Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Manajemen, dan bersama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.

The Audit Committee continuously performs its duties in the supervisory function, which are grouped into several activities:

1. Financial Information

The Audit Committee reviews annual and quarterly financial information that will be issued to the public or authorities to ensure the quality and adequacy of information in the Company's financial statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the financial statements issued, the possibility of fraud or significant deviation, and reviews complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.

2. Internal Audit

In carrying out its duties, the Audit Committee works closely with the Internal Audit Division to review and discuss the implementation of the annual audit. The Audit Committee also provides suggestions and input on the implementation of follow-up recommendations on the findings of the Internal Auditor agreed by management. The Audit Committee also helps provide direction to Internal Audit in fulfilling good corporate governance Good Corporate Governance and identifies any irregularities or findings deemed significant by the Audit Committee and discusses them with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.

3. Risk Management

The Audit Committee reviews the implementation of risk management carried out by Management, and together with Management, including the Board of Directors, identifies significant risks and the steps taken to monitor and control these risks.

4. Meetings of the Board of Directors - Board of Commissioner

The Audit Committee also attended Bod-BoC meetings on an ongoing basis, and due to the Covid-19 pandemic, most of the meetings were held using the zoom meeting media.

5 Lain-lain

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan perusahaan:

a. Aspek Pengawasan dan Pengarahan**1. Reviu Kinerja Perusahaan**

- a)Tanggapan Laporan Tahunan PT. LRT Jakarta TA 2019;
- b)Tanggapan Laporan Manajemen Triwulan I 2020;
- c)Tanggapan Laporan Tahunan TA 2019;
- d)Tanggapan KPI Tw III TA 2020.

2. Rapat Dewan Komisaris

- a) Pembahasan Kinerja Bulanan TA 2020;
- b) Pembahasan Laporan Tahunan TA 2019/2020.

3. Reviu masukan terhadap beberapa dokumen organisasi:

- a) Board Manual
- b) Pengendalian Intern
- c) Pengendalian Informasi
- d) Kebijakan Akuntansi
- e) IT Master Plan 2018 – 2022

b. Aspek Pelaporan

- 1)Rencana Kerja Dewan Komisaris Semester I dan II TA 2020;
- 2)Laporan Kinerja Komite Audit Komisaris Semester I dan II TA 2020;
- 3)Kebijakan Dewan Komisaris;
- 4)Piagam Komite Audit;

c. Aspek Dinamis

- 1)Pengenalan dan peningkatan kompetensi
- 2)Peran dalam peningkatan kinerja (GCG)

5. Others

The Audit Committee reviews and provides advice to the Board of Commissioners regarding company reports:

a. Aspects of Supervision and Direction**1. Company Performance Review**

- a)Responses to the Annual Report of PT. LRT Jakarta FY 2019;*
- b)Response to the 2020 First Quarter Management Report;*
- c)Responses to the 2019 FY Annual Report;*
- d)KPI Response for Q3 / 2020.*

2. Meetings of the Board of Commissioners

- a) Discussion on the Monthly Performance of FY 2020;*
- b) Discussion on the 2019/2020 FY Annual Report.*

3. Reviewing the input of several organizational documents:

- a)Board Manual*
- b)Internal Control*
- c)Information Control*
- d)Accounting Policies*
- e)IT Master Plan 2018 – 2022*

b. Reporting Aspects

- 1)Work Plan of the Board of Commissioners Semester I and II of FY 2020;*
- 2)Performance Report of the Audit Committee for Semester I and II FY 2020;*
- 3)Board of Commissioners Policy;*
- 4)Audit Committee Charter;*

c. Dynamic Aspects

- 1) Introduction and improvement of competence*
- 2) Role in performance improvement (GCG)*

ORGAN PENUNJANG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE DIRECTORS

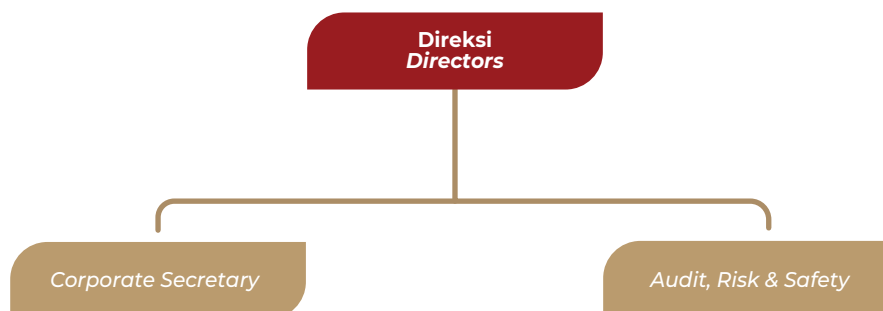


Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengu- rusan Perseroan, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Prasarana, SDM dan GA, Sarana, Akuntansi dan Keuangan, Strategi, Bisnis dan Pengadaan , dan Audit, Risiko dan Keselamatan.

In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Corporate Secretary, Infrastructure, HR and GA, Facili- ties, Accounting and Finance, Strategy, Business and Procurement, and Audit, Risk and Safety.

DIREKSI DAN ORGAN PENDUKUNG

The Director's Supporting Organs



SEKRETARIS PERUSAHAAN THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Salah satu elemen dalam struktur dan proses Tata Kelola Perusahaan adalah pemastian bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk kepentingan Perseroan. Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perseroan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Selain fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi, yaitu merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi, dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, pemasaran, tanggung jawab sosial, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

The Corporate Secretary is an officer who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Dean of the Commissioner.

One of the elements in the structure and process of Corporate Governance is ensuring that the use of authority and relationships with stakeholders runs well for the benefit of Company. To support the function of forming a positive image of the Company through the management of an effective communication program to all stakeholders, the Company's management is supported by the Corporate Secretary. In addition to these functions, the Corporate Secretary is also tasked with assisting the duties of the Board of Directors, namely formulating and formulating policies and guidelines, planning, evaluating, and carrying out activities on external relations, marketing, social responsibility, protocol, legal, administration, and internal communication of the Company in accordance with the policy, guidelines and plans that have been set.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary

Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary which describes the functions within it.



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi no. 009/SDM/111/III/2020

Hingga Akhir tahun 2020 jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 15 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined in accordance with Directors Decree No. . 009/SDM/111/III/2020

As of the end of 2020, there were 15 employees in the Corporate Secretary unit.

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan <i>President Commissioner</i>	1
Kepala Departemen Hukum <i>Legal Manager</i>	1
Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan <i>Corporate Communication Manager</i>	1
Kepala Departemen Kesekretariatan dan Administrasi <i>Secretariat and Administration Manager</i>	1
Officer Hukum <i>Legal Officer</i>	1
Staf Hukum <i>Legal Staff</i>	1
Officer Hubungan Media <i>Media Relation Officer</i>	1
Officer Desain Kreatif <i>Creative Design Officer</i>	1
Staf Media Sosial <i>Social Media Staff</i>	1
Officer Acara & Promosi <i>Event & Promotion Officer</i>	1
Supervisor Komunikasi Perusahaan <i>Corporate Communication Supervisor</i>	1
Staf Kesekretariatan dan Administrasi <i>Secretariat and Administration Staff</i>	1
Sekretaris Direksi <i>Director's Secretary</i>	2
Admin Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary admin</i>	1
Jumlah <i>Total</i>	15

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Functions and Duties of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi dan tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (investor relation) termasuk penatausahaan serta membuat, memelihara dan menyimpan dokumen Perseroan antara lain Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus serta Risalah rapat Direksi maupun RUPS;
- b. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (public relation);
- c. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen triwulanan dan tahunan yang akurat dan dapat diandalkan.
- d. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS serta kegiatan lainnya dengan stakeholders antara lain press conference, dengar pendapat dengan Anggota Dewan;
- e. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance dari Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada stakeholders lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu;
- f. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas pasar modal, bursa efek serta selalu berusaha memenuhi undang-undang dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah;
- g. Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
- h. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- i. Memberikan informasi yang material dan relevan kepada stakeholders.
- j. Mengadakan program pengenalan Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya;

The Corporate Secretary carries out the following functions and duties:

- a. *Carrying out activities related to the investor relations function, including administration as well as creating, maintaining and storing Company documents, including the List of Shareholders, Special Lists and Minutes of the Board of Directors and GMS meetings;*
- b. *Carry out activities related to the public relations function (public relations);*
- c. *Coordinate the preparation of quarterly and annual Management Reports that are accurate and reliable.*
- d. *Organizing and coordinating Board of Directors 'Meetings, Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings, GMS and other activities with stakeholders, including press conferences, hearings with Board Members;*
- e. *Providing necessary information services regarding the data or performance of the Company within the limits stipulated in the Information Protocol established by the Company and submitting other reports to other stakeholders in accordance with statutory regulations submitted on time;*
- f. *Fostering and controlling legal compliance, legislation and good corporate governance in order to ensure the fulfillment of the provisions stipulated by the capital market authority, stock exchange and always trying to comply with laws and regulations stipulated by the Government;*
- g. *Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya;*
- h. *Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and /or at any time if requested;*
- i. *Provide material and relevant information to stakeholders.*
- j. *Conducting an introduction program for the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are appointed for the first time;*

k. Melaporkan hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru dan tingkat kepatuhan Perseroan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Report the results of the review of the new laws and regulations and the level of compliance of the Company with the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Siaran Pers sebanyak 13 kali selama periode Januari sampai dengan Desember 2020.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan media, antara lain sebagai berikut:
 - a. Forum jurnalis sebanyak 2 kali selama 2020
 - b. Konferensi pers sebanyak 0 kali.
3. Perkembangan media sosial, sebagai berikut: facebook 3,868 pengikut, Instagram 92.500 pengikut, Youtube 263 dan Twitter 10.800 pengikut.
4. Sosialisasi yang dilakukan selama Tahun 2020 contoh sosialisasi penggunaan KUE dan lain-lain. Tidak ada kegiatan sosialisasi
5. Kunjungan-kunjungan selama tahun 2020 sebanyak 42 Kunjungan
6. Penandatanganan nota kesepahaman dengan siapa saja LRT selama Tahun 2020 sebanyak 10 PKS.

During 2020, Corporate Secretary Division has carried out the following tasks and activities:

1. Prepared 13 press releases from January to December 2020.
2. Coordinating the implementation of media relations activities, including the following:
 - a. Journalist forums twice during 2020
 - b. 0 press conferences.
3. The development of social media, as follows: Facebook 3,868 followers, Instagram 92,500 followers, Youtube 263 and Twitter 10,800 followers.
4. The socialization that was carried out during 2020 is an example of socializing the use of KUE and others There are no socialization activities
5. There were 42 visits during 2020
6. Signing a memorandum of understanding with any LRT during 2020 as many as 10 Agreement.

AUDIT INTERNAL *INTERNAL AUDIT*

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

PARTIES THAT APPOINT AND DISMISS THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan, Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama, di mana Kepala Divisi Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perarutan piagam audit internal perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dengan mempertimbangkan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

In order to ensure that the management of the Company has been implemented, the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director, where the Head of the Internal Audit Division is appointed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as stipulated in the company's internal audit charter and / or fails or is incapable of carrying out his duties by considering and fulfilling the requirements set by the Company.

PERSYARATAN KEAHLIAN DAN KECERMATAN PROFESIONAL

PROFESSIONAL SKILLS AND ACCURACY REQUIREMENTS

Ketentuan mengenai persyaratan auditor internal, antara lain:

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- c. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- d. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- e. Mematuhi kode etik audit internal.
- f. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- g. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- h. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Provisions regarding the requirements for internal auditors, among others:

- a. Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out their duties.*
- b. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work.*
- c. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
- d. Comply with the professional standards issued by the internal audit association.*
- e. Comply with the internal audit code of ethics.*
- f. Maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Division, unless required to be based on laws and regulations or court rulings or decisions.*
- g. Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
- h. Willing to continually increase his knowledge, skills and professional abilities.*

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Audit Internal agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya. Piagam Audit Internal ini ditandatangani tanggal 26 November 2019.

Piagam Audit Internal antara lain berisi:

- a. Visi, Misi dan Tujuan
- b. Lingkup Pekerjaan
- c. Struktur dan Posisi
- d. Tugas dan Tanggung Jawab
- e. Kewenangan
- f. Pertanggung jawabandan Pelaporan
- g. Standar Pelaksanaan Tugas, dan
- h. Kode

In carrying out its duties, the Internal Audit Division adheres to the Internal Audit Charter established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Internal Audit Charter is an elaboration of the guidelines for implementing Good Corporate Governance and is formulated to become work reference norms for the Internal Audit Division so that it can work professionally in accordance with the objectives of its assignment. This Internal Audit Charter was signed on November 26, 2019.

The Internal Audit Charter contains, among others:

- a. Vision, Mission and Goals*
- b. Scope of work*
- c. Structure and Position*
- d. Duties and responsibilities*
- e. Authority*
- f. Accountability and Reporting*
- g. Duties Implementation Standards, and*
- h. Code*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Dalam Piagam Audit Internal yang dimiliki Perseroan, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan, baik pemeriksaan langsung maupun pengawasan secara tidak langsung, dalam rangka penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit mempunyai kewenangan dalam hal:

- a. Melakukan akses terhadap seluruh informasi, catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

In the Internal Audit Charter owned by the Company, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division can be described as follows:

- a. Develop and implement an annual internal audit plan.*
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- c. Conducting inspections, both direct and indirect supervision, in order to assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- e. Prepare an Audit Report (LHA) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- f. Monitor, analyze and report the implementation of the recommended follow-up improvements.*
- g. Working closely with the Audit Committee.*
- h. Conducting special inspection if needed.*

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division has the authority to:

- a. Accessing all information, records, employees, resources and funds as well as other Company assets relating to the audit.*
- b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.*
- c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.*
- d. To coordinate activities with the activities of external auditors.*

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Auditor Eksternal atau Akuntan Perseroan ditunjuk untuk melakukan audit finansial serta untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntan Perseroan ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Auditor Eksternal yang ditunjuk harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak yang berkepentingan di Perseroan. Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik sehingga memungkinkan Kantor Akuntan Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Kantor Akuntan Publik wajib memberitahu Perseroan bila ada kejadian di Perseroan yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2020

Berdasarkan dengan Nomor Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK): No.116/UT0000/XI/2020/0001 dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda), Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Publik KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (KPS) untuk melakukan pekerjaan audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (KPS) mendapatkan opini "Wajar, dalam segala hal yang material" dan telah disampaikan pada Direksi.

External auditors or Corporate Accountants are appointed to conduct financial audits and provide independent and objective opinions regarding the fairness, compliance and suitability of the Corporation's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. Corporate accountants are appointed by the GMS based on the candidates nominated by the Board of Commissioners. External auditors who are appointed are independent from the influence of the Directors, the Board of Commissioners and interested parties in the Corporation. The Corporation is required to provide all accounting records and supporting data needed to the External Auditor / Public Accounting Firm to enable the Public Accounting Firm to give its opinion on the fairness, compliance and suitability of the Corporation's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Public Accounting Firm is obliged to notify the Corporation if there are incidents in the Corporation that are not in accordance with the applicable laws and regulations

Based on the Contract Number: Independent Auditor's Report: (SPMK): No.116/UT0000/XI/2020/0001 the Company has approved the appointment of the KANAKA PURADIREDDJA Public Office, SUHARTONO (KPS) to carry out general audit work on the Financial Statements for the 2020 Financial Year. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

The Company's Financial Statements for the period 31 December 2020 were audited by the Public Accountant Office (KAP) KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (KPS) received an opinion "Fair, in all material matters" and has been submitted to the Board of Directors.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK*LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS*

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 2 (dua) Tahun Buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Mitra) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut. Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.

To maintain professionalism and independence, the selection of External Auditor that is conducted every year must meet the provisions of the Minister of Finance Regulation No.17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services which stipulates that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only audit a maximum of 2 (two) consecutive financial years and with a maximum Public Accountant (Partner) 3 (three) consecutive fiscal years. For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accountants, Accountants and fees involved in the audits of the Corporations financial statements in the past 3 (three) years.

AUDIT EKSTERNAL TAHUN BUKU 2020*External Audit for Fiscal Year 2020*

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	588/KM.1/2008
Akuntan Publik: <i>Public Accountant:</i>	Suhartono, MPA, Ak., CPA
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	AP.0206
Jasa <i>Services</i>	Audit atas Laporan Keuangan PT Light Rail Transit Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 <i>Audit of the PT Light Rail Transit Jakarta Financial Statements for the year ending on December 31, 2020.</i>
Opini <i>Opinion</i>	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material things.</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2020. 2. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2020. <i>1. Assurance services for compliance with the 2020 legislation</i> <i>2. Assurance services for the report on compliance with internal control in 2020</i>
Biaya Jasa <i>Biaya Jasa</i>	Rp. 96.562.400 (termasuk PPN) <i>Rp. 96.562.400 (including VAT)</i>

AUDIT EKSTERNAL TAHUN BUKU 2019*External Audit for Fiscal Year 2019*

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	588/KM.1/2008
Akuntan Publik: <i>Public Accountant:</i>	Andy Eldes, Ak., CA., CPA
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	AP.0207
Jasa <i>Services</i>	Audit atas Laporan Keuangan PT Light Rail Transit Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 <i>Audit of the PT Light Rail Transit Jakarta Financial Statements for the year ending on December 31, 2019.</i>
Opini <i>Opinion</i>	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material things.</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2019. 2. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2019. <i>1. Assurance services for compliance with the 2019 legislation</i> <i>2. Assurance services for the report on compliance with internal control in 2019</i>
Biaya Jasa <i>Biaya Jasa</i>	Rp. 48.109.041 (termasuk PPN) <i>Rp. 48.109.041 (including VAT)</i>

AUDIT EKSTERNAL TAHUN BUKU 2018*External Audit for Fiscal Year 2018*

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	477/KM.1/2015
Akuntan Publik: <i>Public Accountant:</i>	Benny Andria
No. Izin: <i>Permit Number:</i>	AP.0181
Jasa <i>Services</i>	Audit atas Laporan Keuangan PT Light Rail Transit Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 <i>Audit of the PT Light Rail Transit Jakarta Financial Statements for the year ending on December 31, 2018.</i>
Opini <i>Opinion</i>	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material things.</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2018. 2. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2018. <i>1. Assurance services for compliance with the 2019 legislation</i> <i>2. Assurance services for the report on compliance with internal control in 2019</i>
Biaya Jasa <i>Biaya Jasa</i>	Rp. 0

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (consultative management) yang dalam pelaksanaannya memiliki tugas sebagai berikut:

- Membantu Direktur Utama mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, system pengendalian internal dan corporate governance,
- Memberikan saran/usulan perbaikan,
- Mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal.

The Internal Control System (SPI) is a work unit of the Company that carries out assurance and consultation (consultative management) activities which in its implementation have the following tasks:

- *Assisting the President Director in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control systems and corporate governance,*
- *Provide suggestions / suggestions for improvements,*
- *Conduct an assessment of the internal control system.*

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial menjadi wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan pengguna jasa.

The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which emphasize the sustainability of community and environmental development. Social Responsibility becomes a forum for the Company in building relationships to grow together with stakeholders, both from internally such as management and employees as well as externals such as the community around the project site and service users.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Sebagai komitmen keterbukaan bagi seluruh stakeholders, Perseroan telah menyediakan sejumlah media dan saluran. Diantaranya adalah website, penerbitan media internal secara berkala, penyediaan aplikasi LRTJ Apps bagi penumpang serta akun media sosial.

As a commitment to openness to all stakeholders, the Company has provided a number of media and channels. Among them are the website, regular internal media publishing, the provision of the LRTJ Apps application for passengers and social media accounts.

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERSEROAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS GOVERNANCE FOR EXTERNAL PARTIES

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

The Company provides access to Company information and data for external parties in the following ways:

Pengelolaan Situs Web

Website Management

Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mencerminkan identitas Perseroan dan dapat diakses melalui www.lrtjakarta.co.id. Situs web ini menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil perseroan, visi dan misi, bidang usaha, informasi keuangan, berita terbaru, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

The Company has an official website that reflects the Company's identity and can be accessed through www.lrtjakarta.co.id. This website provides a variety of information, including the company's profile, vision and mission, line of business, financial information, the latest news, Corporate Social Responsibility, information disclosure, and others.

Jejaring Sosial Perseroan

Corporate Social Network

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring.

The Company also pays attention to the development of social media as a communication and interaction facility with all stakeholders. For this reason, the Company has opened an online communication channel.



lrtjkt



@lrtjkt



LRT Jakarta



www.lrtjakarta.co.id



PT LRT Jakarta

BUDAYA ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION CULTURE

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mendorong budaya anti korupsi. Bentuk praktik paling mendasar dari komitmen ini adalah larangan suap dan penerimaan hadiah oleh insan Perseroan dalam bentuk apapun.

Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material. Perseroan melarang Pejabat Perseroan untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja, konsultan, dan/atau mitra kerja/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya.

Pejabat Perseroan juga dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Perseroan mengembangkan budaya anti korupsi melalui beberapa cara, meliputi:

- Penerapan Kode Etika dan Perilaku
- Pengendalian gratifikasi
- Wajib lapor LHKPN
- Penerapan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran
- Pengungkapan praktik tata kelola yang tidak baik

KODE ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari penerapan pembangunan budaya dan karakter Perseroan PT LRT Jakarta berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan salah satunya adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) melalui penerapan Kode Etik Perseroan.

Etika dan perilaku dari nilai-nilai moral berdasarkan budaya Perseroan dan semangat GCG diharapkan dapat membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang memiliki integritas tinggi, peduli dalam memberikan pelayanan yang semakin baik, komitmen kepada semua pihak yang terkait, dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kapabel sehingga menjadikan Perseroan ini menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

The Company has a strong commitment in encouraging an anti-corruption culture. The most basic practice form of this commitment is the prohibition of bribery and the acceptance of gifts by the Company's personnel in any form.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company are prohibited from abusing their position for personal, family and other parties' interests or gain by receiving a number of material rewards. The Company prohibits Company Officials from accepting gifts from subordinates, co-workers, consultants, and /or work partners /entrepreneurs in any form, whether in the form of bouquets, food parcels or other valuables.

Company officials are also prohibited from giving or promising anything to anyone in the context of expecting a reward in order to receive special treatment.

The Company develops an anti-corruption culture in several ways, including:

- *Implementation of the Code of Ethics and Conduct*
- *Control of gratuities*
- *Must report LHKPN*
- *Fulfilling the Mandatory Report of State Officials Wealth.*
- *Disclosure of bad governance practices*

As part of the implementation of the development of the Company's culture and character, PT LRT Jakarta is committed to achieving the Company's vision and mission by implementing one of them is the practice of Good Corporate Governance (GCG) through the application of the Company's Code of Ethics.

Ethics and behavior based on moral values based on the Company's culture and the spirit of GCG are expected to lead this Company to become a company that has high integrity, cares about providing better service, commitment to all parties involved, supported by Human Resources (HR). capable of making this Company the pride of all parties involved in it.

Kode ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi :

- Insan Perusahaan : Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan Jajaran Manajemen.
- Pegawai
- Penumpang/Konsumen/Customer, Rekanan, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam Perseroan ini.

Kode etik harus dimengerti, dipahami, disadari, dan dipatuhi sebagai wujud tanggung jawab terhadap Kode Etik Perseroan, Peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin dan menjaga usaha ini berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. LRT Jakarta percaya dengan meletakkan etika dan perilaku yang baik, secepatnya mampu membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang membanggakan dan terbaik di Negara ini bahkan dihormati oleh negara lain.

ISI KODE ETIK

FILL IN THE CODE OF ETHICS

Etika Perusahaan dengan Pegawai

Company Ethics with Employees

Perseroan memperlakukan pegawai secara setara dan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin dalam segala aspek. Pegawai Perseroan tidak membedakan dan tidak boleh di kenakan tindakan diskriminasi karena alasan kesukuan, latar belakang etnis, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, senioritas, pendapat politik, keanggotaan serikat, dan status sosial. Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja anak-anak atau di bawah umur.

Perseroan menjamin semua aspek kondisi kerja dan lingkungan (kesehatan, keamanan, kenyamanan, keselamatan) serta hak pegawai sesuai peraturan Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mendukung peningkatan kompetensi pegawai seluas-luasnya sehingga mampu mendukung Perseroan untuk kompetitif dalam menghadapi perkembangan global. Pegawai Perseroan di tuntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk meningkatkan produktifitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, serasi, dan seimbang antara Perseroan dan pegawai.

This code is designed to serve as a behavioral reference for:

- *Company People: Shareholders, Commissioners, Directors, and Management.*
- *Employees.*
- *Passengers / Consumers / Customers, Partners, and for all parties involved in this Company.*

The code of ethics must be understood, understood, realized, and obeyed as a form of responsibility for the Company's Code of Ethics, Regulations and Legislation to ensure and keep this business running in accordance with the established rules. LRT Jakarta believes by putting good ethics and behavior in place, as soon as possible it will be able to bring this Company to become a company that is proud and the best in this country and even respected by other countries.

The Company treats employees equally and does not differentiate between ethnicity, religion, race and gender in all aspects. Company employees do not discriminate and may not be subject to acts of discrimination for reasons of ethnicity, ethnic background, religion, skin color, gender, age, seniority, political opinion, union membership and social status. The Company does not employ child or underage workers.

The Company guarantees all aspects of working conditions and the environment (health, security, comfort, safety) as well as employee rights in accordance with Company regulations and applicable laws. The Company supports the widest possible improvement of employee competencies so that they are able to support the Company to be competitive in facing global developments. Company employees are required to participate and play an active role in increasing work productivity through dynamic, harmonious, harmonious and balanced relationships between the Company and employees.

Perseroan mengakui nilai dari pegawai yang beragam dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menetapkan reward kepada pegawai yang berpotensi dan punishment kepada pegawai yang melanggar prosedur.

The Company recognizes the diverse values of employees and is committed to improving the Company's performance by assigning rewards to potential employees and punishment for employees who violate procedures.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Company Ethics with Consumers

Perseroan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen berdasarkan 3 pilar utama misi perusahaan:

- Menyediakan layanan transportasi publik warga Jakarta yang aman dan nyaman,
- Mengembangkan jaringan transportasi publik yang modern dan integrasi,
- Membangun reputasi perusahaan dengan pengembangan sumber daya manusia yang LRTJ.

The Company prioritizes consumer satisfaction and trust based on the 3 main pillars of the company's mission:

- *Providing safe and comfortable public transportation services for Jakarta residents,*
- *Developing a modern and integrated public transportation network,*
- *Build the company's reputation by developing LRTJ human resources.*

Perseroan melindungi hak-hak konsumen sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mendukung penerapan dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan perbaikan manajemen mutu yang berkelanjutan. Insan Perseroan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan Peraturan Perseroan, Etika Perseroan dan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company protects consumer rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company supports the implementation of the ISO 9001 Quality Management System which focuses on customer satisfaction and continuous improvement of quality management. The Company's personnel must provide the best service to consumers in accordance with Company Regulations, Company Ethics and prevailing laws and regulations.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Company Ethics with Society

Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mengedepankan prinsip moral dan etika untuk mencapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Perseroan dalam hal ini menyediakan dana dalam mendukung tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, yang dituangkan dalam kebijakan, untuk memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat berdasarkan Anggaran, Peraturan Perseroan, Etika Perseroan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company maintains a harmonious relationship with the community and puts forward moral and ethical principles to achieve the best results, without harming other groups of society. The Company in this case provides funds in support of corporate social responsibility to the community, as outlined in the policy, to provide value and benefits to the community based on the Budget, Company Regulations, Company Ethics, and prevailing laws and regulations.

Etika Perusahaan dengan Lingkungan

Company Ethics with the Environment

Perseroan berupaya keras untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi Perseroan yang ramah lingkungan. Perseroan meningkatkan kesadaran lingkungan kepada semua pegawai, dan menerapkan standar kerja dengan memperhatikan hasil Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan berusaha menerapkan manajemen pengelolaan lingkungan yang andal dan berkelanjutan untuk mengatur keseimbangan penggunaan energi dan sumber daya yang berdampak pada masalah lingkungan. Beberapa hal sederhana telah dimulai Perseroan misalnya pelarangan insan Perseroan merokok disembarang tempat sesuai dengan aturan yang berlaku, dan kewajiban bagi insan Perseroan untuk membuang sampah pada tempatnya serta melarang membuang sampah sembarangan.

The Company strives to minimize environmental impact and become an environmentally friendly Company. The Company increases environmental awareness to all employees, and applies work standards by taking into account the results of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and applicable laws and regulations.

The company will strive to implement reliable and sustainable environmental management to regulate the balance of energy and resource use that has an impact on environmental problems. Some simple things have been started by the Company, for example the prohibition of smoking in any place according to applicable regulations, and the obligation for Company personnel to dispose of garbage in its place and prohibiting littering.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Company Ethics with the Government

Perseroan mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan dengan berbagai fungsi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah berlandaskan pada standar etika dan komunikasi efektif dengan memperhatikan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company develops and maintains good relations with various government functions, both Central and Regional, based on ethical standards and effective communication with due observance of the prevailing laws and regulations.

Etika Perusahaan dengan Media Massa

Company Ethics with Mass Media

Perseroan memberikan informasi-informasi yang akurat, dapat dipahami, relevan, dan berimbang yang diperlukan oleh masyarakat kepada media massa dan berbagai komunitas publik lainnya. Perseroan mengembangkan dan memonitor informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan terus menerus Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek biaya, risiko, Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides accurate, understandable, relevant, and balanced information needed by the public to the mass media and various other public communities. The Company develops and monitors the information conveyed by the mass media in order to provide services to the public and the Company's continuous improvement while still taking into account the aspects of costs, risks, Company Ethics, regulations, and prevailing laws and regulations.

Perseroan melarang segala yang tidak pantas, melanggar peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan Informasi dan Teknologi atas sistem, telepon, email, situs web, koneksi internet, dan perangkat elektronik lainnya. Perseroan menjalin kerjasama yang setara, seimbang, dan saling mendukung dengan prinsip-prinsip keterbukaan yang bertanggung jawab. Perseroan dalam memberikan informasi kepada media massa dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menghindari adanya informasi yang tidak sesuai dan saling bertentangan.

The Company prohibits anything that is inappropriate, violates the laws and regulations related to Information and Technology on systems, telephones, e-mails, websites, internet connections, and other electronic devices. The Company maintains an equal, balanced, and mutually supportive cooperation with the principles of responsible transparency. In providing information to the mass media, the Company is carried out by authorized officials to avoid inconsistent and conflicting information.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA **GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY**

Proses pengadaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting pada saat fase pembangunan infrastruktur operasional Perseroan. Sebagai bagian dari Divisi Strategis, Bisnis & Pengadaan yang memiliki tanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan, Departemen Procurement menjalankan proses dengan penuh tanggung jawab dan integritas sebagai mana diamanahkan dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan.

The procurement process is one of the most important elements during the construction phase of the Company's operational infrastructure. As part of the Strategic, Business & Procurement Division which is responsible for meeting the operational needs of the Company, the Procurement Department carries out the process with full responsibility and integrity as mandated in the Corporate Governance Guidelines.

KINERJA PENGADAAN TAHUN 2020

PROCUREMENT PERFORMANCE IN 2020

Sepanjang tahun 2020, Departemen Pengadaan melaksanakan sebanyak 210 proses pengadaan di mana rata-rata produktivitas personel pengadaan mencapai 52 pengadaan per personel. Adapun kontribusi penghematan yang cukup signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Permohonan pengadaan penyedia jasa pemeliharaan eskalator dan Elevator berkala Gedung MCC dan Stasiun yang memberikan potensi penghematan biaya sebesar Rp. 853.439.400 per tahun
- Pengadaan Jasa Pemeliharaan AC Depo dan Gedung MCC yang memberikan potensi penghematan sebesar Rp. 324.775.770 per tahun

Throughout 2020, the Procurement Department carried out 210 procurement processes in which the average productivity of procurement personnel reached 52 procurement per person. The contribution of significant savings can be explained as follows:

- *Request for the procurement of maintenance service providers for periodic escalators and elevators for MCC Buildings and Stations which provide a potential cost savings of Rp. 853,439,400 per year*
- *Procurement of Air Conditioning Maintenance Services for the Depot and MCC Building which provides a potential savings of Rp. 324,775,770 per year.*

KOMITMEN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan angkutan komuter yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dari misi perusahaan. Realisasi terhadap misi tersebut salah satunya diwujudkan melalui penyediaan sarana kereta berpengerak listrik. Dengan mengoperasikan sarana kereta berpengerak listrik, Perseroan telah berpartisipasi dalam penggunaan energi baru – terbarukan (renewable energy) serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

The Company is committed to providing commuter transportation that is environmentally sound as part of the company's mission. One of the realizations of this mission is the provision of electric trains. By operating electric-driven trains, the Company has participated in the use of renewable energy and has contributed to reducing carbon emissions.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sebagai penyedia layanan jasa transportasi publik, Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor penting dalam kegiatan operasional. Dalam perspektif tersebut, K3 merupakan landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman di mana seluruh pegawai dapat bekerja secara optimal dan menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang andal di wilayah pelayanan PT LRT Jakarta.

As a public transportation service provider, the Company places the Health and Safety (K3) aspect as an important factor in operational activities. In this perspective, K3 is the foundation in creating a healthy, safe and comfortable work environment where all employees can work optimally and provide reliable public transportation services in the service area of PT LRT Jakarta.

Pelaksanaan program K3 selama tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja melalui program dan kegiatan yang melibatkan seluruh pegawai secara langsung, antara lain:

The implementation of the K3 program during 2020 aims to increase the level of safety and health in the work environment through programs and activities that involve all employees directly, including:

- Pemeriksaan kesehatan berkala tahunan (MCU) bagi pegawai tahunan diberlakukan untuk pegawai, bukan pegawai yg baru direkrut.

- Annual periodic health checks (MCU) for annual employees are applied to employees, not newly recruited employees.

- Pelaksanaan Health Risk Assessment (HRA) yang bersifat Pre-Operation (Sebelum operasional pelayanan dimulai) bagi Awak Sarana Perkeretaapian (ASP) untuk guna memastikan bahwa pelaksanaan layanan operasi dilakukan oleh sumber daya yang memenuhi persyaratan Kesehatan sehingga memberikan jaminan atas keselamatan penumpang dan mengurangi resiko bahaya di tempat kerja.

- Implementation of a Pre-Operational Health Risk Assessment (HRA) (before service operations begin) for Railway Service crews (ASP) to ensure that the implementation of operational services is carried out by resources who meet health requirements so as to guarantee passenger safety and reduce risk of hazards at work.

- Penyelenggaraan Tabletop LRT Emergencies Exercise sebagai prosedur standar penanganan keadaan darurat di area Prasarana dan Sarana LRT Jakarta, yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimum yang telah ditetapkan oleh regulator (Dinas Perhubungan DKI Jakarta).

- Organizing Tabletop LRT Emergencies Exercise as a standard procedure for handling emergencies in the Jakarta LRT Infrastructure and Facilities area, which is carried out in order to meet the Minimum Service Standards set by the regulator (DKI Jakarta Transportation Agency).



LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT 2020

2020 AUDITED FINANCIAL REPORT







LRT JAKARTA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wijanarko
Alamat Kantor : Jl. Raya Kelapa Nias RT000/RW025 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara. 14250
Alamat Rumah : Jl. Mutiara BlokF 25 YK RT 038 / RT 011, Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman, Prov. DIY Yogyakarta, Kota Yogyakarta
Nomor Telepon : 08112284249
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Rudy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Raya Kelapa Nias RT000/RW025 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara. 14250
Alamat Rumah : Apartemen Paladian Park Tower A1010, RT 001 / RW 020, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading
Nomor Telepon : 081297947698
Jabatan : Direktur
- Nama : G. Indarto Wibisono
Alamat Kantor : Jl. Raya Kelapa Nias RT000/RW025 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. Jakarta Utara. 14250
Alamat Rumah : Gema Pesona Blok Q No. 9 RT 005 / RW 011, Kel. Sukmajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Prov. Jawa Barat
Nomor Telepon : 0818419062
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LRT Jakarta,
- Laporan keuangan PT LRT Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT LRT Jakarta telah dimuat secara lengkap dan benar,
- Laporan keuangan PT LRT Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT LRT Jakarta,
- Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan *unaudited* yang diserahkan kepada Kantor Akuntan Publik sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan *audited* beserta opini dari Kantor Akuntan Publik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi,
Jakarta, 22 Maret 2021



Wijanarko
Direktur Utama

Rudy Hartono
Direktur

G. Indarto Wibisono
Direktur

PT LRT Jakarta

LAPORAN AUDITOR INDEPEDEN

Ref. : R-068/2.0752/AU.1/06/0206-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LRT JAKARTA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LRT JAKARTA terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LRT JAKARTA tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Suhartono, MPA, Ak., CA, CPA
NRAP: AP.0206
22 Maret 2021

PT LRT JAKARTA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2e, 4	93.155.474.994	66.624.188.751
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2f, 5a	1.672.000.000	6.063.883.407
Pihak ketiga	2f, 5b	6.286.308	4.535.698
Pendapatan yang masih harus diterima	2h, 6	1.324.936.564	356.353.976
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 7	1.285.855.049	1.112.751.585
Pajak dibayar di muka	2m, 13a	1.909.537.467	3.300.565.712
Jumlah aset lancar		99.354.090.382	77.462.279.129
Aset tidak lancar			
Aset tetap - neto	2j, 8	203.669.327.410	16.174.187.184
Aset tidak berwujud - neto	2k, 9	1.467.943.518	1.724.862.086
Aset pajak tangguhan	12e	15.623.492.216	18.497.990.222
Jumlah aset tidak lancar		220.760.763.144	36.397.039.492
JUMLAH ASET		320.114.853.526	113.859.318.621

PT LRT JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	2l, 10b	13.398.257.574	-
Pihak ketiga	2l, 10a	4.664.051.451	5.137.498.816
Biaya yang masih harus dibayar	11	8.912.036.684	3.662.877.225
Utang pajak	2n, 12b	1.018.088.533	586.088.221
Pendapatan diterima di muka	13	820.983.333	-
Utang retensi	15	217.060.345	248.190.707
Utang lain-lain	16	38.434.255	161.728.604
Jumlah liabilitas jangka pendek		29.068.912.175	9.796.383.573
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 14	3.122.784.168	2.011.348.789
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.122.784.168	2.011.348.789
JUMLAH LIABILITAS		32.191.696.343	11.807.732.362
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham			
Modal dasar - 6.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh 3.338.934 saham	17	333.893.400.000	150.000.000.000
Saldo rugi		(45.970.242.817)	(47.948.413.741)
JUMLAH EKUITAS		287.923.157.183	102.051.586.259
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		320.114.853.526	113.859.318.621

Jakarta, 22 Maret 2021

 **LRT JAKARTA**
Rudy Hartono
Direktur

PT LRT JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
Pendapatan	2p, 18	105.324.220.498	6.803.940.369
Beban pokok penjualan	2p, 19	(63.391.307.549)	(12.916.272.058)
Rugi kotor		41.932.912.949	(6.112.331.689)
Beban usaha			
Beban pemasaran	2p, 20	(914.398.695)	(1.096.176.610)
Beban administrasi dan umum	2p, 21	(39.386.858.769)	(54.077.411.040)
Jumlah Beban usaha		(40.301.257.464)	(55.173.587.650)
Laba/(rugi) usaha		1.631.655.485	(61.285.919.339)
Pendapatan (beban) lainnya			
Pendapatan lainnya	22	3.030.810.595	7.308.843.195
Beban lainnya	22	(494.245.388)	(1.305.275.464)
Jumlah pendapatan (beban) lainnya		2.536.565.207	6.003.567.731
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		4.168.220.692	(55.282.351.608)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2n, 12e	(2.723.919.394)	14.906.304.410
Laba/(Rugi) tahun berjalan		1.444.301.298	(40.376.047.198)
Manfaat (beban) komprehensif lain	14	684.448.238	(437.366.735)
Dampak pajak	12e, 14	(150.578.612)	109.341.684
		533.869.626	(328.025.051)
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		1.978.170.924	(40.704.072.249)

Jakarta, 22 Maret 2021

 **LRT JAKARTA**

Rudy Hartono
Direktur

PT LRT JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo awal 1 Januari 2019	150.000.000.000	-	(7.244.341.492)	142.755.658.508
Rugi tahun berjalan	-	-	(40.376.047.198)	(40.376.047.198)
Rugi aktuarial tahun berjalan	-	-	(328.025.051)	(328.025.051)
Saldo per 31 Desember 2019	150.000.000.000	-	(47.948.413.741)	102.051.586.259
Tambahan modal disetor	183.893.400.000	-	-	183.893.400.000
Laba tahun berjalan	-	-	1.444.301.298	1.444.301.298
Laba aktuarial tahun berjalan	-	-	533.869.626	533.869.626
Saldo per 31 Desember 2020	333.893.400.000	-	(45.970.242.817)	287.923.157.183

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT LRT JAKARTA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		123.040.534.470	903.833.954
Pembayaran Kas Untuk Beban Usaha Dan Operasional		(37.357.853.241)	(19.519.651.513)
Pembayaran Kas Kepada Pengurus Dan Karyawan		(57.425.794.043)	(45.140.826.601)
Penerimaan Bunga Deposito dan Giro		2.760.684.299	6.791.678.123
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		31.017.571.485	(56.964.966.037)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(209.682.000)	(9.015.824)
Perolehan Aset Tetap		(4.276.603.242)	(16.192.786.204)
Arus Kas Bersih Diperoleh Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(4.486.285.242)	(16.201.802.028)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan/Pembayaran Dari Pihak Berelasi		-	2.521.229.340
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		-	2.521.229.340
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		26.531.286.243	(70.645.538.725)
KAS DAN SETARA KAS AWAL		66.624.188.751	137.269.727.476
KAS DAN SETARA KAS AKHIR		93.155.474.994	66.624.188.751

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT LRT Jakarta ("Perusahaan") didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta No. 10 tgl 16 April 2018 tentang Pendirian PT LRT Jakarta, dari Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 April 2018 dengan surat keputusan No. AHU-0020380.AH.01.01 Tahun 2018.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No.61 tanggal 16 September 2019 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0072534.AH.01.02 Tahun 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, telekomunikasi, real estat, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, periklanan dan penelitian pasar, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan pendidikan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2019.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No.63 tanggal 27 Juli 2020 tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0340484 tanggal 11 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris :		
Komisaris	Muhammad Taufiqurrahman	Muhammad Hanief Arie Setianto
Dewan Direksi :		
Direktur Utama	Wijanarko	Wijanarko
Direktur	Rudy Hartono	Rudy Hartono
Direktur	Gendoet Indarto Wibisono	Gendoet Indarto Wibisono

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 179 karyawan dan 171 karyawan (*tidak diaudit*).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan *(lanjutan)*

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

i. PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

iii. PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

iv. Amandemen atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen tersebut memungkinkan entitas dapat menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Sebagai contoh, entitas dapat menggunakan judul 'laporan penghasilan komprehensif', dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

v. Amendemen atas PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (*lanjutan*)

2.d. Instrumen Keuangan

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*) ; dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – *Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*) ; dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 *(lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan *(lanjutan)*

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan, Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan porsi dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 *(lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan *(lanjutan)*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Seperti, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 *(lanjutan)*

Reklasifikasi *(lanjutan)*

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima. Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 *(lanjutan)*

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 *(lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan *(lanjutan)*

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.d. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah hak tagih terhadap pihak lain atas pemberian jasa atau barang yang merupakan bagian dari kegiatan usaha sesuai anggaran dasar. Cadangan Penurunan adalah cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih yang sudah 100% (seratus persen) dari jumlah piutang tetap disajikan sebagai bagian dari piutang.

2.g. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain adalah hak tagih terhadap pihak lain atas kas, jasa dari kegiatan diluar kegiatan utama Perusahaan, misalnya piutang pegawai.

2.h. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan Pendapatan Tagihan yang timbul dari penjualan yang telah diakui dan pembayarannya akan diterima yang tagihan invoiceny belum diterbitkan dicatat ke dalam akun pendapatan yang masih harus diterima.

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang akan dialokasikan selama masa manfaat atas masing-masing biaya tersebut. Biaya dibayar di muka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan. Biaya dibayar di muka diakui pada saat pengeluaran uang dilakukan tetapi barang/jasa/manfaat belum diterima. Biaya dibayar di muka berkurang pada saat barang/jasa/manfaat diterima atau habis masanya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Tahun
Kelompok 1	4
Kelompok 2	8
Kelompok 3	10
Kelompok 4	20
Kelompok 5	30

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai bentuk wujud fisik. Seluruh aset tidak berwujud diukur dengan model biaya yaitu dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset tidak berwujud terdiri atas:

- a. Harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat, dan
- b. Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Aset tidak berwujud diamortisasi sebagai berikut:

- a. Amortisasi dilakukan secara sistematis selama umur manfaat.
- b. Metode amortisasi yang digunakan sesuai pola pemanfaatan aset.
- c. Umur manfaat ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.
- d. Jumlah yang dapat diamortisasi yaitu biaya perolehan dikurangi nilai residu (nilai residu dianggap nol).

Entitas melakukan revaluasi atas umur manfaat dan metode penyusutan aset tidak berwujud secara periodik. Apabila terdapat perubahan, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2.l. Utang Usaha

Utang usaha adalah liabilitas yang timbul karena pengadaan kebutuhan barang dan / atau jasa untuk pelaksanaan aktivitas operasi Perusahaan. Utang usaha meliputi utang kepada pihak ketiga (vendor) untuk pengadaan barang dan/ atau jasa.

Nilai utang usaha yang dimaksud terdiri dari jumlah pokok utang dan bunga (jika ada), dan tidak ada diskonto/premium dan biaya transaksi atas utang usaha tersebut. Sehingga secara umum, jumlah tercatat utang usaha sama dengan jumlah terutang dan tidak ada amortisasi diskon/premium dan biaya transaksi.

Utang usaha dikelompokkan menjadi dua bagian:

- Utang Usaha Kepada Pihak Berelasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham di luar setoran modal atau pembelian barang atau jasa maupun pinjaman yang diperoleh dari perusahaan afiliasi.
- Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal operasi Perusahaan. Utang ini dicatat jika hak kepemilikan barang sudah berpindah kepada perusahaan. Dilihat dari jumlahnya, yang dicatat adalah sebesar jumlah yang akan dibayar yaitu harga faktur.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan *(lanjutan)*

2.n. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- i. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Kebijakan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting *(lanjutan)*

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

a) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (threshold) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual.

b) Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

c) Imbalan Pascakerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari sejumlah faktor aktuarial yang dipertimbangkan berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Loss given default dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas		
Kas Operasional	14.000.000	521.894.100
Kas PSM	3.070.000	196.844.000
Kas TVM	-	253.815.000
Kas Kecil	-	120.000.000
Kas Besar	-	96.491.988
Jumlah Kas	17.070.000	1.189.045.088
Bank IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.877.087.160	4.804.807.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226.761.216	103.771.877
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.378.384	65.247.696
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	1.817.900.033	395.071.424
PT Bank DKI	26.063.278.201	66.245.580
Jumlah Bank	38.138.404.994	5.435.143.663
Deposito IDR		
PT Bank DKI Syariah	25.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	15.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	5.000.000.000	-
PT Bank DKI	-	25.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	10.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
Jumlah Deposito	55.000.000.000	60.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	93.155.474.994	66.624.188.751

Deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan ARO per 31 Desember 2020 senilai total Rp 55.000.000.000 dengan suku bunga 4,3% - 5%.

PT LRT JAKARTA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

	2020	2019
a. Pihak Berelasi		
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	1.672.000.000	-
PT Jakarta Propertindo	-	6.063.883.407
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	1.672.000.000	6.063.883.407
b. Pihak Ketiga		
Piutang Dengan Pihak Ketiga	6.286.308	4.535.698
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	6.286.308	4.535.698
Jumlah Piutang Usaha	1.678.286.308	6.068.419.105

Piutang usaha berelasi kepada PT Jakarta Infrastruktur Propertindo tahun 2020 merupakan pendapatan *advertising* untuk periode 27 September 2019 hingga 27 September 2020 dan Piutang usaha berelasi kepada PT Jakarta Propertindo tahun 2019 merupakan nilai subsidi yang akan diterima oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

	2020	2019
<i>Settlement</i> Kartu Uang Elektronik	39.619.359	217.160.428
Jumlah <i>Settlement</i> Kartu Uang Elektronik	39.619.359	217.160.428
Bunga Deposito		
PT Bank DKI Syariah	121.935.484	-
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	32.258.065	-
PT Bank Syariah Mandiri	12.365.591	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	32.258.065	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	58.548.387
PT Bank DKI	-	56.451.613
PT Bank Mandiri Taspen	-	24.193.548
Jumlah Bunga Deposito	198.817.205	139.193.548
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Lainnya	1.086.500.000	-
Jumlah <i>Pendapatan yang Masih Harus Diterima Lainnya</i>	1.086.500.000	-
Total Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.324.936.564	356.353.976

Settlement Kartu Uang Elektronik (Bank) sebesar Rp 39.619.359 merupakan data *settlement* penjualan tiket melalui kartu uang elektronik yang masih tertunda dan akan dibayarkan oleh pihak bank ketika data *settlement* dinyatakan *valid*.

Bunga deposito merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas akrual bunga deposito yang akan diterima bulan berikutnya. Pendapatan yang masih harus diterima lainnya sebesar Rp1.086.500.000 merupakan pendapatan *advertising*, operasi dan pemeliharaan Automated People mover system Bandara Soekarno-Hatta.

PT LRT JAKARTA

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

a. Uang Muka

	2020	2019
Surat Permohonan Uang Muka (SPU)	37.232.400	325.781.150
Uang Muka Kerja Lainnya	88.107.893	-
Jumlah Uang Muka	125.340.293	325.781.150

b. Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019
Premi Asuransi Rawat Inap Karyawan	718.895.900	554.118.435
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	441.618.856	232.852.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.160.514.756	786.970.435

SPU yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yaitu SPU atas kegiatan project APMS dan SPU atas rangkaian kegiatan BUNATARU. Uang muka lainnya merupakan penggunaan kas kecil yang belum dipertanggungjawabkan dan belum dilakukan top up.

Premi asuransi rawat inap karyawan PT LRT Jakarta kepada PT Lippo General Insurance untuk periode 10 Oktober 2020 sampai dengan 09 Oktober 2021.

Biaya dibayar dimuka lainnya yang merupakan Lisensi Microsoft Dynamics 365 untuk satu tahun dan Software Talenta HR-Pro untuk satu tahun.

8. Aset Tetap

	2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Aset Sarana Perkeretaapian	28.240.000	184.992.300.000	-	-	185.020.540.000
Aset Prasarana Perkeretaapian	1.175.611.363	2.272.478.291	-	-	3.448.089.654
Aset Renovasi Gedung	8.095.594.333	1.270.800.883	-	-	9.366.395.216
Inventaris Kantor	7.641.664.459	691.484.916	-	-	8.333.149.375
	16.941.110.155	189.227.064.090	-	-	206.168.174.245
Aset dalam penyelesaian	-	2.903.035.345	-	-	2.903.035.345
Jumlah	16.941.110.155	192.130.099.435	-	-	209.071.209.590
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Aset Sarana Perkeretaapian	1.765.000	1.111.801.465	-	-	1.113.566.465
Aset Prasarana Perkeretaapian	19.633.404	377.585.646	-	-	397.219.050
Aset Renovasi Gedung	84.329.108	1.114.453.173	-	-	1.198.782.281
Inventaris Kantor	661.195.459	2.031.118.925	-	-	2.692.314.384
Jumlah	766.922.971	4.634.959.209	-	-	5.401.882.180
Nilai Bersih Aset Tetap	16.174.187.184				203.669.327.410

PT LRT JAKARTA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Tetap (lanjutan)

	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Aset Sarana Perkeretaapian	-	28.240.000	-	-	28.240.000
Aset Prasarana Perkeretaapian	-	1.175.611.363	-	-	1.175.611.363
Aset Renovasi Gedung	-	8.095.594.333	-	-	8.095.594.333
Inventaris Kantor	748.323.951	6.893.340.508	-	-	7.641.664.459
Jumlah	748.323.951	16.192.786.204	-	-	16.941.110.155
Akumulasi Penyusutan					
Aset Sarana Perkeretaapian	-	1.765.000	-	-	1.765.000
Aset Prasarana Perkeretaapian	-	19.633.404	-	-	19.633.404
Aset Renovasi Gedung	-	84.329.108	-	-	84.329.108
Inventaris Kantor	53.958.224	607.237.235	-	-	661.195.459
Jumlah	53.958.224	712.964.747	-	-	766.922.971
Nilai Bersih Aset Tetap	694.365.727				16.174.187.184

Total nilai aset tetap per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp209.071.209.589 dengan nilai aset terbesar adalah aset sarana Light Rail Vehicle (LRV) yang baru diperoleh di periode November 2020 sebagai modal disetor berupa aset (inbreg) sebesar Rp183.893.400.000 (Catatan 17). Lalu ada aset renovasi gedung, tercatat sebesar Rp9.366.395.216, dimana aset ini adalah kontrak tunggal dengan kontraktor jasa konstruksi interior untuk gedung kantor di Depo LRT Jakarta. Lalu untuk inventaris kantor tercatat sebesar Rp8.333.149.374, adalah inventaris kantor seperti komputer & elektronik, furniture, mesin-mesin kantor, dll. Sementara terdapat pula aset sarana & prasaranana lainnya berupa alat-alat dan mesin penunjang operasi dan perawatan.

Aset tetap Perusahaan kecuali aset sarana LRV, tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, sehingga besar kemungkinan terjadinya kerugian akibat kurangnya upaya antisipasi manajemen Perusahaan dalam menjaga aset tetapnya.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total Aset Dalam Penyelesaian per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.903.035.345, dengan rincian sebagai berikut:

- Perangkat CCTV di Depo (PT Mitra Solusi Infokom) sebesar Rp453.750.000
- Perangkat telekomunikasi (PT Elang Mas Indonesia) sebesar Rp123.420.000
- Perangkat ruang monitoring (PT Snet Indonesia) sebesar Rp262.001.345
- Perangkat CCTV di Dishub (PT Datascript) sebesar Rp2.063.864.000

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	1.489.387.111	21.398.405
Biaya administrasi dan umum (Catatan 21)	3.145.572.098	691.566.342
Jumlah	4.634.959.209	712.964.747

9. Aset Tidak Berwujud

	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Sistem & aplikasi	1.761.561.279	209.682.000	-	-	1.971.243.279
Jumlah	1.761.561.279	209.682.000	-	-	1.971.243.279
Akumulasi Amortisasi					
Sistem & aplikasi	36.699.193	466.600.568	-	-	503.299.761
Jumlah	36.699.193	466.600.568	-	-	503.299.761
Nilai Bersih	1.724.862.086				1.467.943.518
	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Sistem & aplikasi	-	-	-	1.761.561.279	1.761.561.279
Aset dalam penyelesaian-					
Sistem & Aplikasi	1.752.545.455	9.015.824	-	(1.761.561.279)	-
Jumlah	1.752.545.455	9.015.824	-	-	1.761.561.279
Akumulasi Amortisasi					
Sistem & aplikasi	-	36.699.193	-	-	36.699.193
Jumlah	-	36.699.193	-	-	36.699.193
Nilai Bersih	1.752.545.455				1.724.862.086

Aset tidak berwujud merupakan perolehan atas Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP), Aplikasi LRT Jakarta pada IOS dan Android, dan Intranet LRT Jakarta.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT LRT JAKARTA

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Utang Usaha

	2020	2019
a. Pihak Ketiga		
PT Datascrip	1.954.150.000	-
PT Mitra Solusi Infokom	453.750.000	-
PT Dana Purna Investama	420.562.638	-
PT Prasetya Mulya Abadi	416.361.465	-
PT Ephata Jaya Sentosa	225.489.000	-
PT Elang Mas Indonesia	123.420.000	-
PT Prima Dua Jaya	140.690.000	-
PT Erakomp Infonusa	137.269.995	-
PT Divestekno Integrasi	125.669.500	-
PT Rivada Sejahtera Abadi	91.304.869	-
PT My Icon Technology	72.979.099	-
PT Gunung Sari Pratama	61.512.000	-
Mulyana Abrar Advocates	54.000.000	27.000.000
PT Esa Garda Pratama	-	2.184.400.135
PT AJ Central Asia Raya	-	705.491.246
PT ISS Indonesia	-	703.800.000
PT Suprima Mitra Adihusada	-	486.793.308
Lainnya (di bawah Rp50.000.000)	386.892.885	1.030.014.127
Jumlah Utang Pihak Ketiga	4.664.051.451	5.137.498.816
b. Pihak Berelasi		
PT Jakarta Propertindo	13.398.257.574	-
Jumlah Utang Pihak Berelasi	13.398.257.574	-
Jumlah Utang Usaha	18.062.309.025	5.137.498.816

Utang usaha kepada PT Jakarta Propertindo merupakan utang atas kelebihan pembayaran subsidi pada tahun 2019 dan 2020.

11. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2020	2019
Beban sarana	4.277.174.497	-
Beban Karyawan	2.350.260.059	3.627.672.464
Beban prasarana	1.475.257.287	-
Akrual atas aset dalam penyelesaian	328.290.143	-
Beban umum	288.354.826	11.610.000
Beban jasa profesional	189.084.872	-
Beban penjualan top up Kartu Uang Elektronik	3.615.000	-
Lainnya	-	23.594.761
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8.912.036.684	3.662.877.225

12. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
PPN Masukan	1.909.537.467	3.300.565.712
Total Pajak Dibayar Dimuka	1.909.537.467	3.300.565.712

b. Utang Pajak

	2020	2019
Utang PPh 21	956.683.738	480.735.467
Utang PPh 22	-	33.000
Utang PPh 23	60.979.738	93.881.323
Utang PPh Pasal 4 Ayat 2 (PPh Final)	425.057	11.026.095
Utang PPN Keluaran	-	412.336
Jumlah Utang Pajak	1.018.088.533	586.088.221

c. Beban Pajak Penghasilan

	2020	2019
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(2.723.919.394)	14.906.304.410
Jumlah Manfaat Pajak - Bersih	(2.723.919.394)	14.906.304.410

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4.168.220.692	(55.282.351.608)
Perbedaan Temporer		
Penyusutan aset tetap	(478.614.628)	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.795.883.617	1.262.519.257
Jumlah	1.317.268.989	1.262.519.257
Perbedaan Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.281.414.682	1.225.889.830
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(887.032.136)	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak Final	(2.959.501.504)	(5.568.755.860)
Jumlah	(1.565.118.958)	(4.342.866.030)
Laba/(Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	3.920.370.723	(58.362.698.381)
Saldo awal rugi fiskal tahun lalu	(72.292.074.893)	(13.929.376.512)
Saldo akhir	(68.371.704.169)	(72.292.074.893)

12. Perpajakan (lanjutan)**e. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 berikut ikhtisar mutasi perubahannya selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	2020
Penyusutan aset tetap	-	(105.295.218)	-	-	(105.295.218)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	502.837.197	395.094.396	(150.578.612)	(60.340.464)	687.012.517
Pengakuan Rugi Fiskal	17.995.153.025	(862.481.559)	-	(2.090.896.549)	15.041.774.917
Jumlah	18.497.990.222	(572.682.381)	(150.578.612)	(2.151.237.013)	15.623.492.216

	2018	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2019
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	77.865.699	315.629.814	109.341.684	502.837.197
Pengakuan Rugi Fiskal	3.404.478.429	14.590.674.596	-	17.995.153.025
Jumlah	3.482.344.128	14.906.304.410	109.341.684	18.497.990.222

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

	2020	2019
PT Fintek Karya Nusantara	333.333.333	-
PT Indosat Tbk	304.500.000	-
PT Bank DKI	57.000.000	-
Lainnya	126.150.000	-
Total Pendapatan Diterima Dimuka	820.983.333	-

PT LRT JAKARTA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. Pendapatan Diterima Dimuka (*lanjutan*)

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari:

- a. PT Fintek Karya Nusantara
 Pendapatan diterima di muka PT Fintek Karya Nusantara merupakan kerja sama Perusahaan untuk penempatan *scanner QR code* aplikasi LinkAja pada *gate electronic ticketing* stasiun (Catatan 24).
- b. PT Indosat Tbk
 Pendapatan diterima di muka PT Indosat Tbk merupakan hasil sewa lokasi untuk penempatan antenna microcell di 3 stasiun (Catatan 24).
- c. PT Bank DKI
 Pendapatan diterima di muka PT Bank DKI merupakan hasil sewa penempatan mesin ATM di 2 stasiun (Catatan 24).
- d. Lainnya
 Pendapatan diterima di muka lainnya merupakan jaminan terhadap penempatan unit mesin Bluemart dan jaminan penempatan antenna microcell.

14. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

	2020	2019
Liabilitas bersih - awal tahun	2.011.348.789	311.462.797
Beban yang diakui di tahun berjalan:		
- Beban jasa kini	1.643.021.109	1.236.979.308
- Beban bunga	152.862.508	25.539.949
Kerugian aktuarial	(684.448.238)	437.366.735
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.122.784.168	2.011.348.789

Beban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dinilai oleh Perusahaan Konsultan Aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera pada tanggal 3 Maret 2021 dan 15 April 2020 berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)* dengan asumsi perhitungan pegawai 179 orang dan 171 Orang, Tingkat Bunga 7,3% dan 7,6% , usia pensiun 56 tahun serta Tingkat Kenaikan Gaji 8 % per tahun.

15. Utang Retensi

	2020	2019
Utang Retensi	217.060.345	248.190.707
Total Utang Retensi	217.060.345	248.190.707

Utang retensi merupakan utang kepada kontraktor atas pekerjaan perangkat jaringan gedung MCC, penambahan renovasi gedung, penyediaan & pemasangan UPS, dan penyediaan & instalasi gate AFC.

16. Utang Lain-Lain

	2020	2019
Utang Lain-Lain	38.434.255	161.728.604
Total Utang Lain-Lain	38.434.255	161.728.604

Per 31 Desember 2020 utang lain-lain merupakan utang kepada PT Transportasi Jakarta.

PT LRT JAKARTA

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Modal Saham

Berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn tanggal 16 April 2018, yang berisi tentang pendirian Perseroan Terbatas yang bernama PT LRT Jakarta. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Para Pemegang Saham sebesar 25% atau sejumlah 150.000 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000. Akta ini juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020380.AH.01.01. tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.75 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., di Jakarta, Para Pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per lembar saham yang sebelumnya bernilai Rp1.000.000 (satu juta) menjadi Rp100.000/lembar saham, serta menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam bentuk inbreng aset *Light Rail Vehicle* (LRV) yang telah dihitung nilai wajarnya oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asrori & Rekan sebesar Rp183.893.400.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Jakarta Propertindo. Akta ini juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020.

Komposisi dan susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Jakarta Propertindo	3.323.934	100.000	99,55%	332.393.400.000
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	15.000	100.000	0,45%	1.500.000.000
Jumlah Modal Saham	3.338.934		100%	333.893.400.000

31 Desember 2019

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Jakarta Propertindo	148.500	1.000.000	99,00%	148.500.000.000
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	1.500	1.000.000	1,00%	1.500.000.000
Jumlah Modal Saham	150.000		100%	150.000.000.000

18. Pendapatan

	2020	2019
Pendapatan Operasi		
Kompensasi Pemerintah - Subsidi sarana	64.556.629.154	2.744.477.252
Kompensasi Pemerintah - Subsidi prasarana	34.495.755.107	3.319.406.155
Pendapatan Farebox	2.541.903.468	719.433.600
Periklanan/Advertising	2.240.477.504	-
Retail dan sewa menyewa	1.054.455.265	20.623.362
Penjualan Jasa Teknis	435.000.000	-
Total Pendapatan Operasi	105.324.220.498	6.803.940.369

PT LRT JAKARTA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. Pendapatan (lanjutan)

Total pendapatan sampai dengan periode Desember 2020 tercatat sebesar Rp105.324.220.498. Dari total pendapatan tersebut sebesar 94,0% merupakan pendapatan subsidi yang secara total tercatat sebesar Rp99.052.384.261, dimana pendapatan subsidi tersebut terbagi menjadi 2 yaitu pendapatan subsidi sarana sebesar Rp64.556.629.154 dan subsidi prasarana yang tercatat sebesar Rp34.495.755.107. Pengakuan pendapatan subsidi tersebut merupakan pendapatan subsidi periode Januari hingga Desember 2020 sebagaimana hasil verifikasi dengan Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan tertuang dalam Berita Acara Verifikasi. Sedangkan untuk total pendapatan dari penjualan tiket sampai dengan Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.541.973.468, sedangkan untuk pendapatan non tiket tercatat sebesar Rp3.729.932.769 yang terbagi atas pendapatan sewa menyewa sebesar Rp1.054.455.265, pendapatan atas periklanan/advertising sebesar Rp2.240.477.504, dan penjualan jasa teknis sebesar Rp435.000.000.

19. Beban Pokok Penjualan

	2020	2019
Beban Operasi Sarana		
Beban Overhead Sarana	24.514.518.562	3.545.881.430
Beban Perawatan Dan Operasi Sarana Perkeretaapian	22.771.897.362	8.091.332.212
Beban Penyusutan Sarana Perkeretaapian (Catatan 8)		
Beban Penyusutan - Sarana LRV	1.053.830.372	-
Beban Penyusutan - Peralatan Kerja & Pendukung Sarana	57.971.093	1.765.000
Beban Operasi Prasarana Dan Fasilitas Operasi		
Beban Overhead Prasarana Dan Fasilitas Operasi	12.860.786.756	1.257.660.012
Beban Perawatan Operasi Prasarana Dan Fasilitas Operasi Perkeretaapian	1.649.758.996	-
Beban Perawatan Bangunan	65.880.800	-
Beban Penyusutan Prasarana (Catatan 8)		
Beban Penyusutan Fasilitas Operasi Perkeretaapian	216.695.571	8.958.333
Beban Penyusutan - Peralatan Kerja & Pendukung Sarana	160.890.075	10.675.071
Beban Optimalisasi Aset		
Beban Perawatan Aset	39.077.962	-
Total Beban Pokok Penjualan	63.391.307.549	12.916.272.058

20. Beban Pemasaran

	2020	2019
Beban Penjualan (Iklan, Pameran, Kegiatan Promosi, dll)		
Beban Exhibition	458.406.286	692.923.151
Beban Media	148.219.000	241.366.397
Beban Promosi	307.773.409	161.887.062
Total Beban Penjualan	914.398.695	1.096.176.610

PT LRT JAKARTA

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Beban Pegawai	28.486.282.709	42.966.423.211
Beban Umum	6.494.104.216	5.095.277.395
Beban Penyusutan (Catatan 8)	3.145.572.098	691.566.342
Beban Amortisasi (Catatan 9)	466.600.568	36.699.193
Beban Jasa Profesional	794.299.178	3.488.254.215
Beban Pemeliharaan	-	1.799.190.684
Total Beban Umum dan Administrasi	39.386.858.769	54.077.411.040

21. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Beban pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Pegawai		
Gaji	13.355.512.450	20.966.018.652
Tunjangan	3.503.781.164	6.559.662.182
Beban PPh Karyawan	2.632.946.659	2.093.843.200
Beban Tantiem Dan Jasa Produksi	2.631.214.107	3.434.660.635
Beban Premi Asuransi	2.444.968.282	829.178.140
Beban Manfaat Karyawan	1.795.883.617	1.262.519.257
Beban BPJS Ketenagakerjaan	911.995.007	1.493.588.561
Beban Pengobatan	726.648.154	312.913.794
Beban BPJS Kesehatan	336.592.838	696.114.289
Beban Diklat Dan Pelatihan Sertifikasi	83.091.400	2.228.652.509
Beban Pegawai Lainnya	45.448.288	489.978.363
Pakaian Dinas	18.200.743	239.688.139
Gaji & Tunjangan PKWT	-	2.354.785.490
Lembur	-	4.820.000
Total Beban Pegawai	28.486.282.709	42.966.423.211

PT LRT JAKARTA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Beban umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Umum		
Beban Outsourcing Kantor Operasional	2.155.619.056	20.000.000
Beban Sewa Kendaraan Operasional	1.014.599.480	1.236.991.326
Beban Lisensi Dan Perlengkapan IT	700.959.689	-
Beban Hse (K3)	474.482.240	318.456.218
Beban Rapat Kerja Internal/Eksternal	416.619.119	505.128.375
Beban Atk Dan Apk	315.244.068	287.644.518
Beban Sewa Peralatan Kantor	282.143.261	284.817.000
Beban Pemeliharaan Kantor	265.431.324	19.230.000
Beban Internet Kantor	220.207.807	119.426.000
Beban Bahan Habis Pakai - Makanan	167.268.805	62.808.454
Beban Donasi Dan Sponsorship	77.675.009	83.363.783
Beban Kesekretariatan	72.750.116	190.890.651
Beban Kerumahtanggaan Lainnya	72.192.271	210.380.424
Beban Pembinaan Karyawan	65.763.295	634.180.906
Beban Percetakan	43.511.392	104.527.602
Beban Bahan Habis Pakai - Alat Pembersihan	36.292.519	10.661.760
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	36.261.027	337.357.917
Beban Telepon, Faximile	34.973.395	33.499.566
Beban Bbm Dan Transport Operasional	27.042.769	94.998.050
Beban Perizinan Dan Legalitas	14.251.400	67.080.000
Beban Pos Dan Pengiriman	549.000	842.987
Beban Bahan Habis Pakai - P3K	193.000	162.262.200
Beban Bahan Habis Pakai - Pemeliharaan	74.174	70.198.955
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	164.278.503
Beban Jamuan Khusus	-	51.295.000
Beban Sewa Kantor	-	24.957.200
Total Beban Umum	6.494.104.216	5.095.277.395

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Inventaris Kantor (Catatan 8)	2.031.118.925	607.237.234
Beban Penyusutan Aset Renovasi Gedung (Catatan 8)	1.114.453.173	84.329.108
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Catatan 9)	466.600.568	36.699.193
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.612.172.666	728.265.535

PT LRT JAKARTA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Beban jasa profesional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Jasa Profesional		
Jasa Konsultansi Penerapan Dan Sertifikasi Sistem Manajemen K3	108.772.400	-
Jasa Konsultasi Desain Bangunan Stasiun	106.700.000	-
Jasa Pengukuran dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL)	88.834.871	-
Jasa Konsultasi dan Sertifikasi ISO 9001 : 2015 dan SMKP - Tahap IV	84.789.650	-
Jasa Desain Seragam	66.000.000	-
Jasa K3 Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja LRT Jakarta	63.800.000	-
Jasa Central Data Clearing System (Payment Gateway)	56.250.000	-
Jasa Konsultan Hukum Pembuatan Addendum Perjanjian Subsidi	55.000.000	-
Jasa Kantor Akuntan Publik - Audit Laporan Keuangan Tahun 2019	48.109.041	-
Jasa Konsultan Hukum Pembuatan Draft Naskah Perjanjian Subsidi	27.500.000	-
Jasa Konsultasi Desain Ruang Makan Gedung MCC	27.280.000	-
Jasa Pembuatan Akta Notaris atas Inbreng 3 set LRV	20.512.820	-
Jasa Konsultan Pengembangan Aplikasi Seluler Android & IOS	18.461.538	-
Jasa Konsultasi dan Sertifikasi ISO 9001 : 2015 dan SMKP - Tahap III	13.596.550	-
Jasa Pembuatan Akta Notaris RUPS Tahunan PT LRT Jakarta	7.692.308	-
Jasa Technical Assistant	1.000.000	-
Jasa Konsultan Kajian Non-Farebox	-	2.862.425.400
Pekerjaan Jasa Konsultasi Ketenagakerjaan	-	10.526.315
Jasa Konsultasi Penerapan & Sertifikasi Sistem Manajemen K3	-	61.802.500
Jasa Notaris - Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham	-	21.500.000
Jasa Konsultan Hukum - PKS Jakpro dan LRTJ	-	44.000.000
Jasa Konsultan Hukum - Konsultasi terkait subsidi	-	25.000.000
Jasa Job Evaluation	-	375.000.000
Jasa Konsultan Penyusunan Konsep Desain Signage Stasiun	-	88.000.000
Total Beban Jasa Profesional	794.299.178	3.488.254.215

PT LRT JAKARTA

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Pendapatan (Beban) Lainnya

	2020	2019
Pendapatan Lain-Lain		
Bunga Deposito	2.908.311.422	6.406.785.789
Jasa Giro	51.190.082	384.892.334
Penghasilan Lain-Lain	71.309.091	517.165.072
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	3.030.810.595	7.308.843.195
Beban Lain-Lain		
Beban Pajak Deposito	379.437.811	1.222.922.263
Administrasi Bank	11.309.506	82.353.201
Beban Lain-Lain	103.498.071	-
Beban Lainnya	494.245.388	1.305.275.464
Total Pendapatan (Beban) Lainnya	2.536.565.207	6.003.567.731

23. Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bank DKI	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Daerah	Penempatan Bank dan Deposito
PT Jakarta Propertindo	Entitas Induk	Piutang usaha, Utang usaha
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Pemegang Saham	Piutang usaha

b. Saldo akhir yang timbul dari transaksi pihak berelasi

	2020	2019
Kas dan Setara Kas		
PT Bank DKI	51.063.278.201	66.245.580
Piutang Usaha		
PT Jakarta Propertindo	-	6.063.883.407
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	1.672.000.000	-
Jumlah	52.735.278.201	6.130.128.987
Persentase terhadap total aset	16%	5%
Utang Usaha		
PT Jakarta Propertindo	13.398.257.574	-
Jumlah	13.398.257.574	-
Persentase terhadap total liabilitas	42%	0%

23. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Saldo akhir yang timbul dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp474.185.643 dan Rp385.784.750. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp4.056.912.081 dan Rp2.327.289.978.

24. Perjanjian dan Perikatan Penting

a. PT Jakarta Propertindo (Perseroda)

- Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan bekerjasama dengan PT Jakarta Propertindo mengenai Kerjasama Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Kereta Api Ringan / Light Rail Transit (LRT) Koridor I Fase I Velodrome - Kelapa Gading, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam Perjanjian ini adalah pelaksanaan kegiatan pengoperasian dan perawatan Sarana dan Prasarana LRT Jakarta.
2. Kegiatan pengoperasian Sarana dan Prasarana LRT Jakarta meliputi:
 - a. Pengoperasian Sarana LRT Jakarta; dan
 - b. Pengoperasian Prasarana LRT Jakarta yang terdiri dari:
 - i. pengoperasian sistem jalan rel;
 - ii. pengoperasian sistem jembatan/jalur layang;
 - iii. pengoperasian sistem stasiun;
 - iv. pengoperasian sistem peralatan persinyalan;
 - v. pengoperasian sistem peralatan telekomunikasi;
 - vi. pengoperasian sistem instalasi listrik;
 - vii. pengoperasian sistem tiket; dan
 - viii. pengoperasian sistem/fasilitas peralatan pendukung lainnya.
3. Kegiatan perawatan Sarana dan Prasarana LRT Jakarta meliputi:
 - a. Perawatan berkala; dan
 - b. Perbaikan untuk mengembalikan fungsinya.
4. Penggunaan dan atau pengusahaan atas Sarana dan Prasarana akan diatur oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

- Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan PT Jakarta Propertindo menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Pemberian Subsidi untuk Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Lintas Raya Terpadu Periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020.

Jangka waktu pemberian subsidi berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

24. Perjanjian dan Perikatan Penting (*lanjutan*)

a. PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (*lanjutan*)

Berdasarkan Perjanjian Subsidi, PT Jakarta Propertindo akan mendapatkan subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 sebesar Rp415.933.129.282. PT Jakarta Propertindo telah menetapkan komposisi pembagian nilai subsidi dengan rincian dan nilai pembagian porsi Para Pihak.

Pada akhir tahun berjalan, selisih kekurangan atau kelebihan pencairan Subsidi Sarana dan Subsidi Prasarana berdasarkan hasil perhitungan kembali maupun akibat adanya penundaan pencairan Subsidi Sarana dan Subsidi Prasarana pada tahun berjalan akan diperhitungkan di tahun berikutnya dengan ketentuan yang berlaku dan telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Sama.

Hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian tersebut antara lain:

i. Perusahaan berhak untuk:

- a. menerima pencairan subsidi sarana dan subsidi prasarana sebagaimana ketentuan perjanjian ini;
- b. menerima salinan Berita Acara Pencapaian SPM dan salinan Berita Acara Verifikasi Subsidi dari PT Jakarta Propertindo apabila telah menerimanya dari Dinas Perhubungan.

ii. Perusahaan berkewajiban untuk:

- a. menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Subsidi kepada PT Jakarta Propertindo;
- b. menyampaikan dokumen administrasi untuk keperluan pencairan subsidi.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu terhadap pasal 18 bahwa Pertanggungjawaban Badan Usaha Penyelenggara Lintas Raya Terpadu secara formal dan material atas penggunaan Subsidi Prasarana Perkeretaapian dan Subsidi Sarana Perkeretaapian yang diterima dan target kinerjanya sebagai obyek pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

b. PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan dan PT Fintek Karya Nusantara menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Penggunaan Layanan Aplikasi LinkAja pada *Gate Electronic Ticketing* LRT Jakarta. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pengoperasian Aplikasi Layanan QR Code LinkAja atau sampai dengan tahun 2023.

Sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama, PT Fintek Karya Nusantara sepakat untuk membayar *joining fee* kepada Perusahaan dengan nilai sebagai berikut:

i. Tahun ke-1 (satu)

Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak. Pembayaran dilakukan setelah tanggal Perjanjian ini, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan.

ii. Tahun ke-2 (dua) dan ke-3 (tiga)

Sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak. Pembayaran dilakukan setiap tahunnya setelah bulan Agustus, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan.

Nilai *joining fee* akan berubah jika ada mekanisme *payment QR Code* pada *gate electronic ticketing* PPerusahaan dari pihak ketiga yang menggunakan Perangkat lain, maka nilai yang akan dibayarkan di tahun ke-2 (dua) dan ke-3 (tiga) akan dikurangi 30% (tiga puluh persen) dari nilai *joining fee* yang dibayarkan pihak ketiga tersebut untuk menggunakan Perangkat di 26 (dua puluh enam) *gate*. Apabila jumlah Perangkat pada *gate* yang digunakan oleh pihak ketiga kurang dari 26 (dua puluh enam), maka pengurang atas *joining fee* akan dihitung secara proporsional.

24. Perjanjian dan Perikatan Penting (lanjutan)

c. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Sewa Menyewa Untuk Penempatan Antenna Microcell. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.

Penempatan antenna microcell berlokasi di 3 Stasiun LRTJ, yaitu di Stasiun Pulomas, Stasiun Boulevard Utara, dan Stasiun Boulevard Selatan. Dengan rincian harga sewa yang telah disepakati adalah sebagai berikut:

- i. Stasiun Pulomas (JL. Kayu Putih Raya, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur)
Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 M² (dua meter persegi).
- ii. Stasiun Boulevard Utara (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara)
Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 M² (dua meter persegi).
- iii. Stasiun Boulevard Selatan (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara)
Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 M² (dua meter persegi).

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama, pembayaran akan dibayar dimuka sebesar tagihan untuk 3 (tiga) tahun sekaligus setelah tanggal Perjanjian ini, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan. Selain itu PT Indosat wajib menyerahkan uang jaminan sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah).

d. PT Bank DKI

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan PT Bank DKI menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Penempatan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penempatan mesin ATM.

Penempatan sebanyak 3 (tiga) unit mesin ATM yang berlokasi di 2 Stasiun LRTJ dan Kantor Pusat. Biaya sewa sebesar Rp3.000.000 (tiga juta Rupiah) per unit /bulan atau sebesar Rp36.000.000 (tiga puluh enam juta Rupiah) selama setahun, belum termasuk pajak tetapi sudah termasuk biaya listrik, biaya service charge. Pembayaran dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak ATM ditempatkan dan Bank DKI menerima invoice dari LRTJ.

25. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dalam perusahaan terhubung erat dengan praktik Good Corporate Governance (GCG) dalam menciptakan nilai perusahaan secara kesinambungan melalui pola pertumbuhan yang sehat dalam jangka panjang. Komitmen perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan melalui penetapan Code of Corporate Governance yang mengatur organ-organ Perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi serta Code of Conduct PT LRTJ yang mengatur perilaku karyawan dalam menciptakan etika bisnis & etika kerja yang baik dalam pemenuhan GCG. Disamping pemenuhan komitmen yang kuat dalam mendorong terlaksananya pengelolaan perusahaan dengan berupaya merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik, termasuk juga dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan agar ketiga komponen tersebut, baik Governance, Risk Management & Compliance (GRC) dapat berjalan seiring dan terintegrasi dengan baik.

Identifikasi risiko dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenali faktor-faktor risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan PT LRTJ, menyebabkan kerugian atau bahkan merusak reputasi Perusahaan. Identifikasi risiko secara menyeluruh yang ada di dalam PT LRTJ akan menghasilkan suatu daftar risiko (risk register). Seluruh risiko yang telah teridentifikasi kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu seperti risiko strategis, risiko gangguan operasional, risiko finansial, risiko reputasi, risiko kepegawaian dan lain-lain. Aktivitas identifikasi risiko merupakan tanggung jawab masing-masing risk owner untuk proses dan unit terkait.

Berikut obyek risiko yang teridentifikasi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah:

No	Objek	Risiko			
		Kategori	Kejadian	Penyebab	Mitigasi
1.	Pendapatan usaha melalui subsidi.	Risiko Finansial	Nilai subsidi yang dibayar tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.	1. Ridership tidak terpenuhi. 2. Denda tidak terpenuhinya SPM. 3. Pengurangan DPA terkait situasi pandemi. 4. Kesepakatan nilai subsidi dengan Dishub. 5. Peraturan pembatasan jam operasional dan PSBB. 6. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan dan penjadwalan untuk verifikasi, serta pencairan subsidi bulanan. 7. Keterlambatan finalisasi draft Perjanjian (Perjanjian Subsidi).	1. Sosialisasi kepada publik/ calon pengguna LRT mengenai naik LRT tetap aman dengan adanya kepatuhan protokol kesehatan. 2. Efisiensi Cost. 3. Peningkatan Program Event untuk peningkatan ridership. 4. Pengajuan jaminan kompensasi atas jumlah ridership perhari sampai dengan periode tertentu. 5. Menggunakan pihak ketiga untuk proses subsidi. 6. Alternative Financing. 7. Pendapatan dari NFB untuk mencover farebox yang tidak tercapai.

25. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

No	Objek	Risiko			
		Kategori	Kejadian	Penyebab	Mitigasi
2.	Pendapatan Non Farebox (NFB)	Risiko Finansial	Pendapatan Non Farebox tidak tercapai	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Pandemi Covid-19 serta penerapan PSBB. Terhambatnya Kerjasama dengan calon bisnis partner dan pendapatan iklan. Koordinasi yang kurang antar team terkait baik sisi internal maupun anak perusahaan dan holding. Tidak tercapainya kesepakatan bisnis antar kedua belah pihak. Birokrasi terlalu lama (pemenuhan izin). Lokasi pemasangan ataupun lokasi penyewaan kurang strategis. Fasilitas bermasalah. Kondisi calon klien masih dalam tahap recovery dan belum sepenuhnya normal. Calon business partner meminta untuk adanya keringanan biaya. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan para stakeholders. Eksistensi program event. Sinergitas anak usaha dan BUMD lainnya. Melakukan Kontrak jangka panjang (untuk tahapan pertama kesepakatan yang saling mengikat minimal 3 tahun). Mencari alternatif sumber pendapatan lainnya, misalnya: pemanfaatan areal yang dapat dioptimalisasikan untuk mengenerate pendapatan. NFB dari jasa O&M Service. Penyesuaian perjanjian kontrak.
3.	EBITDA/ Total Pendapatan	Risiko Finansial	Rasio EBITDA tidak tercapai akibat Pendapatan tidak tercapai dan biaya operasional melonjak tinggi akibat dampak belum pulihnya kondisi akibat masa PSBB sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> Ketidakcapaian target pendapatan yang berasal dari Farebox dan NFB. Cost maintenance dan additional cost yang tak terduga. 	<ol style="list-style-type: none"> Efisiensi biaya operasional tetap berlanjut. Mencari pendanaan atas program-program peningkatan ridership melalui sponsorship. Memberikan kemudahan administrasi bagi calon klien yang akan bekerjasama melalui insentif program. Melakukan percepatan koordinasi dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama. Membantu program-program pemasaran produk bagi tenant yang menyewa lokasi di area stasiun.

25. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

No	Objek	Risiko			
		Kategori	Kejadian	Penyebab	Mitigasi
4.	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum	Risiko Business Interruption	Kereta berhenti beroperasi atau beroperasi terbatas akibat faktor-faktor eksternal serta terdapat tindakan vandalisme atau perusakan fasilitas di stasiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor eksternal (Gempa, Banjir, Demo, Wabah Penyakit, Pandemi, Bencana lainnya). 2. Kriminalitas (pencurian, pelecehan, vandalisme, dll). 3. Listrik mati. 4. Human Error. 5. Perubahan jam operasional adanya kebijakan dari Pemerintah. 6. Perilaku masyarakat. 7. Kurangnya edukasi aturan untuk menjaga fasilitas. 8. Ketidaktertiban masyarakat. 9. Demo di sekitar Stasiun atau Depo. 10. Terjadi derailment pada shunting vehicle. 11. Gangguan pada Prasarana (Persinyalan, Telekomunikasi, Fasilitas Pertiketan, Traksi, Daya Listrik, Jalur & Bangunan). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi. 2. Backup plan. 3. Penerapan Tanggap Darurat. 4. Koordinasi dengan Pemerintah dalam menyusun BCM (melakukan WFH dan karantina wilayah adanya Pandemi Covid-19). 5. Pemeriksaan & Perawatan perangkat secara berkala mengikuti SOP dan Checklist. 6. Staff Pemeriksa dan perawatan memiliki sertifikasi. 7. Melakukan peningkatan pengawasan / supervisi untuk menghindari terjadinya human error.
		Kepuasan Pelanggan tidak tercapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayan tiket; 2. Waktu kedatangan kereta api dan waktu tiba menuju stasiun; 3. Ketersediaan fasilitas di stasiun dan area ke stasiun; 4. Kebersihan stasiun, depo, kabin kereta; 5. Kebocoran atau tampias pada saat hujan; 6. Tingkat keamanan, kenyamanan dan higienis di dalam stasiun maupun di sarana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring secara rutin dalam pelayanan prima kepada konsumen (mempunyai fast response dengan Carla); 2. Peningkatan pelayanan dan peningkatan kebersihan (menerapkan protokol kesehatan). 	

25. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

No	Objek	Risiko			
		Kategori	Kejadian	Penyebab	Mitigasi
5.	Kegiatan Strategis	Risiko Kepatuhan	1. Perubahan aturan yang ditetapkan oleh regulator	1. Adanya peraturan dari pihak regulator yang berubah pada kegiatan operasional perusahaan. 2. Belum adanya peraturan yang mengatur sesuai perkembangan bisnis perusahaan (peraturan periklanan dan skema keperintisan).	Memiliki daftar peraturan perundangan dan melakukan pembaharuan secara berkala dalam rangka monitoring terkait izin yang akan habis masa berlakunya.
			2. Tidak terpenuhinya perizinan atau target sertifikasi usaha dan kegiatan administratif Perusahaan lainnya.	1. Pemenuhan minimum sertifikasi yang ditetapkan oleh regulator. 2. Kurangnya awareness dari top management atas kepatuhan Perusahaan. 3. Belum tersosialisasinya/ masih kurangnya pemahaman personil di dalam organisasi.	1. Membuat kertas kerja dalam monitoring pencapaian dan timeline pemenuhan laporan. 2. Koordinasi dengan Stakeholder terkait dan pihak ketiga. 3. Mapping Kebutuhan Stakeholders. 4. Mengumpulkan data pendukung baik internal maupun eksternal.
			3. Penyampaian laporan Keuangan, Kinerja, Manajemen Triwulan, Audit 2020, Tahunan 2020 mengalami keterlambatan	Dokumen pendukung kurang lengkap, menunggu data dari departemen lain.	1. Melakukan monitoring rutin dan pembahasan kendala dalam penyusunan dan penyampaian pelaporan; 2. Membuat template laporan sehingga mempermudah proses penyusunan; 3. Memberikan deadline kepada departemen terkait.
			4. Tidak tercapainya skor GCG minimum Perusahaan	Tidak terpenuhinya evidence sesuai SK-16.	Membuat kertas kerja dalam monitoring pencapaian GCG Perusahaan dan timeline pemenuhan laporan.

Manajemen Kepatuhan

Manajemen Kepatuhan diimplementasikan dan dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Tercapainya visi dan misi Perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan internal Perusahaan yang berlaku.
2. Mewujudkan serta membudayakan Kepatuhan pada semua lini bisnis dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Mengoptimalkan keuntungan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan tetap melaksanakan *Good Corporate Governance*
4. Peningkatan kesadaran dan disiplin insan Perusahaan terhadap aturan main (*rule of the game*) dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan yang berdasarkan prinsip kehati-hatian.
5. Mengelola risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan.

25. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Kepatuhan (lanjutan)

Di tahun 2020 langkah-langkah dalam penerapan manajemen kepatuhan di Perusahaan dilakukan melalui:

1. Analisis kebijakan dan proses penanganan Kepatuhan;
2. Melakukan analisis maturitas infrastruktur pengelolaan kepatuhan dan susunan organisasi saat ini;
3. Membuat rencana implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi dengan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai dengan Roadmap GRC holding (Jakpro) dan tingkat Maturitas Manajemen Kepatuhan Perusahaan;
4. Melakukan kajian Risiko dan Kepatuhan atas dokumen pengadaan, SOP, sasaran strategis Perusahaan dan lainnya agar tercipta kegiatan Perusahaan berjalan dengan baik;

Melakukan perbaikan dan pengembangan kearah yang lebih baik khususnya mengantisipasi adanya dampak pandemic Covid-19 terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.

Penerapan GCG Tahun Buku 2020

Evaluasi penerapan GCG periode tahun buku 2020 dilakukan dengan metode *self-assessment* mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012, Indikator/parameter tersebut dikelompokkan dalam 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG yang terdiri dari:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi *assessment* penerapan GCG.

Hasil capaian penerapan bidang Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) pada akhir tahun 2020 melalui asesmen mandiri untuk masing-masing aspek pengujian dengan menggunakan parameter SK-16/S.MBU/2012 dengan kategori "Baik" (> 75)

26. Aktivitas Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan setoran modal melalui inbreng	(183.893.400.000)	-
Penambahan aset tetap melalui inbreng	183.893.400.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang	2.574.745.202	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi akun	1.057.060.848	-
Penambahan aset tetap melalui akrual	328.290.143	-

27. Standar dan Interpretasi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pelambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

29. Tangung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan dan setuju untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2021.





GEDUNG MCC - DEPO LRT JAKARTA
Jl. Raya Kelapa Nias, RW025,
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading
Kota Jakarta Utara - DKI Jakarta



info@lrtjakarta.co.id
www.lrtjakarta.co.id



Tel. +6221 8061 7490